



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



PANDUAN SPMI


SARJANA & SARJANA TERAPAN

2025

**KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER**



IDENTITAS DOKUMEN

	INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER		KODE	
	Kampus ITS Sukolilo-Surabaya 60111 Telp: 031-5994251-54, 5947274, 5945472 Fax: 031-5947264, 5950808 http://www.its.ac.id		10.14.4.3.1	
DOKUMEN PANDUAN	SUB BAG. Sistem Penjaminan Mutu Internal -Prodi		Tanggal dikeluarkan:	
			Revisi 5	Juli 2025
BAGIAN	PELAKSANAAN SPMI			

KATA SAMBUTAN

Sesuai dengan amanah UU Nomor 12 Tahun 2012 pasal 53, bahwa Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) harus dilakukan secara sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan Tinggi secara berencana dan berkelanjutan, dengan melalui penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan (PPEPP) standar pendidikan tinggi. Selain SPMI, yang harus dilakukan oleh PT di Indonesia adalah Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) atau yang dikenal dengan akreditasi, di mana dilakukan oleh Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) atau Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN- PT).

Kualitas pendidikan tinggi ITS menjadi prioritas utama dalam status sebagai PTNBH. Hal ini merupakan amanah untuk mencapai target jumlah Prodi terakreditasi Unggul > 90%. Peringkat Unggul dari BAN PT / LAM sebagai ukuran kualitas pelaksanaan pendidikan menunjukkan posisi PT telah melampaui standar nasional. Standar sebagai suatu kriteria yang telah ditetapkan dan dilaksanakan oleh ITS, sehingga menunjukkan hasil penilaian mutu secara eksternal (akreditasi) dengan indikator yang memenuhi standar nasional dan internasional.

Perubahan kebijakan dalam Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME), menjadikan SPMI sebagai sebuah kewajiban yang harus dilakukan. SPME adalah syarat perlu bagi Prodi untuk dapat menyelenggarakan pendidikan, dan menghasilkan lulusan. Luaran SPMI digunakan oleh BAN-PT atau LAM sebagai salah satu syarat untuk penetapan status dan peringkat terakreditasi perguruan tinggi atau program studi. Jangka waktu akreditasi ditentukan oleh BAN-PT dan LAM yaitu 5 (lima) tahun. Untuk itu keterlaksanaan SPMI menjadi persyaratan utama sebuah Prodi dapat terakreditasi dan juga akan menentukan peringkat akreditasi ITS.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, maka kewajiban bagi seluruh Prodi dan Prodi baru yang telah menjalankan proses Pendidikan nya dalam waktu minimal 1 (satu) tahun untuk mengikuti proses pemantauan dan evaluasi dalam program SPMI. Semoga pelaksanaan SPMI tahun 2025 dapat berjalan sesuai dengan perencanaan nya, dan diperoleh hasil evaluasi peningkatan pencapaian standar, temuan positif sebagai best practices untuk Prodi lain, serta area peningkatan yang dapat dilakukan oleh ITS.

Surabaya, Juli 2025

Rektor

Ir. Bambang Pramujati, M.Sc.Eng., Ph.D

NIP. 19691203 199403 1 001

KATA PENGANTAR

Buku Panduan ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI di ITS dalam bidang akademik dan kemahasiswaan untuk Prodi jenjang Sarjana dan Sarjana Terapan. Buku Panduan tahun 2025 tidak mengalami perubahan secara substansi, baik dalam standar dan butir standar. Namun dengan berlakunya Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) No. 53 Tahun 2023, tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi, yang secara penuh harus diimplementai oleh ITS pada tanggal 16 Agustus 2025. Sebagai suatu informasi perbedaan mendasar antara SN Dikti (Permendikbud No. 3/2020) dengan SN Dikti yang menjadi bagian dari Permen. 53/2023, di dalam buku panduan SPMI tahun 2025, diberikan tambahan 1 (satu) bab yang berisi penjelasan kriteria yang akan digunakan di dalam SPMI tahun 2026.

Dengan memperhatikan isi standar di dalam Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, dan khusus untuk standard pendidikan, baik nama standar dan jumlah adalah sama, maka standar yang digunakan SPMI tahun 2025 sama dengan standar pada tahun 2024. Untuk mulai mensosialisasikan kepada Prodi tentang Permendikbudristek No. 53/2023 tersebut, maka di dalam indikator ketercapaian standar, diberikan penjelasan perbedaannya dengan indikator pada masing-masing butir standar disesuaikan kriteria yang ada dalam Permendikbudristek No. 53/2023. Dan dengan tuntutan perlu dilakukan pengelolaan risiko, maka dalam matrik penilaian beberapa butir standar ditambahkan resiko yang akan diterima, apabila indikator ketercapaian standar tidak terpenuhi.

Indikator ketercapaian standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) juga digunakan sebagai sarana untuk penyimpanan data yang dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) keterlaksanaan SPMI. Data IKU diseragamkan jenis dan jumlahnya untuk seluruh Prodi sesuai dengan jenjang nya, sedangkan indikator kinerja tambahan (IKT) akan disesuaikan dengan LAM yang diikuti. Data kuantitatif dalam kategori IKU dalam SPMI ITS sama dengan data LKPS yang digunakan oleh BAN PT. Departemen dan Prodi dapat menambahkan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang menjadi target setiap tahun nya. IKT dapat diperoleh dari Kontrak Kerja dengan pimpinan di atas nya, yaitu Dekan dan/atau Rektor. Data kuantitatif sebagai ukuran di dalam mengevaluasi kualitas pelaksanaan proses Tridharma, untuk itu data kualitatif di dalam SPMI 2025 masih diperlukan dalam pelaksanaan SPMI tahun ini. Data kuantitatif telah disediakan oleh DPTSI di dalam Power Bi pada tautan data.its.ac.id. Data tersebut harus diverifikasi dan/atau divalidasi dan/atau ditambahkan oleh Departemen dan/atau Prodi. Data digunakan untuk evaluasi ketercapaian atas IKU.

Pelaksanaan SPMI tahun 2025 di Departemen dan/atau Prodi akan diaudit melalui dua tahapan, yaitu tahap Audit Kecukupan (AK), dan Audit/Asesmen Lapangan (AL). AK dilakukan berdasarkan data yang telah direkam oleh MyITS OneData (data.its.ac.id), dan informasi tambahan dari Prodi dan/atau Departemen yang diisikan pada sistem online SPMI (my.its.ac.id). AL dilakukan secara luring/offline melalui visitasi. Visitasi akan dilakukan oleh Auditor yang ditugaskan oleh Rektor. Ketua Auditor untuk tahun 2025, disesuaikan dengan bidang ilmu yang dikembangkan oleh Departemen dan/atau Prodi yang akan diaudit.

Ucapan terimakasih ditujukan kepada semua Tim Penyusun, Tim Penelaah, Tim Support Data dan Tim Teknis yang lain. Sebagai upaya untuk penyempurnaan buku Panduan ini, maka saran dan masukan dapat dilakukan melalui email resmi KPM (adm_qa@its.ac.id) atau media lain.

Surabaya, Juli 2025
Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, MT
NIP.196605311990022001

TIM PENYUSUN

Prof. Dr. Ir. Sri Gunani Pratiwi, M.T.
Prof Dr.Eng. Siti Machmudah, S.T., M.Eng.
Dr.Eng. Kusdianto, S.T., M. Sc.Eng.
Sarah Cahyani, S.T., M.T., Ph.D.

TIM PENELAAH

Prof. Dr. Ing. I Made Londen Batan, M.Eng.
Prof. Ir. Renanto, M.Sc., Ph.D.
Prof. Ir. Moses L. Singgih, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr.Ir. Aulia Siti Aisjah, MT
Prof. Dr. Ir. Bangun M.S., DEA., DESS.
Prof. Ir. Achmad Zubaydi, M.Eng., Ph.D.
Prof. Ir. Joko Lianto Buliali, M.Sc., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Soeprijanto, M.Sc.
Prof. Dr. Ir. Adhi Dharma Wibawa, S.T., M.T

TIM SUPPORTING DATA

Bagus Jati Santoso, S.Kom., Ph.D.
Agus Budi Raharjo, S.Kom, M.Kom., Ph.D.
Olyn Maidyaratri, S.ST.
Paramita Daniswari, A.Md.
Hartantya Ainisyatuts Tsaniyah, S.Kom.
Lila Ambarwati
Lintang Dewayani Rahayuning Gusti
Isnaeny Fitriaty
Niko Dwi Saputro

TIM PERANCANG SISTEM ONLINE

Adam Fahamzah, S.Kom
Fitri Nuraini, S.S.

DAFTAR ISI

BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 VISI, MISI DAN TUJUAN ITS	1
1.2 LATAR BELAKANG PELAKSANAAN SPMI	3
1.3 TUJUAN PELAKSANAAN SPMI.....	4
1.4 LANDASAN HUKUM PELAKSANAAN SPMI.....	6
1.5 SUSUNAN BAB DOKUMEN PANDUAN SPMI	7
BAB 2. KEBIJAKAN SPMI AKIBAT PERMEN 53/2023	9
2.1 PELAKSANAAN SPMI MENGACU PADA PERMENDIKTIRISTEK NO 53/2023 TENTANG SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI.....	9
2.1.1 SPMI BIDANG AKADEMIK	9
2.1.2 SPMI BIDANG NON AKADEMIK	9
2.2 PELAKSANAAN SPME MELALUI BAN PT DAN LAM	9
2.3 CAKUPAN APS PADA LAM	10
2.4 DAFTAR PRODI ITS YANG MASUK KE DALAM CAKUPAN LAM.....	11
2.5 STANDARD SPME PADA BAN PT DAN LAM	13
2.6 PERMENDIKBUDRISTEK NO. 53 TAHUN 2023	17
2.6.1 SN DIKTI	17
2.6.2 STANDAR NASIONAL PENDIDIKAN (PSL. 3-63)	18
2.6.3 STANDAR PENELITIAN (PSL. 52-57)	19
2.6.4 STANDAR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) (PSL. 58 – 63).....	20
2.7 TINDAK LANJUT IMPLEMENTASI SPMI DI ITS AKIBAT PERMENDIKBUDRISTEK 53/2023	21
BAB 3. IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL.....	22
3.1 PRINSIP PPEPP DALAM SPMI ITS	22
3.2 UNIT PENGELOLA PRODI	23
3.3 STANDAR DALAM SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL ITS.....	27
3.4 PRINSIP OBE DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENDIDIKAN	33
3.5 PRINSIP OUTCOMES BASED DI DALAM PELAKSANAAN STANDAR PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	36
3.6 PERUBAHAN DAN PENAMBAHAN BUTIR STANDAR PENELITIAN	37

3.7	PENAMBAHAN STANDAR SARANA PRASARANA PENELITIAN, DAN PENGELOLAAN PENELITIAN.....	38
3.8	ANATOMI BORANG SPMI PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN TAHUN 2025	38
3.8.1	BAGIAN I BORANG SPMI	39
3.8.2	BAGIAN IIA - BORANG SPMI	48
3.8.3	BAGIAN IIB – BORANG SPMI.....	49
3.9	KRITERIA PENILAIAN, BOBOT PENILAIAN SETIAP INDIKATOR DAN SUMBER DATA	49
3.9.1	PERSENTASE BOBOT PENILAIAN LKPS DAN LED	50
3.9.2	SIMPULAN PENAMBAHAN DAN PERUBAHAN BUTIR STANDAR PADA SPMI YANG BERLAKU UNTUK TAHUN 2025	51
3.9.3	PENILAIAN LED	55
3.9.4	REKAPITULASI JUMLAH BUTIR STANDAR SESUAI BIDANG ILMU PRODI	58
BAB 4.	<u>PELAKSANAAN EVALUASI DALAM SPMI</u>	<u>60</u>
4.1	PELAKSANAAN EVALUASI SPMI UNTUK TAHUN 2025	60
4.2	JADWAL PELAKSANAAN SPMI	61
4.3	PELAKSANAAN EVALUASI SPMI DALAM DUA TAHAP	62
4.4	BUTIR STANDAR DAN LINGKUP AUDIT.....	63
4.4.1	ISIAN BUTIR STANDAR.....	63
4.4.2	LINGKUP AUDIT	73
4.5	PRODI PELAKSANA SPMI	74
4.6	PENENTUAN PERINGKAT PRODI PELAKSANA SPMI TERBAIK	75
4.6.1	PERINGKAT PELAKSANA SPMI TERBAIK DALAM BIDANG AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN	76
4.6.2	PERINGKAT PELAKSANA SPMI DALAM BIDANG PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	76
4.6.3	APRESIASI KEPADA PELAKSANA SPMI TERBAIK	79
4.7	SOP PELAKSANAAN SPMI MELALUI AUDIT	82
BAB 5.	<u>PENUTUP.....</u>	<u>83</u>
	<u>LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR PADA LAM.....</u>	<u>84</u>
	<u>LAMPIRAN B - STANDAR PENGEMBANGAN</u>	<u>96</u>
	<u>LAMPIRAN C – BOBOT NILAI LKPS</u>	<u>100</u>
	<u>LAMPIRAN E– BUTIR STANDAR 1-9.....</u>	<u>102</u>
	STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI	102

STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	105
STANDAR 3: MAHASISWA	112
SUPLEMEN STANDAR 3 - PRODI LAM - KES	116
STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA.....	117
SUPLEMEN STANDAR 4 – PRODI LAM SAMA.....	129
SUPLEMEN STANDAR 4 – PRODI LAM EMBA UNTUK BUTIR 4.4.1 DAN 4.5.1	130
STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA	132
SUPLEMEN STANDAR 5 – PRODI LAM INFOKOM	136
STANDAR 6 : PENDIDIKAN	137
SUPLEMEN STANDAR 6 – PRODI LAM TEKNIK DAN LAM INFOKOM	158
LAM TEKNIK.....	158
LAM INFOKOM	160
STANDAR 7: PENELITIAN	165
STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	167
STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA	168
BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT DAN PENJAMINAN MUTU MBKM	174
STANDAR 10 - STANDAR PENGEMBANGAN (KHUSUS UNTUK PRODI KELOMPOK 2)	181
 <u>LAMPIRAN F – KATEGORI KELOMPOK MK SESUAI DENGAN KRITERIA ABET</u>	 <u>189</u>
 <u>LAMPIRAN G- CPL LINGKUP BIDANG SAINS DAN ILMU FORMAL (BERLAKU SD 16 AGUSTUS 2025)</u>	 <u>192</u>

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI	3
Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT.....	15
Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT.....	16
Gambar 2.3 Ilustrasi pengelompokan standar dalam sistem standar SN Dikti	17
Gambar 2.4 Ilustrasi pengelompokan standar dalam sistem standar penelitian	20
Gambar 2.5 Ilustrasi pengelompokan standar dalam sistem standar pengabdian kepada masyarakat (PkM).....	20
Gambar 3.1 Model lapisan pengelolaan pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)	24
Gambar 3.2 4 (empat) Layer dalam pengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Perek. No. 24, 25 Tahun 2019	24
Gambar 3.3 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA	34
Gambar 3.4 siklus tertutup dengan 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE.....	34
Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN	35
Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria	35
Gambar 3.7 8 (delapan) Standar penelitian dan 8 (delapan) standar pengabdian kepada masyarakat ..	36
Gambar 3.8 Model sistem dasar tentang fungsi pendidikan (diadaptasi dari Scheerens 2011, 36) (Niedermeier, n.d.).	37
Gambar 4.1 Sistem pengendalian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Sarjana/Sarjana Terapan di ITS	11
Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM.....	14
Tabel 3.1 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Perek No. 33/2024	25
Tabel 3.2 Standar Akademik dan Kemahasiswaa SPMI ITS	27
Tabel 3.3 Standar SPMI tambahan yang di evaluasi sesuai dengan kebutuhan	29
Tabel 3.4 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2025 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM	32
Tabel 3.5 Bagian dan Isi Dokumen pelaporan SPMI 2025	39
Tabel 3.6 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2025.	40
Tabel 3.7 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2025 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan	41
Tabel 3.8 Keterangan tambahan atas Data yang tertulis di dalam tabel 3.7	46
Tabel 3.9 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu.....	47
Tabel 3.10 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2025.....	48
Tabel 3.11 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2025	50
Tabel 3.12 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2025	50
Tabel 3.13 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS.....	51
Tabel 3.14 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar yang mengalami perubahan sesuai dengan kriteria LAM dan diberlakukan pada tahun 2025 (dibahas dengan anggota DPM)	52
Tabel 3.15 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2025.....	55
Tabel 3.16 Bobot setiap standar	55
Tabel 3.17 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi Sarjana untuk kelompok I dan Prodi Sarjana Terapan (dibahas dengan anggota DPM)	57
Tabel 3.18 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi Sarjana untuk kelompok II.....	58
Tabel 3.19 Jumlah butir standar SPMI 2025 yang dikenakan pada Prodi sesuai dengan rujukan LAM Prodi.....	58
Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2025 melalui audit internal	61
Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud Ristek No. 210/M/2023	63
Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana / Sarjana Terapan	64
Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2025.....	73
Tabel 4.5 Pengelompokan Prodi Sarjana dalam Pelaksanaan SPMI 2025	74
Tabel 4.6 Nama Prodi Sarjana Terapan yang dimasukkan ke dalam kelompok 1 Pelaksanaan SPMI 2025	75

Tabel 4.7 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2025	76
Tabel 4.8 Kriteria yang digunakan untuk menentukan pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	77
Tabel 4.9 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penelitian dan PkM di Departemen	77
Tabel 4.10 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2025	79
Tabel 1 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar SPMI ITS	85

DAFTAR ISTILAH

Andragogy adalah suatu bentuk pembelajaran yang mampu mengarahkan dirinya sendiri dan menjadi guru bagi dirinya sendiri.

Asesmen adalah satu atau lebih proses mengidentifikasi, mengumpulkan, dan mempersiapkan data yang digunakan untuk mengevaluasi pencapaian hasil mahasiswa dan tujuan program pendidikan. Asesmen mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kinerja individu, kelompok, atau organisasi.¹

Akreditasi merupakan Sistem Penjaminan Mutu Eksternal sebagai bagian dari Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.

Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi selanjutnya disingkat **BAN PT** adalah badan yang dibentuk oleh pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri.

Borang adalah instrumen akreditasi yaitu berupa formulir yang berisikan data dan informasi yang digunakan untuk mengevaluasi dan menilai mutu suatu Prodi tingkat program diploma, sarjana, dan pascasarjana.

Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi yang selanjutnya disingkat **CPL Prodi** adalah kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Capaian Pembelajaran Mata Kuliah adalah kemampuan lulusan setelah mengikuti pembelajaran dalam satu mata kuliah.

Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Dosen Tetap Prodi yang selanjutnya disingkat **DTPS** adalah dosen tetap ITS dimana berhome based pada Prodi yang di audit dan/atau dosen yang mengampu MK di Prodi yang diaudit dan dalam 1 (satu) fakultas yang sama dengan Prodi yang diaudit.

Departemen adalah unsur dari Fakultas yang mendukung penyelenggaraan kegiatan akademik dalam satu atau beberapa cabang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Dosen Tetap Penghitung Rasio yang selanjutnya disingkat **DTPR** adalah dosen tetap Perguruan Tinggi dari Prodi yang diakreditasi, yang mengajar di Prodi yang diakreditasi untuk matakuliah kompetensi utama Prodi. Istilah DTPR ada di LAM Infokom. DTPR mempunyai makna sama dengan DTPS.

Efektif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.

Evaluasi adalah salah satu atau lebih proses untuk menafsirkan data dan bukti yang telah dikumpulkan melalui proses penilaian/asesmen.

Evaluasi-diri adalah proses yang dilakukan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk menilai secara kritis keadaan dan kinerja diri sendiri.

Evaluasi Diagnostik adalah evaluasi yang digunakan untuk mendiagnosa kekuatan dan kelemahan mahasiswa untuk mengenal latar belakang mahasiswa dan hasil evaluasi ini digunakan untuk melakukan perbaikan program pembelajaran. Evaluasi diagnostik biasa dilakukan di awal proses pembelajaran.

Evaluasi Formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk memberikan *feedback* kepada mahasiswa dan untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran. Evaluasi formatif biasa dilakukan di sepanjang proses pembelajaran.

Evaluasi Sumatif adalah evaluasi untuk memberikan nilai kemajuan dan keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran serta untuk pelaporan hasil pembelajaran. Evaluasi sumatif dilakukan di akhir proses pembelajaran.

Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh yang selanjutnya disingkat **EWMP** atau sama dengan FTE (*Full-time Teaching Equivalent*), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan beban tambahan yang dikonversikan ke dalam satuan sks. 1 EWMP = 37.5 jam / minggu.

Fakultas adalah himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Heutagogy adalah pembelajaran yang ditentukan sendiri (mandiri). Heutagogy menerapkan pendekatan holistik untuk mengembangkan kemampuan mahasiswa, dengan belajar sebagai proses aktif dan proaktif, dan mahasiswa melayani sebagai "agen utama dalam pembelajaran mereka sendiri, yang terjadi sebagai akibat dari pengalaman pribadi" (Hase & Kenyon, 2007, hal. 112).

Holistik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

Integratif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.

Institut Teknologi Sepuluh Nopember yang selanjutnya disingkat dengan **ITS** adalah perguruan tinggi teknik yang berkedudukan di Surabaya.

Interaktif dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.

Indikator Kinerja Utama yang selanjutnya disingkat **IKU** adalah indikator kuantitatif yang sama dengan data dalam LKPS – BAN PT sesuai dengan jenjang Program Pendidikan.

Indikator Kinerja Tambahan yang selanjutnya disingkat **IKT** adalah indikator tambahan bagi setiap Prodi di luar IKU yang dapat diperoleh dari indikator target yang telah disepakati dalam kontrak kerja antara Departemen dan/atau prodi dengan Dekan dan/atau Rektor.

Kantor Penjaminan Mutu yang selanjutnya disingkat **KPM** adalah salah satu unit di ITS yang mempunyai tupoksi memantau, mengevaluasi dan melaporkan kepada pimpinan tentang mutu pendidikan di ITS.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang selanjutnya disingkat **KKNI** adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan

antara bidang pendidikan dan bidang pelatihankerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor².

Kolaboratif dalam proses pembelaran merupakan karakteristik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

Kontekstual dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya.

Kontrak Kuliah yang selanjutnya disingkat **KK** merupakan kesepakatan yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di awal perkuliahan.

Kriteria adalah ukuran yang menjadi dasar penilaian atau penetapan sesuatu dan menentukan kelayakan serta mutu sesuatu.

Laporan Kinerja Prodi yang selanjutnya disingkat **LKPS** adalah sekelompok data kuantitatif yang menggambarkan kinerja unit pengelola Prodi dan Prodi yang diukur dalam proses akreditasi.

Misi adalah tugas dan cara kerja pokok yang harus dilaksanakan oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi untuk mewujudkan visi Perguruan Tinggi atau Prodi tersebut.

Prodi yang selanjutnya disingkat Prodi adalah kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi.

Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Pangkalan Data Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **PD Dikti** adalah kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional di lingkup Kemenristekdikti.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Prinsip edukatif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.³

Prinsip otentik dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.³

Prinsip objektif dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.

Prinsip akuntabel dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.

Prinsip transparan dalam penilaian pembelajaran merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Pendidikan Tinggi adalah jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program diploma, program sarjana, program magister, program doktor, dan program profesi, serta program

spesialis, yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi berdasarkan kebudayaan bangsa Indonesia.

Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum yang selanjutnya disingkat **PTNBH** adalah Perguruan Tinggi Negeri yang berstatus Badan Hukum.

Prodi Pelaksana SPMI Terbaik selanjutnya disingkat dengan **PSPST** merupakan Prodi yang telah berhasil melaksanakan proses SPMI sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rekognisi adalah pengakuan/pengesahan terhadap sesuatu atas prestasi atau capaian.

Rencana Pembelajaran Semester yang selanjutnya disingkat dengan **RPS** adalah Perencanaan proses pembelajaran selama satu semester yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Asesmen dan Evaluasi yang selanjutnya disingkat dengan **RAE** merupakan perencanaan penilaian dan evaluasi pembelajaran yang disusun oleh pemangku mata kuliah dalam kelompok bidang ilmu.

Rencana Tugas yang selanjutnya disingkat dengan **RT** merupakan perencanaan aktifitas mahasiswa dalam bentuk tugas mahasiswa.

Standar adalah ukuran tertentu yang dipakai sebagai patokan.

Saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum dan prinsip melalui tahapan – tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisa data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Sertifikasi adalah pemenuhan kriteria kelulusan dan melalui proses pembelajaran dan evaluasi yang sesuai dengan kriteria/standar yang ditetapkan oleh suatu badan internasional.

Surveilan adalah indikasi aktivitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses re-akreditasi

Sistem Penjaminan Mutu Internal yang selanjutnya disingkat **SPMI** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan secara internal pada perguruan tinggi sendiri.

Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang selanjutnya disingkat **SPME** adalah sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang dilakukan oleh badan eksternal melalui akreditasi BAN-PT atau lembaga akreditasi internasional.

Sistem Penjaminan Mutu Perguruan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPM-PT** adalah sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang terdiri dari SPME, SPMI, dan PDDIKTI.

Standar Mutu (*quality standards*) adalah dokumen tertulis berisi kriteria, ukuran, patokan atau spesifikasi dari seluruh kegiatan penyelenggaraan akademik dan non- akademik di ITS yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Standar Nasional Pendidikan adalah kriteria minimal tentang pembelajaran pada jenjang pendidikan tinggi di perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SPT** adalah satuan standar yang terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Standar Mutu Internal (SMI) ITS yang mengacu pada SNPT.

Standar Nasional Penelitian adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian pada perguruan tinggi

yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang selanjutnya disingkat **SN Dikti** adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Surat Keterangan Pendamping Ijazah yang selanjutnya disingkat **SKPI** adalah dokumen yang berisi keterangan kemampuan mahasiswa yang melengkapi ijazah dan transkrip sebagai pernyataan mahasiswa telah lulus dari perguruan tinggi.

Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SNMPTN** adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, dengan kriteria seleksi penerimaan berdasarkan nilai rapor, nilai Ujian Nasional, dan prestasi akademis lainnya.

Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri yang selanjutnya disingkat **SBMPTN**, adalah jalur seleksi penerimaan mahasiswa untuk memasuki perguruan tinggi negeri yang dilaksanakan serentak seluruh Indonesia, melalui ujian tulis.

Surveilan merupakan indikasi aktifitas pengawasan berkala yang berupa pengumpulan dan analisis data/informasi secara terus menerus/periodik dan sistematis untuk memastikan standar/kriteria dipenuhi secara berkelanjutan atau bagian dari proses reakreditasi.

Tata pamong (*governance*) adalah sistem yang dianut Perguruan Tinggi atau Prodi yang meliputi struktur organisasi, sistem pengambilan keputusan dan alokasi sumber daya, pola otoritas dan jenjang pertanggungjawaban, hubungan antara satuan kerja dalam Perguruan Tinggi, termasuk juga tata kelola kegiatan bisnis dan komunitas di luar lingkungan akademik.

Tematik dalam proses pembelajaran merupakan karakteristik yang menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan Prodi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.

Unit Pengelola Prodi yang selanjutnya disingkat **UPPS** adalah unit di dalam suatu perguruan tinggi yang bertanggung jawab atas pengelolaan dan penyelenggaraan program studi. Di lingkungan ITS yang berperan sebagai UPPS adalah Departemen – apabila mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau Fakultas – apabila Departemen hanya mengelola 1 (satu) Prodi.

Visi adalah rumusan tentang keadaan dan peranan yang ingin dicapai oleh sebuah Perguruan Tinggi dalam kurun waktu tertentu di masa depan. Visi mengandung perspektif masa depan yang merupakan pernyataan tentang keadaan dan peranan yang akan dicapai oleh suatu Perguruan Tinggi atau Prodi .

DAFTAR SINGKATAN

ABET	: American Board of Engineering and Technology
AMI	: Audit Mutu Internal
AUN	: ASEAN University Network
AUN-QA	: ASEAN University Network – Quality Assurance
BAN-PT	: Badan Akreditasi Nasional - Pendidikan Tinggi
CP	: Capaian Pembelajaran
CPL	: Capaian Pembelajaran Lulusan
CP MK	: Capaian Pembelajaran Mata Kuliah
DPTSI	: Direktorat Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
DKPU	: Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha
DKG	: Direktorat Kemitraan Global
DRPM	: Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat
DIKST	: Direktorat Inovasi dan Kawasan Sains Teknologi
ELO	: <i>Expected Learning Outcomes</i>
EWMP	: Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh
EQA	: External Quality Assurance
FSAD	: Fakultas Sains dan Analitika Data
FTEIC	: Fakultas Teknologi Elektro dan Informatika Cerdas
FTIRS	: Fakultas Teknologi Industri dan Rekayasa Sistem
FTSPK	: Fakultas Teknik Sipil, Perencanaan, dan Kebumih
FTK	: Fakultas Teknologi Kelautan
FDKBD	: Fakultas Desain Kreatif dan Bisnis Digital
FKK	: Fakultas Kedokteran dan Kesehatan
FV	: Fakultas Vokasi
HE	: Higher Education
HEI	: Higher Education Institutions
IABEE	: Indonesian Accreditation Board for Engineering Education
IKU	: Indeks Kinerja Utama
IKT	: Indeks Kinerja Tambahan
IPD	: Indeks Pengajaran Dosen
IQA	: Internal Quality Assurance
IT	: Information Technology
ICT	: Information Communication Technology
ITS	: Institut Teknologi Sepuluh Nopember IPD: Indeks Prestasi Dosen
KAI	: Kantor Audit Internal
Kadep	: Kepala Departemen
Kaprodi	: Kepala Prodi
Kemendikbud	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Kemendikbud Ristek	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

LO	: <i>Learning Outcomes</i>
OBE	: <i>Outcome-Based Education</i>
PP	: Peraturan Pemerintah
Perpres	: Peraturan Presiden
Perek	: Peraturan Rektor
PkM	: Pengabdian kepada Masyarakat
PK2M	: Sub Direktorat Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Mahasiswa
PLO	: Program Learning Outcome
Prodi	: Prodi
POMITS	: Publikasi Online ITS
PPEPP	: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan
PRESTASI	: Sistem Informasi Prestasi Mahasiswa
PSPST	: Prodi Pelaksana SPMI Terbaik
QA	: <i>Quality Assurance</i>
RPL	: Rekognisi Pembelajaran Lampau
RENSTRA	: Rencana Strategis
SAR	: Self Assesment Report
SCL	: Student Centered Learning
SPT	: Standar Pendidikan Tinggi
SWOT	: <i>Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats</i>
SIKAD	: Sistem Informasi Manajemen Akademik
SIMPEG	: Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian
SINTA	: <i>Science and Technology Index</i>
SIMPEL	: Sistem Informasi Penelitian
TCL	: <i>Teacher Centered Learning</i>
Tendik	: Tenaga Kependidikan
TQM	: <i>Total Quality Management</i>
UU	: Undang-undang
UPPS	: Unit Pengelola Prodi
VMTS	: Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember



BAGIAN 1

BAB 1.

PENDAHULUAN

Pelaksanaan Tridharma untuk mencapai Visi, dan Misi perguruan tinggi, harus terjamin dalam pengelolaan dan pelaksanaannya. Pendidikan Tinggi yang bermutu merupakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang mampu secara aktif mengembangkan potensinya dan menghasilkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan/atau seni yang berguna bagi masyarakat, bangsa, dan negara. Penjaminan mutu ITS merupakan kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu ITS secara terencana dan berkelanjutan.

Kegiatan sistemik dan berkelanjutan untuk peningkatan mutu ITS dilakukan melalui SPMI, yang secara operasional telah disebutkan di dalam Permenristekdikti No 62 tahun 2016. SPMI bertujuan menjamin pemenuhan Standar Pendidikan Tinggi (SPT), sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. SPMI berfungsi untuk mengendalikan penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh ITS dalam mewujudkan pendidikan ITS yang bermutu, sesuai dengan fungsi ITS sebagai penyelenggara pendidikan tinggi.

Fungsi Pendidikan tinggi telah dituliskan di dalam UU No 12/2012, adalah:

- a. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
- b. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma; dan
- c. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora.

1.1 Visi, Misi dan Tujuan ITS

Visi dan **misi ITS** adalah sebagai berikut⁵:

Visi ITS adalah menjadi perguruan tinggi dengan reputasi internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi terutama yang menunjang industri dan kelautan yang berwawasan lingkungan.

Misi ITS untuk meraih Visi di atas, melalui misi bidang Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan didukung oleh misi bidang Manajemen. **Misi ITS** adalah sebagai berikut:

Misi ITS di bidang pendidikan:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis teknologi informasi dan komunikasi dengan kurikulum, Dosen, dan metode pembelajaran berkualitas internasional;
2. menghasilkan lulusan yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki moral dan budi pekerti yang luhur; dan
3. membekali lulusan dengan pengetahuan kewirausahaan berbasis teknologi.

Misi ITS di bidang penelitian:

Berperan secara aktif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang kelautan, lingkungan dan permukiman, energi, serta teknologi informasi dan komunikasi yang berwawasan lingkungan melalui kegiatan penelitian yang berkualitas internasional.

Misi ITS di bidang pengabdian kepada masyarakat:

Memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitasteknologi informasi dan komunikasi.

Misi ITS di bidang manajemen:

- a. pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dankomunikasi;
- b. menciptakan suasana yang kondusif dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada Mahasiswa, Dosen, Tenaga Kependidikan untuk dapat mengembangkan diri dan memberikan kontribusi maksimum pada masyarakat, industri, ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
- c. mengembangkan jejaring untuk dapat bersinergi dengan perguruan tinggi lain, industri, masyarakat, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dalam menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Tujuan ITS

Tujuan ITS meliputi:

- a. mencerdaskan kehidupan bangsa, menumbuhkan, dan merekatkan rasa kesatuan dan persatuan bangsa yang dilandasi nilai, etika akademis, moral, iman, dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. mendidik, mengembangkan kemampuan mahasiswa, dan menghasilkan lulusan yang:
 1. berbudi pekerti luhur;
 2. unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi;
 3. berkepribadian luhur dan mandiri;
 4. profesional dan beretika;
 5. berintegritas dan bertanggung jawab tinggi; dan
 6. mampu mengembangkan diri dan bersaing di tingkat nasional maupun internasional.
- c. memberikan kontribusi yang berkualitas tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi kebutuhan pembangunan nasional, regional, dan internasional;

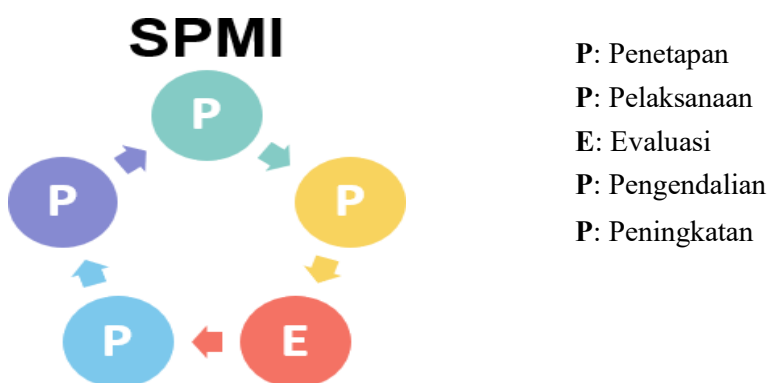
- d. mengembangkan sistem jejaring dengan perguruan tinggi lain, masyarakat, industri, lembaga pemerintah pusat, lembaga pemerintah daerah, dan lembaga lain baik tingkat nasional maupun internasional yang dilandasi etika akademik, manfaat, dan saling menguntungkan;
- e. menumbuhkan iklim akademik yang kondusif yang dapat menumbuhkan sikap apresiatif, partisipatif, dan kontributif dari sivitas akademika, serta menjunjung tinggi tata nilai dan moral akademik dalam usaha membentuk masyarakat kampus yang dinamis dan harmonis; dan
- f. mewujudkan ITS sebagai perguruan tinggi yang merupakan sumber pertumbuhan dan pendidikan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi dalam menunjang industrialisasi, serta pembangunan kelautan yang berwawasan lingkungan.

1.2 Latar Belakang Pelaksanaan SPMI

Penjaminan mutu pelaksanaan Tridharma di ITS merupakan kewajiban yang harus dilakukan, sebagai bentuk pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan, dan bentuk akuntabilitas. Penjaminan mutu dilakukan secara sistemik dan berkelanjutan. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi, sesuai dengan UU No. 12 Tahun 2012, terdiri atas:

- Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dikembangkan oleh Perguruan Tinggi, dalam hal ini oleh ITS; dan
- Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan melalui akreditasi.

SPMI dilakukan melalui penetapan (P), pelaksanaan (P), evaluasi (E), pengendalian (P), dan peningkatan (P) terhadap Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh ITS, atau dikenal sebagai siklus PPEPP terhadap standar.



Gambar 1.1 Siklus PPEPP di dalam SPMI

Standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) merupakan standar minimal yang harus dipenuhi, dan mempunyai tujuan untuk:

- a. menjamin tercapainya tujuan pendidikan tinggi yang berperan strategis dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menerapkan nilai humaniora serta kebudayaan dan pemberdayaan bangsa Indonesia yang berkelanjutan;
- b. menjamin agar proses pembelajaran pada prodi, pelaksanaan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum Negara

Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) mencapai mutu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan; dan

- c. mendorong agar perguruan tinggi di seluruh wilayah hukum NKRI mencapai mutu pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melampaui kriteria yang ditetapkan dalam SN Dikti secara berkelanjutan.

Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi dilakukan terhadap SN Dikti, dengan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu;

- a. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan di lingkungan internal ITS,
- b. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) yang dilakukan dengan menggunakan borang akreditasi BAN-PT untuk Institusi dan borang akreditasi LAM untuk Prodi, serta didukung oleh
- c. ketersediaan data yang ada pada Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD Dikti) yang terintegrasi secara nasional.

SPME dan SPMI dilakukan dengan berdasarkan SPT yang sama dan/atau melampaui SN Dikti. Setiap perguruan tinggi dapat mengembangkan SPT dan memiliki keleluasaan mengatur pemenuhan SN Dikti, sedangkan SPME dilakukan melalui akreditasi, yang dilakukan oleh BAN-PT atau LAM. Instrumen Akreditasi Prodi yang digunakan oleh BAN PT adalah versi 4.0 (IAPS 4.0), dan IAPS instrumen dari LAM untuk bidang ilmu (i) Teknik (LAM Teknik), (ii) Sains, matematika dan ilmu alam (LAM SAMA), (iii) Informatika dan komputer (LAM Infokom), dan (iv) ekonomi, manajemen bisnis dan akutansi (LAM EMBA), serta (vi) Kesehatan dan kedokteran (LAM PT KES). Pengaturan standar disesuaikan dengan masing-masing bidang ilmu Prodi, dan penomoran setiap butir standar mengacu pada dokumen Standar SPMI bidang akademik dan kemahasiswaan.

Pelaksanaan audit terhadap keterlaksanaan standar SPMI untuk tahun 2025 sama dengan pelaksanaan di tahun 2024, yaitu menggunakan standar SN Dikti, dan menambahkan nya dengan standar dari LAM sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing Prodi.

1.3 Tujuan Pelaksanaan SPMI

Beberapa tujuan dalam pelaksanaan pelaporan standar SPMI di ITS, yaitu sebagai berikut:

1. Melaksanakan Undang-Undang yang tertuang pada UU No. 12 tahun 2012 pasal 51, dan secara operasional dinyatakan di dalam Permendikbudristek No. 53/2023 pasal 65-70,
2. Menjamin dan mengendalikan proses pendidikan pada tingkat Prodi sesuai dengan kebijakan dan standar minimal SN Dikti dan standar yang ditambahkan oleh ITS,
3. Mengendalikan mutu proses sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh badan penilai eksternal BAN PT/LAM,
4. Mempersiapkan Prodi dalam rangka reakreditasi BAN PT atau LAM dan/ atau akreditasi internasional, atau pelaporan secara rutin tiap tahun khusus untuk Prodi yang beraliansi pada LAM EMBA. Selain reakreditasi juga untuk bukti pada Dokumen Pemantauan dan Evaluasi (PEPA) tahun I, II, III, dan IV sejak ditetapkan pertama kali peringkat akreditasi Prodi,

5. Melakukan evaluasi terhadap kekurangan dan kelebihan Prodi sesuai dengan standar yang ditetapkan.
6. Mendukung pelaksanaan program untuk pencapaian 8 IKU sesuai dengan KepMen Nomor 826/E.E1/PR/2020 tanggal 28 Agustus 2020 dan perubahannya sesuai dengan Kep. Dirjen DiktiRistik, NOMOR 173/E/KPT/2023 tentang penyampaian perjanjian kinerja PTN/LLDIKTI.

Pada tujuan nomor 4 di atas, SPMI juga dilakukan secara paralel dalam rangka persiapan Prodi menyusun borang/SAR akreditasi BAN PT/LAM dan badan akreditasi internasional yang dituju. Pertimbangan pemilihan badan akreditasi internasional yang dituju terkait dengan 2 (dua) aspek, yaitu (i) kesesuaian bidang keilmuan Prodi dengan kriteria umum dan kriteria khususnya, dan (ii) badan akreditasi yang diakui oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang ditetapkan pada Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 236/2024.

Terselenggaranya SPMI ITS sejak tahun 2008 dalam upaya untuk mewujudkan budaya mutu, dan dibuktikan dengan efektivitas fungsi SPMI secara berkelanjutan. Di dalam Peraturan BAN PT No. 13 Tahun 2023 tentang sistem akreditasi nasional (SAN) Pendidikan tinggi, dijelaskan adanya 4 (empat) aspek kriteria penilaian mutu suatu PT, yaitu:

- (i) Budaya mutu,
- (ii) Relevansi dengan Tridharma
- (iii) Akuntabilitas, dan
- (iv) Diferensiasi misi.

Budaya mutu yang dibentuk di ITS melalui pelaksanaan SPMI di tingkat Departemen dan Prodi untuk tahun 2025, juga digunakan untuk pemberian apresiasi Prodi Pelaksana SPMI Terbaik (PSPST) dalam bidang akademik dan kemahasiswaan, serta pelaksanaan SPMI dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pemberian apresiasi dalam bentuk peringkat dengan memperhatikan: (i) hasil penilaian para Auditor saat desk evaluasi/asesmen dokumen, (ii) kelengkapan data, (iii) integrasi antara data dengan deskripsi penjelasan, serta (iv) analisis data yang dituliskan dalam LED atau analisis SWOT dan penentuan program pengembangan.

IKU nomor 8 yang dituliskan dalam tujuan pelaksanaan SPMI di atas, adalah jumlah Prodi yang terakreditasi internasional, dimana ITS melalui SPMI dapat merencanakan Prodi yang siap untuk mengikuti akreditasi tersebut. Badan akreditasi internasional telah diatur oleh Kementerian Dikbudristek melalui Kepmen No. 236/2024. Dimana Kepmen tersebut mengatur badan / lembaga akreditasi yang dapat menjadi tujuan PT untuk melakukan akreditasi internasional Prodi. Badan tersebut adalah sebagai berikut:

1. *Accreditation Board for Engineering and Technology* (ABET) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik, Teknologi, Rekayasa, Informatika dan Komputasi,
2. *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik, Teknologi, Rekayasa, Informatika dan Komputasi,
3. *Japan Accreditation Board for Engineering Education* (JABEE) untuk cakupan bidang ilmu: Teknik dan Rekayasa,

4. *Korea Architectural Board for Engineering Education (KAAB)* untuk cakupan bidang ilmu Arsitektur,
5. *Institution of Chemical Rengineers (IchemE)* untuk cakupan bidang ilmu Teknik Kimia,
6. *The Royal Society of Chemistry (RSC)* untuk cakupan bidang ilmu Kimia,
7. *Accreditaion Agency for Study Programmes of Engineering, Information Science, Natural Sciences and Mathematics (ASIIN)* dalam cakupan bidang ilmu: Ilmu informasi, Ilmu Pengetahuan Alam dan Matematika,
8. *The Accreditation, Certification, and Quality Assurance Institute (ACQUIN)* untuk cakupan bidang ilmu multidisiplin,
9. *Association of MBAs (AMBA)* dalam cakupan bidang ilmu: Ilmu ekonomi, manajemen dan bisnis, dan akuntansi,
10. *The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)* dalam cakupan bidang ilmu: manajemen, bisnis,
11. *International Accreditation Council for Business Education (IACBE)* dalam cakupan bidang ilmu: bisnis.

1.4 Landasan Hukum Pelaksanaan SPMI

1. Undang undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomo 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (sebagai pengganti Permendikbud No. 3/2020 ttg Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Permendikbud No. 5/2020 ttg Akreditasi Prodi dan Perguruan Tinggi, dan Permenristekdikti No. 62/2016 ttg SPMI).
4. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 54 Tahun 2015 tentang Statuta Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
6. Peraturan Rektor ITS Nomor 15 Tahun 2018 tentang Peraturan Akademik ITS tahun 2018
7. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 23 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019 Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang penyelenggaraan Merdeka belajar Kampus Merdeka di Lingkungan Institut Teknologi sepuluh Nopember.
9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 32 Tahun 2019, Tentang Peraturan Akademik Untuk Program Pendidikan Akademik Institut Teknologi Sepuluh Nopember Tahun 2019.
10. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 26 Tahun 2020, Tentang

Peraturan Akademik Program Vokasi Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

11. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 25 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Vokasi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
12. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020, Tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik Dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
13. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 22 Tahun 2021, Tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

1.5 Susunan Bab Dokumen Panduan SPMI

Dokumen yang diberikan judul sebagai panduan SPMI, merupakan dokumen yang tersusun atas 2 (dua) bagian utama, yaitu:

Bagian 1:

Berisi:

Bab 1. Pendahuluan, merupakan naskah akademik yang berisi latar belakang, dan alasan mengapa SPMI perlu dilaksanakan di ITS dan Standar rujukan yang digunakan.

Bagian 2:

Bab 2. Kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi tentang pengalihan akreditasi Prodi dari BAN PT ke LAM PT untuk bidang ilmu tertentu.

Bab 3 dan Bab 4. Penjelasan secara teknis pelaksanaan SPMI untuk tahun 2023.

Prinsip yang digunakan di dalam SPMI dan perkembangan SPMI ITS, dengan memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Prinsip PPEPP, dimana P yang pertama adalah penetapan standar. Standar tersebut merujuk pada dokumen standar SPMI, dengan nomor dokumen 10.12.3.1, yang ditetapkan oleh Rektor melalui Keputusan Rektor ITS Nomor T/3486/IT2/HK.00.01/2021.
- b. Kriteria pada beberapa LAM yang merujuk pada standar SN Dikti, dan dengan indikator yang berbeda antara antar LAM (lihat tabel 2.2)
- c. Prinsip di dalam pelaksanaan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat

Bab 4. Pelaksanaan SPMI

Berisi:

- a. Jadwal pelaksanaan,
- b. Data yang digunakan dalam SPMI, dengan memperhatikan IKU dan IKT,
- c. Butir standar yang akan dinilai otomatis 4, dengan memperhatikan hasil penilaian tahun 2023,
- d. Pembagian kelompok Prodi sesuai dengan peringkat akreditasi BAN PT dan / Akreditasi Internasional,
- e. Kriteria penentuan peringkat pelaksana SPMI terbaik,
- f. SOP dalam pelaksanaan SPMI, melalui tahap 1 yaitu desk evaluasi dan tahap 2 yaitu visitasi secara luring.

Bagian 3:

Bab 5. Penutup



BAGIAN 2

BAB 2. KEBIJAKAN SPMI AKIBAT PERMEN 53/2023

2.1 Pelaksanaan SPMI Mengacu pada Permendikristek No 53/2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi

SPM Dikti sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mencakup bidang:

- a. akademik; dan
- b. nonakademik

2.1.1 SPMI Bidang Akademik

Dalam PP No. 4/2014, dinyatakan bahwa bidang akademik merupakan pelaksanaan:

1. pendidikan;
2. penelitian; dan
3. pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan untuk bidang non akademik, meliputi kegiatan dalam:

1. organisasi
2. keuangan;
3. kemahasiswaan;
4. ketenagaan; dan
5. sarana prasarana,

SPMI bidang akademik terdiri dari: SPMI bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan Peraturan Rektor ITS No. 35 Tahun 2024, dinyatakan bahwa penjaminan mutu di ITS dibagi ke dalam tiga bidang, yaitu:

1. Bidang akademik,
2. Bidang non akademik,
3. Reputasi Institusi

2.1.2 SPMI Bidang Non Akademik

9 |Dokumen Panduan SPMI Program Sarjana dan Sarjana Terapan - 2025

Pelaksanaan SPMI bidang non akademik, dilakukan oleh kantor audit internal, tetapi beberapa kegiatan dalam layanan untuk mendukung proses akademik, menjadi bagian dari SPMI akademik. Sebagai contoh adalah tentang keuangan. Pengelolaan keuangan untuk operasional akademik akan diaudit oleh KAI, tetapi besar dana untuk operasional dan investasi pendidikan, pelaksanaan penelitian dan abmas menjadi ukuran bahwa UPPS melakukan pengelolaan keuangan secara baik. (lihat pada Lampiran matriks penilaian untuk butir 5.1, 5.2 dan 5.3). Matriks penilaian keterlaksanaan SPMI yang dituliskan pada Lampiran, merupakan integrasi antara bidang akademik dan non akademik.

2.2 Pelaksanaan SPME melalui BAN PT dan LAM

Pelaksanaan SPMI ITS, salah satu tujuannya sesuai yang tertulis di dalam sub bab 1.3, yaitu mengendalikan nilai akreditasi untuk tetap bernilai A/Unggul, atau meningkatkan nilai dari B/Baik

Sekali menuju ke A/Unggul dan dari C/Baik menuju ke Baik Sekali atau bahkan Unggul. Untuk itu standar SPMI yang dikenakan kepada Prodi dan UPPS, menyesuaikan dengan standar dari badan akreditasi yang dituju.

Sesuai dengan peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Nomor 9 Tahun 2020 tentang kebijakan pengalihan akreditasi Prodi dari BAN-PT ke Lembaga akreditasi Mandiri (LAM). Terhitung sejak LAM mulai melaksanakan Akreditasi Prodi (APS), maka BAN-PT tidak lagi menerima usulan APS dan semua usulan APS dari PT diajukan ke LAM dan BAN-PT tidak lagi memperpanjang peringkat APS yang berada dalam lingkup LAM, terkecuali beberapa Prodi yang belum termuat di dalam KepMen 186/M/2021, atau Prodi yang berada pada 2 (dua) LAM. Daftar Prodi yang termuat di dalam KepMen yang dimaksud dapat dilihat di dalam sistem informasi KPM (<https://www.its.ac.id/kpm/id/spme/cakupan-lam/>).

LAM yang telah beroperasi dan telah disahkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, adalah sebagai berikut:

1. LAM PT – Kesehatan (LAM PT-KES)
2. LAM Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (LAM-EMBA)
3. LAM Kependidikan (LAM-DIK)
4. LAM Sains Alam dan Ilmu Formal (LAM-SAMA)
5. LAM Informatika dan Komputer (LAM-Infokom)
6. LAM Teknik
7. LAM Ilmu sosial, politik, administrasi, dan komunikasi.(LAM SPAK)
8. Lebih dari 1 (satu) LAM

Ke 7 (tujuh) LAM tersebut di atas sejak bulan April 2022 telah melakukan proses akreditasi Prodi. Di luar 7 LAM tersebut di atas, untuk Prodi yang dapat diakreditasi oleh lebih dari satu LAM, maka diputuskan untuk memilih, apakah tetap diakreditasi oleh BAN-PT atau mengajukan kepada LAM sesuai dengan pilihan Prodi dan UPPS.

2.3 Cakupan APS pada LAM

¹⁰ |Dokumen Panduan SPMI Program Sarjana dan Sarjana Terapan - 2025
Secara umum ada 4 (empat) tipe standar yang biasa digunakan di pendidikan tinggi dalam SPMI, yaitu¹:

1. Standar akademik yaitu standar yang berhubungan dengan kemampuan intelektual mahasiswa.
2. Standar kompetensi yaitu yang berhubungan dengan kemampuan teknis mahasiswa.
3. Standar layanan yaitu standar yang mengacu pada layanan oleh unit dan / atau lembaga kepada mahasiswa.
4. Standar organisasi yaitu standar yang terkait dengan prinsip dan prosedur dimana institusi memastikan mampu menyediakan lingkungan untuk belajar dan penelitian yang tepat.

Keempat standar tersebut digunakan oleh BAN PT dan LAM, dan diakomodasi ke dalam kriteria setiap standar yang digunakan. Dalam Peraturan BAN-PT Nomor 19 Tahun 2022 tentang cakupan akreditasi Prodi pada LAM, telah di atur beberapa ketentuan. Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM

meliputi modus penyelenggaraan pendidikan tatap muka, pendidikan jarak jauh (PJJ), atau modus penyelenggaraan pendidikan lain yang dilakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Prodi yang tidak termasuk dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada 6 (enam) LAM yang tersebut di atas, diakreditasi oleh BAN-PT sampai dengan berdirinya LAM yang sesuai dengan rumpun ilmu dan/atau bidang ilmu dari Prodi tersebut.

Terdapat beberapa keadaan, di dalam pemilihan lembaga akreditasi, dengan ketentuan berikut ini:

1. Perguruan Tinggi dapat memilih LAM yang akan melakukan akreditasi Prodi dengan kategori termasuk dalam cakupan akreditasi pada lebih dari 1 (satu) LAM berdasarkan:
 - (i) kesesuaian kurikulum,
 - (ii) capaian pembelajaran, dan/atau
 - (iii) kerangka pengetahuan (*body of knowledge*)
 dari Prodi tersebut dengan LAM yang akan melakukan akreditasi, dengan syarat mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh Dewan Eksekutif (DE) BAN-PT.
2. Prodi yang mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan sesuai dengan salah satu Prodi yang termasuk pada cakupan akreditasi pada LAM, namun mempunyai nama Prodi yang berbeda, dapat mengusulkan akreditasi kepada LAM terkait, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT
3. Perguruan Tinggi dengan Prodi yang termasuk pada Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM namun mempunyai kurikulum, capaian pembelajaran, dan/atau kerangka pengetahuan yang tidak sesuai dengan LAM di dalam Cakupan Akreditasi Prodi pada LAM tersebut, dapat mengusulkan akreditasi Prodi kepada LAM lain yang sesuai atau oleh BAN-PT bila LAM yang sesuai belum terbentuk, dengan mengikuti prosedur yang ditetapkan oleh DE BAN-PT.

2.4 Daftar Prodi ITS yang Masuk ke dalam Cakupan LAM

Daftar Prodi ITS yang termasuk ke dalam cakupan LAM, ditunjukkan di dalam Tabel 2.1 berikut ini.

Tabel 2.1 Daftar Cakupan LAM sesuai dengan Prodi Sarjana/Sarjana Terapan di ITS

No	Nama Prodi Sarjana, Magister, dan Doktor	Fakultas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
I	LAM SAMA		
1	Fisika	FSAD	
2	Kimia	FSAD	
3	Matematika	FSAD	
4	Statistika	FSAD	
5	Biologi	FSAD	
6	Sains Aktuaria	FSAD	
7	Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia	FSAD	
8	Bioteknologi	FSAD*	
9	Statistika Bisnis	FVok	
II	LAM TEKNIK		
10	Teknik Mesin	FTIRS	
11	Teknik Kimia	FTIRS	
12	Teknik Fisika	FTIRS	
13	Teknik Industri	FTIRS	

No	Nama Prodi Sarjana, Magister, dan Doktor	Fakultas	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
14	Teknik Material	FTIRS	
15	Teknik Pangan	FTIRS	
16	Rekayasa Keselamatan Proses	FTIRS*	
17	Teknik Sipil	FTSPK	
18	Teknik Lingkungan	FTSPK	
19	Teknik Geomatika	FTSPK	
20	Teknik Geofisika	FTSPK	
21	Teknik Pertambangan	FTSPK*	
22	Teknik Perkapalan	FTK	
23	Teknik Sistem Perkapalan	FTK	
24	Teknik Kelautan	FTK	
25	Teknik Transportasi Laut	FTK	
26	Teknik Elektro	FTEIC	
27	Teknik Biomedik	FTEIC	
28	Teknologi Telekomunikasi	FTEIC	
29	Teknik Sipil	FVok	
30	Teknologi Rekayasa Kontruksi Bangunan Air	FVok	
31	Teknologi Rekayasa Konversi Energi	FVok	
32	Teknologi Rekayasa Manufaktur	FVok	
33	Teknologi Rekayasa Elektro Otomasi	FVok	
34	Teknologi Rekayasa Kimia Industri	FVok	
35	Teknologi Rekayasa Instrumentasi	FVok	
III	LAM INFOKOM		
36	Teknik Informatika	FTEIC	
37	Sistem Informasi	FTEIC	
38	Teknologi Informasi	FTEIC	
39	Teknik Komputer	FTEIC	
40	Sains Data	FSAD	
41	Rekayasa Perangkat Lunak	FTEIC	
42	Rekayasa Kecerdasan Artificial	FTEIC	
43	Inovasi Digital	FTEIC	
IV	LAM EMBA		
44	Manajemen Bisnis	FDKBD	
45	Bisnis Digital	FDKBD*	
V	LAM PT-KES		
46	Sarjana Kedokteran	FKK	
VI	LAM SPAK		
47	Studi Pembangunan	FDKBD	
48	Sains Komunikasi	FDKBD	
VII	BAN-PT		
49	Perencanaan Wilayah dan Kota	FTSPK	
50	Arsitektur	FTSPK	
51	Desain Produk	FDKBD	
52	Desain Interior	FDKBD	
53	Desain Komunikasi Visual	FDKBD	
54	Teknik Lepas Pantai	FTK	
55	Teknologi Kedokteran	FTEIC	
56	Analitika Logistik Terapan	Fvok*	

Keterangan: * kategori Prodi Baru

Perbedaan operasional antar LAM yang ada di Indonesia didasarkan pada perbedaan rumpun dan/atau bidang keilmuan. Secara prinsip semua LAM menggunakan standard yang mengadopsi SN

DIKTI, namun ada sedikit perbedaan di dalam indikator ketercapaian standar. Kajian terhadap persamaan dan perbedaan indikator setiap standar menjadi salah satu aspek yang penting untuk pengembangan sistem SPMI di ITS. Untuk itu tujuan dari pelaksanaan SPMI di ITS mendukung SPME, dan untuk mencapai tujuan tersebut, maka dilakukan kajian indikator pada setiap butir standar dalam berbagai LAM. Hal ini dimaksudkan untuk masukan kepada Direktorat/unit lain yang mempunyai peran di dalam penyusunan kebijakan akademik di ITS, sebagai contoh adalah kebijakan di dalam penentuan dan evaluasi kurikulum.

2.5 Standard SPME pada BAN PT dan LAM

Standard yang digunakan oleh BAN PT dan LAM ditunjukkan pada Tabel 2.2. berikut ini.

Tabel 2.2 Standar yang digunakan oleh BAN PT dan LAM

Standar	BAN PT	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA	LAM PT KES
1	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS	VMTS
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama
3*	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa
4	SDM	SDM	SDM	SDM	SDM	SDM
5	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana	Keuangan, Sarana dan Prasarana
6*	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan	Pendidikan
7	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian	Penelitian
8	PkM	PkM	PkM	PkM	PkM	PkM
9	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran	Luaran
10*	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Program keberlanjutan 3. Analisis Eksternal 4. Profil UPPS	1. Analisis PPP 2. Strategi Pengembangan dan Keberlanjutan	1. Analisis SWOT 2. Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi. 3. Program Pengembangan

Keterangan:

VMTS: Visi, Misi, Tujuan, dan strategic

PPP: Penetapan Program Pengembangan

UPPS: Unit Pengelola Prodi

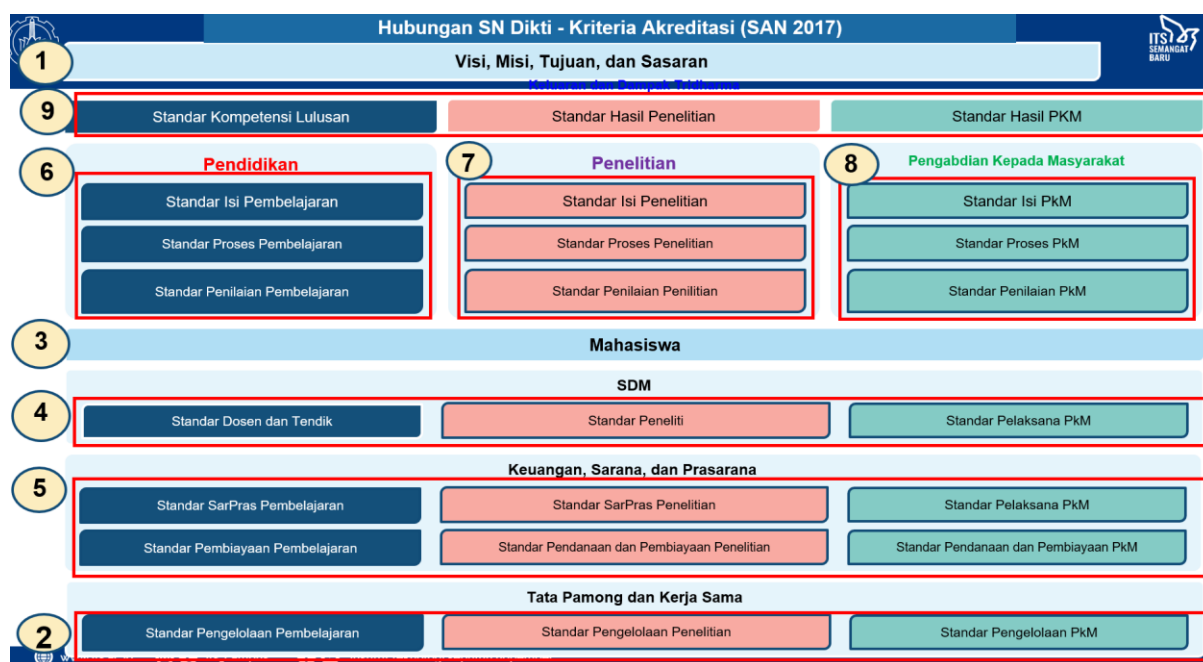
* perbedaan indikator pada LAM

Terlihat pada Tabel 2.2 di atas, BAN-PT dan LAM menggunakan standar yang sama. Standar tersebut, merujuk pada standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) sesuai dengan Permendikbud No. 3 Tahun 2020. Di dalam SN Dikti yang menjadi bagian pada Permendikbudristek No. 53/2023, ada perubahan tetapi tidak berdampak pada perubahan yang besar di dalam standard SPMI tahun 2025. Salah satu alasan adalah saat ini merupakan masa transisi yang diberikan oleh KemendikbudRistek kepada PT sampai dengan tanggal 16 Agustus 2025.

Sembilan standar pada BAN PT/LAM merupakan standar berdasarkan 6 perubahan mendasar yang diharapkan dapat terjadi di ITS. 3 (Tiga) dari 6 (enam) perubahan tersebut adalah:

- Pergeseran paradigma dalam SPMI dari *input-process* ke *output-outcome*,
- Perubahan tugas Prodi, dari mengisi borang ke melakukan evaluasi diri yang terkait dengan pengembangan Prodi,
- Pergeseran *nature* SPMI dari *quality check* menuju *quality assurance*, dalam rangka pengembangan mutu berkelanjutan (*Continues Quality Improvement*) dan mengembangkan budaya mutu (*Quality Culture Development*).

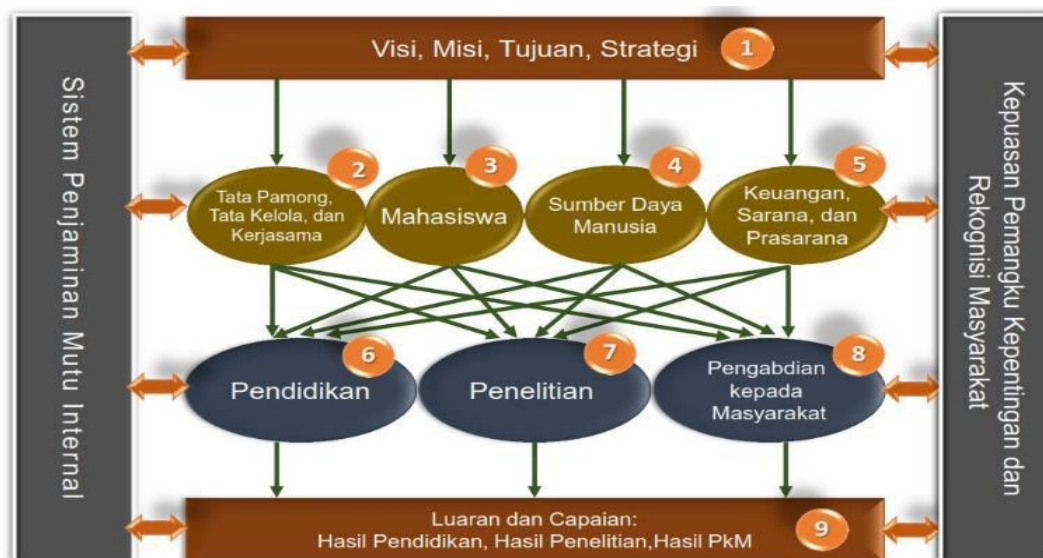
Paradigma SPMI untuk melakukan pengukuran pada *output – outcome*, tidak lepas dari struktur 24 standar yang ada pada SN Dikti. Ke-24 standar tersebut oleh BAN-PT disinkronisasikan dan dibentuk ke dalam 9 (sembilan) standar. Sinkronisasi tersebut ditunjukkan di dalam Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Hubungan antara SN-Dikti dengan Kriteria Akreditasi BAN PT

9 (sembilan) standar yang telah ditetapkan oleh BAN-PT merupakan sistem yang dibangun atas 3 lapis, yaitu lapisan bawah, tengah dan paling atas, yang ditunjukkan pada Gambar 2.2 di bawah. Lapisan teratas, yaitu lapisan luaran dan capaian pendidikan sebagai standar nomor 9, yaitu suatu standar yang secara langsung dinikmati oleh masyarakat, lapisan tengah yang terdiri 7 (tujuh) buah standar, yaitu standar nomor 2 (Tata pamong dan tata kelola), standar nomor 3 (Mahasiswa), standar

nomor 4 (SDM), standar nomor 5 (Keuangan, Sarana dan Prasarana), standar nomor 6 (pendidikan), nomor 7 (penelitian) dan nomor 8 (pengabdian kepada masyarakat). Ke tujuh standar tersebut untuk meraih standar nomor 1 yaitu VMTS. 9 standar yang digambarkan dalam Gambar 2.2 di bawah merupakan sebuah bangunan, yang harus diikat/ditegakkan dengan pelaksanaan SPMI dan dikuatkan dengan bukti survey terhadap kepuasan dari stakeholder. Pentingnya SPMI dan kepuasan stakeholder di dalam pencapaian 9 standar, ditunjukkan di dalam Gambar 2.2 di bawah ini.



Gambar 2.2 Sistem standar di dalam Penilaian yang digunakan oleh BAN-PT

Sesuai dengan PermendikbudRistek No. 53 tahun 2023 tentang Penjaminan mutu pendidikan tinggi, salah satu aspek penting adalah telah terlaksana nya SPMI. SPMI merupakan salah satu instrumen untuk menentukan akreditasi minimal sebuah Prodi. SPMI wajib dilaksanakan dengan prinsip PPEPP, yaitu: (i) penetapan standar, (ii) Pelaksanaan standar, (iii) evaluasi pelaksanaan standar, (iv) pengendalian standar, dan (v) peningkatan standar PT.

Di dalam unsur pertama tentang penetapan standar, standar SPMI telah beberapa kali mengalami perubahan. Hal ini diakibatkan oleh 2 (dua) aspek, yaitu aspek eksternal dan internal. Aspek eksternal diantaranya perubahan kebijakan secara nasional, dengan diberlakukannya MBKM, target IKU oleh Kementerian, serta perbedaan kriteria dan prosedur dalam LAM. Aspek internal diantaranya adalah evaluasi terhadap hasil penilaian dari badan akreditasi nasional dan internasional, yang dikategorikan dalam “requirement” atau deficiency, sehingga menyebabkan perlunya penambahan/peningkatan standar untuk menutup kekurangan yang dimaksud.

Dengan memperhatikan tahapan di dalam penilaian secara eksternal, yaitu melalui: (i) evaluasi data dan informasi terkait mutu penyelenggaraan perguruan tinggi atau Prodi; (ii) penetapan peringkat akreditasi berdasarkan hasil evaluasi; dan (iii) pemantauan pemenuhan syarat peringkat akreditasi. Ketiga kriteria tersebut, merupakan mekanisme di dalam melakukan penilaian kualitas Prodi. Mekanisme tersebut digunakan oleh ITS untuk melakukan monitoring dan evaluasi mutu Prodi. Dengan adanya hasil evaluasi dari badan akreditasi internasional, menyebabkan ada penambahan indikator ketercapaian standar.

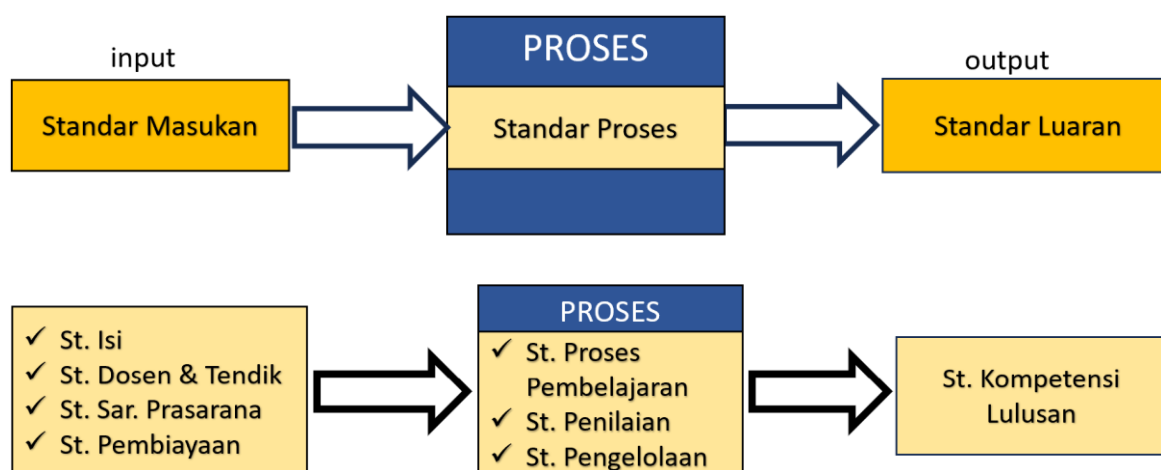
Kriteria di dalam BAN PT / LAM digunakan sebagai salah satu acuan untuk menetapkan standar SPMI ITS. Pada tahun 2025, standar yang digunakan di dalam SPMI ITS tetap sama dengan standar SPMI tahun sebelumnya (2024). Sebagai informasi awal untuk perubahan standar SPMI yang akan diberlakukan tahun 2025, maka di dalam dokumen panduan SPMI ini akan diberikan penjelasan singkat perubahan yang terjadi di dalam Permendikbudristek No. 53/2023.

2.6 Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023

Di dalam panduan SPMI tahun 2025 ini dirasa perlu untuk memberikan penjelasan secara garis besar mengenai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023. Karena dengan peraturan barus tersebut, akan terjadi perubahan pada standard SPMI, maupun standard SPME. Permen tersebut diberitakan secara negara pada tanggal 16 Agustus 2023 dengan judul penjaminan mutu pendidikan tinggi (PMPT). Terdapat 2 (dua) isu utama di dalam PMPT, yaitu: (i) standar nasional pendidikan tinggi (SN Dikti) dan (ii) sistem akreditasi pendidikan tinggi. Dari kedua isu tersebut, hanya dijelaskan tentang SN Dikti, yang nantinya akan berpengaruh secara langsung dalam penetapan standar SPMI di ITS.

2.6.1 SN Dikti

SN Dikti terdiri dari: (i) standar nasional pendidikan, (ii) standar penelitian, dan (iii) standar pengabdian kepada masyarakat. Ketiga standar tersebut dikeompokkan ke dalam suatu sistem yang dikategorikan sebagai (a) standar luaran, (b) standar proses, dan (c) standar masukan. Sistem standar ditunjukkan di dalam Gambar berikut ini.



Gambar 2.3 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar SN Dikti

2.6.2 Standar Nasional Pendidikan (Psl. 3-63)

2.6.2.1 Standar Luaran Pendidikan (Psl. 6-10)

Standar luaran penelitian adalah standar kompetensi lulusan (SKL), yaitu kriteria minimal mengenai kesatuan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian mahasiswa dari hasil pembelajarannya pada akhir program pendidikan tinggi. SKL dirumuskan dalam capaian pembelajaran lulusan (CPL). Salah satu aspek di dalam CPL adalah memperhatikan kompetensi utama Prodi.

Kompetensi utama Prodi untuk jenjang Sarjana Terapan adalah minimal sebagai berikut:

mampu menerapkan konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi;

Kompetensi utama Prodi untuk jenjang program sarjana, minimal adalah sebagai berikut:

menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan dan keterampilan tertentu secara umum dan khusus untuk menyelesaikan masalah secara prosedural sesuai dengan lingkup pekerjaannya; dan mampu beradaptasi terhadap situasi perubahan yang dihadapi;

2.6.2.2 Standar Proses Pendidikan (Psl. 11-39)

Standar proses pendidikan terdiri dari:

1. Standar proses pembelajaran
2. Standar penilaian, dan
3. Standar pengelolaan

A. **Standar proses pembelajaran**, memuat butir standar:

1. Standar proses pembelajaran
2. Perencanaan proses pembelajaran
3. Pelaksanaan proses pembelajaran
4. Tujuan pelaksanaan proses pembelajaran
5. Masa tempuh kurikulum
6. Bentuk pembelajaran,
7. Beban belajar sesuai dengan jenjang,
8. Program percepatan,
9. Masa studi paruh waktu,
10. Penilaian proses pembelajaran, dan
11. Perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran

B. **Standar penilaian pembelajaran**, memuat butir standar:

1. Prinsip penilaian,
2. Penilaian hasil belajar,
3. Hasil penilaian hasil belajar
4. Penilaian tugas akhir,
5. Syarat kelulusan.

C. Standar pengelolaan, memuat butir standar:

1. Prinsip pengelolaan,
2. Perencanaan kegiatan pendidikan,
3. Pelaksanaan kegiatan pendidikan,
4. Pengawasan dan pengendalian kegiatan pendidikan,
5. Kegiatan pengelolaan dan pelayanan kepada mahasiswa,
6. Penerimaan mahasiswa baru,
7. Penyiapan mahasiswa,
8. Layanan mahasiswa, dan
9. Pengelolaan data dan informasi.

2.6.2.3 Standar Masukan Pendidikan (Psl. 40-51)

Standar masukan pendidikan terdiri dari standar:

1. Standar isi,
2. Standar dosen dan tenaga kependidikan,
3. Standar sarana dan prasarana, dan
4. Standar pembiayaan.

A. Standar isi, memuat butir standar berikut:

1. Ruang lingkup materi pembelajaran,
2. Materi pembelajaran,
3. Materi pembelajaran pada pendidikan akademik, vokasi dan profesi,
4. Bentuk materi pembelajaran,
5. Unsur di dalam kurikulum Prodi,
6. Penyelenggaraan kurikulum vokasi dan sistem ganda,

B. Standar dosen dan tenaga kependidikan, memuat butir standar berikut:

1. Kompetensi dan kualifikasi dosen,
2. Kompetensi dan kualifikasi tenaga pendidikan.

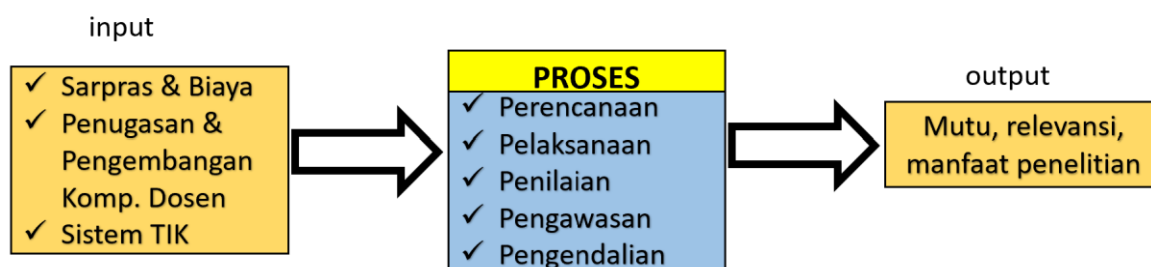
C. Standar sarana dan prasarana memuat butir standar berikut:

1. Penyediaan sarana prasarana Perguruan Tinggi,
2. Penyediaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK),
3. Sumber pembelajaran.

D. Standar pembiayaan, memuat butir standar pembiayaan pendidikan

2.6.3 Standar Penelitian (Psl. 52-57)

Standar penelitian merupakan sebuah sistem standar yang diilustrasikan di dalam bentuk Gambar 2.4 di bawah ini, yaitu terdiri output, proses dan input.



Gambar 2.4 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar penelitian

A. Standar Luaran Penelitian

Standar luaran penelitian merupakan standar yang terkait dengan mutu, relevansi dan manfaat penelitian.

B. Standar Proses Penelitian

Standar proses penelitian merupakan standar yang memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian penelitian. Sub butir standar di dalam standar proses penelitian adalah:

1. Kegiatan dalam proses dan pengelolaan penelitian
2. Prinsip pelaksanaan penelitian
3. Pelaksana peneliti

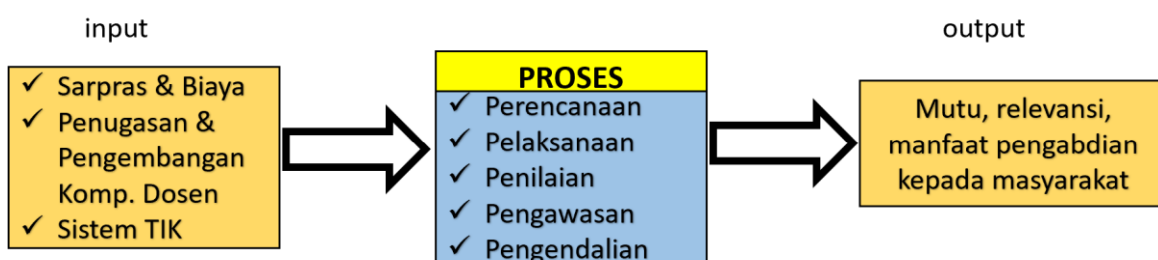
C. Standar Masukan Penelitian

Standar masukan penelitian merupakan standar yang memuat butir standar:

1. Akses terhadap sarana dan prasarana penelitian,
2. Penugasan dosen,
3. Penggunaan TIK.

2.6.4 Standar Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) (Psl. 58 – 63)

Standar PkM merupakan sebuah sistem standar yang diilustrasikan di dalam bentuk Gambar 2.5 di bawah ini, yaitu terdiri output, proses dan input.



Gambar 2.5 Ilustrasi penglompokan standar dalam sistem standar pengabdian kepada masyarakat (PkM)

A. Standar Luaran PkM

Standar luaran PkM merupakan standar yang terkait dengan mutu, relevansi dan manfaat PkM.

B. Standar Proses PkM

Standar proses PkM merupakan standar yang memuat perencanaan, pelaksanaan, penilaian, pengawasan dan pengendalian pengabdian kepada masyarakat (PkM). Sub butir standar di dalam

standar proses PkM adalah:

1. Kegiatan dalam proses dan pengelolaan PkM,
2. Prinsip pelaksanaan PkM,
3. Pelaksana PkM.

C. Standar Masukan PkM

Standar masukan PkM merupakan standar yang memuat butir standar:

1. Akses terhadap sarana dan prasarana PkM,
2. Penugasan dosen pelaksana PkM,
3. Penggunaan TIK.

2.7 Tindak Lanjut Implementasi SPMI di ITS akibat Permendikbudristek 53/2023

Sebagai tindak lanjut dengan berlakunya Permendikbudristek 53/2023 yang diamanahkan pada Pasal 104, dan Edaran dari Dirjen Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi No. 3 Tahun 2023 bahwa PT wajib melakukan:

1. Penyesuaian SN Dikti dalam waktu maksimum 2 (dua) tahun sejak Permendikbudristek 53/2023 tersebut diundangkan.
2. Pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan tinggi mengacu kepada Permendikbudristek 53/2023.

Untuk mahasiswa yang diterima sebelum semester gasal 2025/2026 dapat diberlakukan standar pendidikan mengikuti Permendikbudristek 53/2023 atau peraturan sebelumnya.

Di dalam pelaksanaan SPMI melalui siklus PPEPP, yaitu:

1. Penetapan standar pendidikan tinggi (SPT) ITS, yang terdiri dari SN Dikti dan standar ITS,
2. Pelaksanaan SPT ITS,
3. Evaluasi SPT ITS,
4. Pengendalian pelaksanaan SPT ITS, serta
5. Peningkatan standar SPT ITS.

Sebagai langkah awal adalah

1. Melakukan revisi terhadap dokumen kebijakan SPMI,
2. Melakukan revisi terhadap dokumen manual SPMI,
3. Melakukan penyesuaian SPT ITS dengan mengacu pada SN Dikti di dalam Permen. 53/2023
4. Menyusun dokumen tata cara / prosedur di dalam perekaman pelaksanaan SPMI ITS

Kegiatan yang telah disebutkan di atas, akan dikoordinasikan dengan:

1. Direktorat Pendidikan (DirDik),
2. Direktorat Pascasarjana dan Pengembangan Akademik (Dirpaspa),
3. Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM),
4. Direktorat Pengembangan Teknolgi Sistem Informasi (DPTSI),
5. Direktorat Sumber Daya Manusia dan Organisasi (SDMO), dan
6. Direktorat serta unit terkait lain.

BAB 3.

IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Penjaminan mutu yang dilakukan di ITS untuk menjamin bahwa sistem pendidikan tinggi ITS telah melampaui SN Dikti, serta tercapainya Visi dan Misi ITS di dalam bidang akademik. Pencapaian Visi dan Misi tersebut dilakukan melalui beberapa program akademik oleh Fakultas dan Departemen, dengan didukung oleh Direktorat, Kantor, Biro, dan Unit yang lain.

3.1 Prinsip PPEPP dalam SPMI ITS

SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas PPEPP, yaitu:

- a. Penetapan Standar Pendidikan Tinggi;
- b. Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi;
- c. Evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi
- d. Pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan
- e. Peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Kelima prinsip PPEPP di atas merupakan prinsip dalam pelaksanaan SPMI, baik di level Institut, Fakultas maupun Departemen/Prodi. Prinsip PPEPP secara substansi mempunyai kesamaan dengan prinsip PDCA (*Plan - Do - Check - Action*), prinsip yang dikenal secara umum di bidang manajemen mutu. Pada point (a), Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS akan dijelaskan di dalam sub bab 3.2 di bawah. Point (b), menyatakan bahwa pelaksanaan standar dilakukan oleh semua Prodi Sarjana dan Prodi Sarjana Terapan. Evaluasi dilakukan melalui audit mutu internal (AMI) dalam dua tahap. Tahap pertama adalah audit dokumen atau asesmen kecukupan melalui penilaian atas informasi dan data yang telah direkam oleh MyITS OneData (data.its.ac.id), dan informasi tambahan dari Prodi dan/atau Departemen yang diisikan pada sistem online SPMI (my.its.ac.id). Tahap kedua adalah kesesuaian relevansi antara analisis SWOT dan program pengembangan Prodi.

Evaluasi atas keterlaksanaan standar dilakukan atas dasar data dan informasi serta temuan para auditor pada saat audit lapangan / visitasi. Pengendalian standar dilakukan setelah pelaksanaan evaluasi terhadap ketercapaian/ketidaktercapaian/penyimpangan pada standar yang telah ditentukan. Selanjutnya atas dasar evaluasi, maka akan dilakukan tahap peningkatan yaitu peningkatan atas standar yang diimplementasi.

Pengendalian standar dilakukan melalui permintaan tindakan koreksi (PTK) kepada Departemen dan/atau Prodi terhadap temuan/gap pada saat audit. PTK dapat dilakukan oleh Departemen dan/atau Prodi secara sendiri atau dapat melibatkan Fakultas dan/atau unit lain di luar Departemen. PTK dapat ditindaklanjuti dengan rapat tinjauan manajemen (RTM), dengan berdasarkan temuan audit yang telah dituliskan oleh auditor dalam laporan audit mutu internal (AMI). RTM untuk penyelesaian temuan kategori OBS, KTS Minor dan KTS Mayor. Peningkatan standar dilakukan melalui dua cara, yaitu (i) secara kuantitatif, dan (ii) kualitatif.

3.2 Unit Pengelola Prodi

Di dalam pelaksanaan SPME, salah satu organ yang diminta untuk melaporkan hasil implementasi SPMI adalah UPPS. UPPS adalah singkatan dari Unit Pengelola Prodi. Di dalam terminologi UPPS tersebut, sangat bergantung pada organisasi tata kelola sebuah PT, dan sifatnya otonomi. Di dalam PP No 4 tahun 2014, dinyatakan bahwa

“Pengelolaan ITS dilakukan dengan memperhatikan prinsip tata pamong yang baik yang didukung dengan teknologi informasi dan komunikasi. Didalam perancangan teknologi informasi menganut pada: orientasi pada dua tingkat referensi”.

Tingkat vertikal mengacu pada tingkat seperti di lembaga pendidikan tinggi, di mana keputusan dibuat dan tugas dilakukan, yaitu manajemen puncak di fakultas, lembaga dan kepala/penanggung jawab pada level tersebut. Level horizontal mengacu pada proses utama pendidikan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian (didalamnya adalah pengabdian kepada masyarakat), dan layanan. Ini termasuk berbagai kebutuhan informasi yang sejalan dengan kebutuhan yang berbeda mengenai sistematisasi dan alokasi informasi. Bergantung pada tingkat proses pengambilan keputusan yang tersentralisasi dan terdesentralisasi antara manajemen puncak, fakultas, institut dan para penanggung jawab. Untuk itu proses pengambilan keputusan memerlukan sistem informasi multidimensi (Küpper et al. 2013, 636).

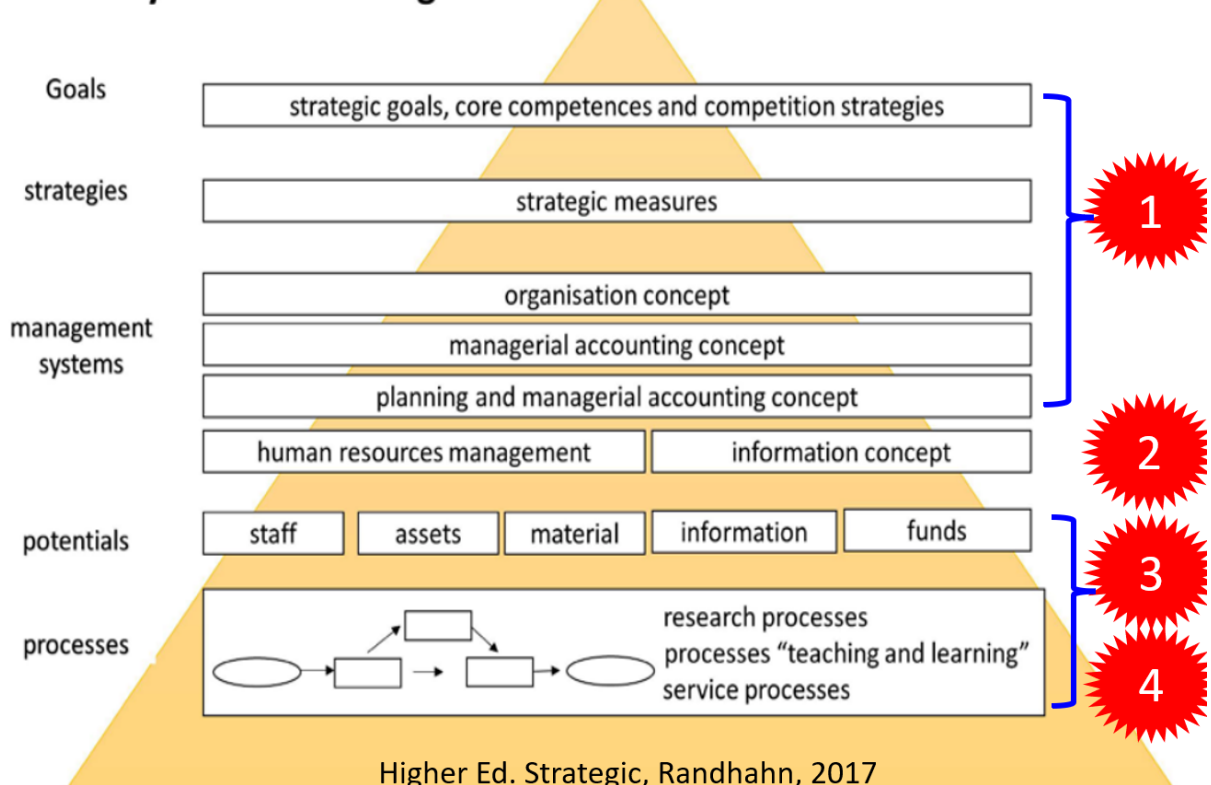
Di dalam Statuta ITS PP 54/2015 pasal 42, menyatakan bahwa Rektor sebagai pemimpin ITS menjalankan fungsi otonomi pengelolaan ITS. Pada ayat 2 Psl 42, pernyataan “pengelolaan tersebut” meliputi:

- i. penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi serta seluruh kegiatan penunjang dan pendukung lainnya untuk menjamin peningkatan mutu akademik ITS secara berkelanjutan; dan
- ii. penyelenggaraan tata kelola, keuangan, sumber daya manusia, serta sarana dan prasarana.

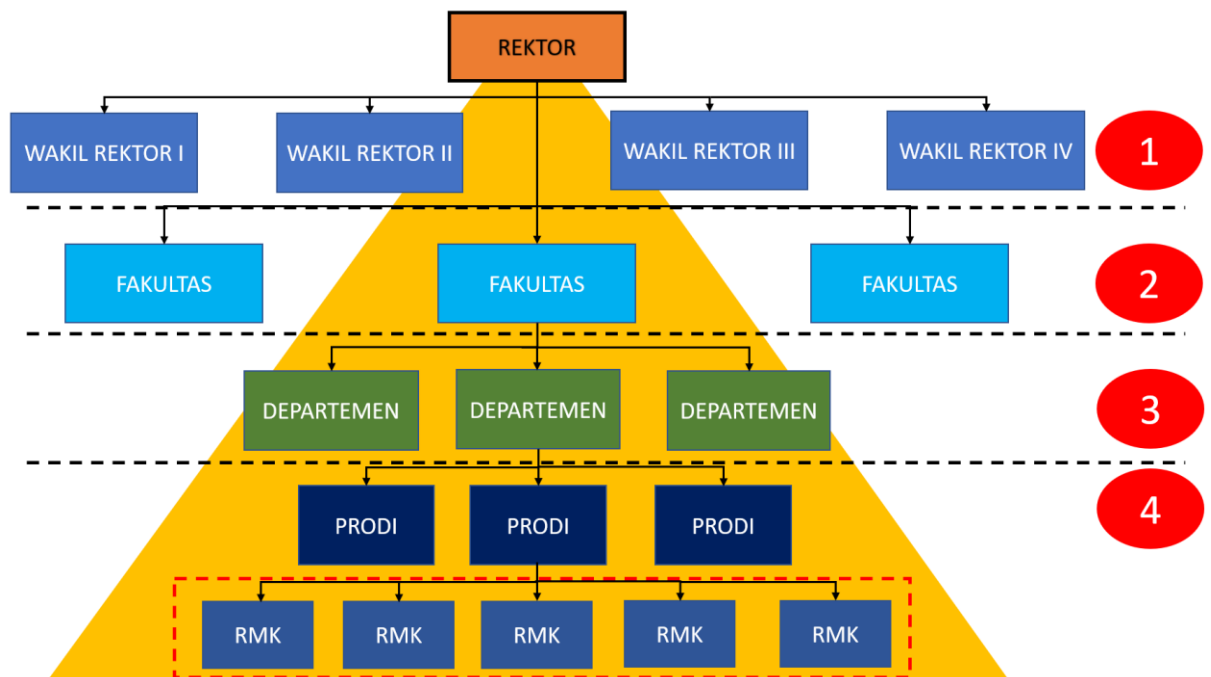
Point (i) di atas menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan dua dharma lain, dikelola secara koordinatif dengan 5 (lima) prinsip dalam menjalankan sistem yang baik atau pelaksanaan “good governance yang baik”. Ke lima prinsip tersebut adalah: (1) Kredibel, (2) Transparan, (3) Akuntabel, (4) Bertanggung jawab, dan (5) Adil.

Sesuai dengan SOTK ITS Peraturan Rektor No. 32, 33, 34 dan 35 Tahun 2024, Organ ITS dalam penyelenggaraan tridharma, ditunjukkan dalam 3 layer yaitu layer ke 4,3 dan 2 sesuai dengan Gambar 2.3 berikut ini (Randhahn & Niedermeier, 2017). Ke tiga layer penyelenggaraan tridharma yang dimaksud, mengikuti strategik yang menjadi kebijakan di ITS, yang ditetapkan dalam beberapa peraturan rektor yang telah disebut sebelumnya.

layer model for higher education institutions



Gambar 3.1 Model lapisan pengelolaan pendidikan tinggi sesuai dengan teori Lewin (Randhahn & Niedermeier, 2017)



Gambar 3.2 Empat Layer dalam pengelolaan pelaksanaan tridharma di ITS sesuai Peraturan Rektor No. 32,33,34 Tahun 2024

Organisasi tata kelola di ITS untuk operasional Akademik ditunjukkan dalam Gambar 3.2 di atas. Tupoksi Fakultas dan Departemen yang dituliskan dalam Peraturan Rektor No. 33/2024 adalah ditunjukkan pada Tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Tupoksi Fakultas dan Departemen sesuai dengan OTK Peraturan Rektor No. 33/2024

Fakultas	Departemen
Tugas	
<ul style="list-style-type: none"> i. Merumuskan rencana strategis dan operasional Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Merumuskan strategi dan program pengembangan untuk mendukung tercapainya <i>world class university</i>; iii. Memetakan potensi Departemen dan lintas Departemen dalam lingkup Fakultas untuk promosi dan kerja sama akademik; iv. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia; v. Mengelola program lintas Departemen dalam lingkup Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; vi. Mengelola media informasi online maupun cetak milik Fakultas dan Departemen di bawahnya; vii. Mengoordinasikan pengelolaan dan pengembangan pendidikan dan kemahasiswaan pada lingkup Fakultas; viii. Mengoordinasikan promosi potensi Fakultas dan kerja sama akademik berdasarkan potensi masing-masing Departemen maupun lintas Departemen; ix. Mengoordinasikan verifikasi autentikasi publikasi ilmiah dari Departemen; x. Mengoordinasikan kebutuhan data Departemen di lingkup Fakultas untuk mendukung tercapainya <i>world class university</i>; xi. Mengoordinasikan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menindaklanjuti hasil laporan penjaminan mutu di Departemen dan Fakultas; xii. Melaksanakan evaluasi dan monitoring keuangan, standar proses dan layanan di lingkup Fakultas; dan xiii. Melaksanakan evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan program kerja Fakultas dalam bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat serta melaksanakan tindak lanjut perbaikan 	<ul style="list-style-type: none"> i. Merencanakan dan mengelola tridharma perguruan tinggi dan kerja sama dalam sebagian dan/atau satu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi; ii. Merumuskan kebijakan strategis untuk mendukung tercapainya <i>world class university</i>; iii. Melaksanakan tridharma perguruan tinggi; iv. Melaksanakan sistem manajemen pendidikan tinggi, pencapaian kinerja Departemen yang sesuai dengan rencana strategis; v. Melaksanakan pengendalian dan penjaminan mutu bidang akademik dan non akademik di Departemen; vi. Melaksanakan pengembangan dan pengoordinasian kerja sama dan internasionalisasi; vii. Melaksanakan pengelolaan dan pemberdayaan laboratorium, studio, dan/atau bengkel; viii. Melaksanakan pengoordinasian dalam pengelolaan dan pengembangan pendidikan pada lingkup Departemen; ix. Melaksanakan pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia di lingkup Departemen; x. Melaksanakan pengoordinasian kebutuhan data Departemen di lingkup Departemen untuk mendukung tercapainya <i>world class university</i>; xi. Mengelola kegiatan kemahasiswaan; xii. Mengelola verifikasi autentikasi publikasi ilmiah; xiii. Mengelola kerja sama dan internasionalisasi; xiv. Mengelola keuangan, sarana, dan prasarana di lingkup Departemen; xv. Mengoordinasikan dan mengintegrasikan kegiatan program studi berkaitan dengan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi; dan xvi. Mengoordinasikan, mengevaluasi dan melaksanakan tindak lanjut hasil laporan penjaminan mutu program studi di Departemen.
Fungsi	
<ul style="list-style-type: none"> i. Perumusan rencana strategis, tata kelola dan pengembangan program dan layanan dalam 	<ul style="list-style-type: none"> i. Pengelolaan dan penyelenggaraan kegiatan tridharma perguruan tinggi

Fakultas	Departemen
lingkup Fakultas serta Departemen di bawahnya pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat; ii. Pengelolaan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat; iii. Pengelolaan program pengembangan kemahasiswaan; iv. Penyelenggaraan kolaborasi dan sharing sumber daya dalam lingkup Fakultas dan Departemen di bawahnya; v. Perencanaan, pengelolaan, pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia termasuk di dalamnya adalah promosi dan sanksi; vi. Penyelenggaraan penjaminan mutu layanan prima pada bidang pendidikan, penelitian, kerja sama, dan pengabdian kepada masyarakat dengan prinsip reformasi birokrasi dan zona integritas; dan vii. Pelaksanaan evaluasi pengelolaan dan kinerja hasil program kerja dalam lingkup Fakultas.	serta penjaminan mutu dalam beberapa jenjang pendidikan dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi untuk jenis pendidikan akademik, pendidikan akademik dan profesi, atau pendidikan vokasi.

Terlihat pada Tabel 3.1 di atas, ada perbedaan tugas pokok dan fungsi antara Fakultas dan Departemen. Di dalam kriteria APS 4.0, terdapat standar yang terkait dengan profil Unit Pengelola Prodi (UPPS). Dalam terminologi UPPS sesuai dengan BAN-PT adalah institusi yang harus merencanakan seluruh upaya pengembangan prodi berbasis evaluasi diri. Salah satu tujuan dilakukan evaluasi diri adalah untuk meningkatkan kinerja institusi, yaitu:

- a. evaluasi untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi,
- b. evaluasi sebagai alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja Prodi yang telah dicapai tetap terjaga kesinambungannya,
- c. evaluasi sebagai alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.

Ketiga kinerja institusi merupakan kriteria yang diminta oleh BAN PT. Untuk itu di dalam SPMI ITS, penilaian terhadap profil UPPS akan disesuaikan dengan penanggung jawab setiap sub kriteria, yaitu dapat menjadi tanggung jawab Fakultas dan / atau Departemen atau kedua nya. UPPS merupakan unit paling optimal dalam pengelolaan penyelenggaraan tridharma, dan peran di dalam UPPS menjadi bagian utama di seluruh standar pada BAN PT dan semua LAM.

Terlihat pada Gambar 3.2 di atas, lapisan terendah adalah Prodi, yaitu sebagai kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. Dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran, dan praktek baik yang telah ada di ITS sejak semester Genap tahun 2009/2010, telah dibentuk unit pelaksana dan pengendali mutu standar pembelajaran pada Prodi yang diberi nama Rumpun Mata Kuliah (RMK).

Istilah RMK muncul pertama kali di dalam dokumen Baku Mutu Pendidikan Sarjana V.0.1 tahun 2013. Struktur kurikulum dituangkan ke dalam blok Rumpun Mata Kuliah (RMK) ataupun bidang-bidang keahlian dengan tujuan memberi peluang kepada mahasiswa untuk mengembangkan keilmuan berdasarkan pilihan bidang keahlian yang diinginkan. RMK mempunyai penanggungjawab, yaitu ketua

RMK. Ketua RMK ditentukan oleh Departemen masing-masing, dan disesuaikan dengan jumlah ketersediaan SDM. Ketua RMK dapat dibebankan kepada Kepala Laboratorium yang sesuai dengan bidang keahlian, atau yang ditugaskan oleh Kadep. Untuk kelompok MK yang dikategorikan sebagai MK untuk meraih kemampuan *generic skill* di Prodi dapat diketuai oleh Dosen yang tidak menjabat sebagai Kalab. Sebagai contoh MK: Metode penelitian, MK Tugas Akhir, MK ilmu dasar selain yang masuk dalam kategori *basic science* dan matematika. Untuk kategori MK tersebut diselenggarakan pada Sub.Direktorat MK Bersama.

3.3 Standar dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal ITS

Standar SPMI ITS telah dinyatakan ditetapkan di dalam Standar Akademik dan kemahasiswaan yang telah ditetapkan pada tahun 2023, dengan identitas standar ditunjukkan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2 Standar Akademik dan Kemahasiswaan SPMI ITS

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
1	Standar Kompetensi Lulusan	1.1 SKL dan deskripsi CPL 1.2 Reformulasi CPL 1.3 Tahapan dalam perumusan CPL
2	Standar Isi Pembelajaran	2.1 Standar Isi mengacu pada CPL 2.2 Kedalaman dan keluasan Materi mengacu CPL 2.3 Kesuaian Bahan Kajian, MK dan struktur MK untuk meraih CPL
3	Standar proses Pembelajaran	3.1 Penggunaan moda IT untuk proses pembelajaran (Standar tambahan) 3.2 Penjaminan proses pembelajaran dengan prinsip PPEPP 3.3 Satuan pembelajaran dalam sks (satuan kredit semester) yang sesuai dengan SN Dikti 3.3 Bentuk pembelajaran yang dipilih untuk meraih CPL 3.4 Bentuk pembelajaran 3.5 Bentuk pembelajaran bagi Prodi untuk bentuk penelitian, perancangan atau pengembangan 3.6 Karakteristik Proses Pembelajaran 3.7 Rencana Tugas (RT) sebagai perencanaan untuk aktifitas pengalaman belajar mahasiswa (Standar tambahan) 3.8 Rencana Pembelajaran Semester (RPS) wajib ditinjau secara berkala 3.9 Kewajiban unggah RPS untuk kemudahan akses (standar tambahan) 3.10 Efektifitas proses pembelajaran 3.11 Kewajiban Prodi untuk memfasilitasi bentuk pembelajaran 3.12 Transfer kredit untuk kegiatan pembelajaran yang selaras dengan CPL (Standar tambahan)
4	Penilaian Pembelajaran	4.1 Pedoman dan Instrumen Penilaian 4.2 Prinsip Penilaian 4.3 Pelaporan hasil Penilaian dan predikat 4.4 Kesesuaian Pelaksanaan penilaian dengan RPS

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
		4.5 Evaluasi ketercapaian CPL 4.6 Persyaratan kelulusan 4.7 Efisiensi dan Produktifitas pendidikan
5	Dosen dan Tenaga Kependidikan	5.1 Kualifikasi dosen 5.2 Pengembangan kompetensi dosen 5.3 Pengendalian EWMP Dosen 5.4 Peningkatan Jumlah Guru Besar di Prodi (Standar tambahan) 5.5 Kegiatan Pokok Dosen 5.6 Kewajiban menyusun Buku Ajar/Modul Ajar (Standar tambahan) 5.7 Kewajiban Guru Besar dalam menulis Buku Ajar/Modul ajar (Standar tambahan) 5.8 Kegiatan akademik Dosen Wali 5.9 Kegiatan akademik Dosen Pembimbing Tugas Akhir/Tesis/disertasi 5.10 Kualifikasi Dosen Pembimbing 5.11 Kegiatan Dosen dalam PkM 5.12 Perhitungan BKD secara berkala 5.13 Pengembangan Kualifikasi dan Kompetensi Dosen (Standar tambahan) 5.14 Perhitungan BKD untuk tugas tambahan dosen (Standar tambahan) 5.15 Perhitungan BKD untuk kegiatan pembimbingan 5.16 Dosen tidak tetap (Standar tambahan) 5.17 Kualifikasi Tenaga Kependidikan
6	Sarana dan Prasarana	6.1 Ruang kelas 6.2 Ruang kerja Dosen 6.3 Ruang Perpustakaan dan/atau Ruang Baca 6.4 Bahan Pustaka 6.5 Ruang akademik untuk aktifitas ko-kurikuler atau ruang kerja bersama mahasiswa (Standar tambahan) 6.6 Ruang layanan akademik 6.7 Ruang administrasi 6.8 Peralatan praktikum 6.9 Media pembelajaran daring (Standar tambahan) 6.10 Sarana dan prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus
7	Pengelolaan Pembelajaran	7.1 Efektifitas sistem pengelolaan 7.2 Kecukupan dan kualifikasi Dosen Tetap 7.3 Peningkatan kualifikasi Tendik 7.4 Penjaminan proses pembelajaran tiap semester (Standar tambahan) 7.5 Kelengkapan perangkat pembelajaran (Standar tambahan) 7.6 Monev Proses pembelajaran 7.7 Pemeriksaan soal test (Standar tambahan) 7.8 Penjadwalan TA/Tesis/Disertasi (Standar tambahan) 7.9 Tugas Admin PD Dikti (Standar tambahan)
8	Pembiayaan Pembelajaran	8.1 Sumber dana untuk pembiayaan 8.2 Satuan biaya operasional

Standard ke	Nama Standar	Deskripsi Standar
		8.3 Kebijakan, mekanisme dan prosedur pengadaan sumber dana lain (Standar tambahan) 8.4 Pendanaan pendidikan tinggi 8.5 Alokasi anggaran minimum 8.6 Mutu perencanaan dan pengelolaan anggaran (Standar tambahan) 8.7 Satuan biaya operasional pendidikan per tahun 8.8 Keterlibatan Dekan dan Kadep dalam perencanaan alokasi anggaran (Standar tambahan) 8.9 Kebijakan pengelolaan keuangan pendidikan (Standar tambahan) 8.10 Komponen biaya pendidikan 8.11 Perencanaan alokasi dana di Departemen 8.12 Pelaksanaan kegiatan akademik – sesuai dengan anggaran yang tersedia (Standar tambahan) 8.13 Pelaporan penggunaan keuangan (Standar tambahan) 8.14 Sistem pencatatan biaya (Standar tambahan) 8.15 Analisis Biaya operasional pendidikan (Standar tambahan)

Ke-8 (delapan) standar pendidikan pada Tabel 3.2 di atas, ditambahkan standar yang ditunjukkan di dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Standar SPMI tambahan yang di evaluasi sesuai dengan kebutuhan

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
1	Orientation of the Graduate Competence	1. Rumusan profil menunjukkan: Kemampuan lulusan dalam masa 3 – 5 tahun setelah lulus 2. Disusun bersama asosiasi profesi, prodi sejenis, dan pengguna lulusan 3. Sebagai dasar dalam merumuskan CPL 4. Dievaluasi secara periodik, maksimal 5 (lima) tahun sekali
2	Programme Learning Outcomes - PLO/ Intended Learning Outcomes - ILO	PLO memenuhi kriteria: 1. dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi keilmuan Prodi (diukur dengan KKN level 6) 2. menggunakan kaidah SMART (<i>specific, measurable, achievable, realistic dan time bound</i>) 3. dapat dicapai melalui beberapa MK yang mendukung kemampuan <i>specific skill</i> dan <i>generic skill</i>
3	Programme Specification	1. UPPS mempublikasikan tentang program dan spesifikasi MK kepada stake holder (masyarakat, mahasiswa, pengguna alumni, dll) untuk membantu stakeholder dalam menentukan pilihan Prodi.

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
		2. Penilaian kriteria dilakukan pada informasi yang ada di website.
4	Programme Structure & content	<p>Kurikulum harus di desain dengan menggunakan prinsip:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. secara <i>constructive alignment</i> sesuai dengan CPL yang dapat diukur 2. Kesesuaian metode pembelajaran untuk meraih CPL, dan mengakomodasi <i>generic skill</i> untuk abad ke 21 3. Kesesuaian bentuk asesmen yang digunakan dalam penilaian CPL 4. Terdapat peta CPL
5	Teaching & Learning	<p>Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat (sebagai contoh komitmen untuk menyelidiki secara kritis, ketrampilan dalam memproses informasi, kemauan untuk ber eksperimen dengan ide - ide baru, dll)</p> <p>Kriteria untuk menilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Contoh tugas mahasiswa yang memberikan kemampuan <i>lifelong learning</i>, 2. Model pembelajaran yang mengakomodasi MOOC dan / <i>blended learning</i> dan / <i>flipped classroom</i>, dan / atau <i>paragogy</i>, dan / atau <i>heutagogy</i> 3. dokumen pendukung: RPS, RT, RA& E
6	Student Assessment	<p>Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan sumatif digunakan untuk perbaikan metode asesmen/ penilaian dalam pembelajaran secara e-learning</p> <p>Kriteria untuk menilai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. pelaksanaan asesmen harus terencana dalam waktu, metode yang digunakan, regulasi yang berlaku untuk setiap asesmen, bobot penilaian, dilengkapi dengan rubrik dan grading, 2. asesmen yang dilakukan memenuhi prinsip <i>validity</i>, <i>reliability</i> dan <i>fairness</i> dengan didukung oleh <i>marking scheme</i> dan / rubrik, 3. dikembangkan bentuk <i>tugas based group / project based</i> untuk mempromosikan kemampuan mahasiswa dalam regulasi <i>swa-pembelajaran (heutagogy)</i> dan belajar bersama <i>peer (paragogy)</i>, <i>authentic assessment</i> – melalui permasalahan riil / <i>problem-based learning</i>. 4. dipastikan bahwa hasil asesmen akan diberikan kepada mahasiswa, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas pembelajarannya,
7	Student Assessment	Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa meliputi waktu/ jadwal penilaian, kriteria yang digunakan,

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
		<p>distribusi bobot penilaian, rubrik dan grading yang digunakan, dan secara eksplisit dikomunikasikan kepada mahasiswa, melalui e-learning My Classroom.</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. RAE harus memuat, kemampuan yang dinilai 2. RAE memuat kriteria yang digunakan 3. RAE memuat Bentuk penilaian 4. RAE memuat Bobot penilaian 5. RAE memuat jadwal penilaian 6. RAE Disosialisasikan kpd Mahasiswa di awal perkuliahan dan dimuat pada website Prodi
8	Student Assessment	<p>Kehandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test yang akan dilakukan.</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Terdapat dokumen potofolio MK 2. Terdapat evaluasi portofolio oleh RMK 3. Terdapat hasil evaluasi RMK untuk pengembangan metode baru dalam penilaian
9	Student Assessment	<p>Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan banding nilai</p> <p>Kriteria untuk menilai dokumen SOP tentang mekanisme untuk mahasiswa banding nilai MK</p> <p>SOP disosialisaikan kepada Mahasiswa melalui website Prodi</p>
10	Student Quality & Support	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademik dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK.
11	Facility & Infrastructure	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademik dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK.
12	Facility & Infrastructure	<p>Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas didukung dengan prasarana yang memenuhi standard kenyamanan, kebisingan, tingkat pencahayaan, sesuai dengan UNESCO 2. Mebeler untuk mahasiswa bersifat mobile untuk pembelajaran SCL di kelas 3. Kapasitas maksimum kelas 25 mahasiswa 4. Peralatan Lab. dikategorikan modern

Standar ke	Nama Standar	Keterangan
13	Quality Enhancement	<p>Ada kegiatan dari internal stakeholder: yaitu Dosen dan mahasiswa, serta KaRMK, untuk penjaminan kualitas lulusan, berdasarkan data yang dianalisis untuk peningkatan program (apakah LO sudah tercapai, kelayakan akademik Prodi, Kualifikasi profil diterima oleh pasar kerja, dan tindak lanjutnya).</p> <p>Untuk menilai kriteria ini:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketercapaian CPL 2. Bukti 100% lulusan memenuhi CPL 3. Persentase lulusan diterima oleh Pasar $\geq 80\%$ 4. Monitoring data alumni yang memperoleh kerja / menciptakan pekerjaan 5. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder internal (dosen, mahasiswa) 6. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder eksternal (pengguna, dan alumni)

Susunan standar SPMI 2025 ditunjukkan pada Tabel 3.4 berikut ini, di mana rubrik yang digunakan sama dengan tahun sebelumnya atau bila ada perubahan, maka perubahan tersebut didasarkan pada rubrik dalam LAM. Penjelasan penggunaan rubrik, ditunjukkan pada kolom (3) dan (4) Tabel 3.4 di bawah ini. Standar di dalam tabel 3.3 di atas merupakan standar tambahan, dalam kategori implementasi *outcomes based education* (OBE) di Prodi dan menempati urutan standar ke 6 dan 10.

Tabel 3.4 Perbedaan rubrik untuk Butir Standar SPMI ITS tahun 2025 didasarkan hasil kajian rubrik pada LAM

Standar	Penilaian	Keterangan	Butir/Sub Butir yang Berbeda antar LAM
(1)	(2)	(3)	(4)
Pendahuluan / Data LKPS*	Kuantitatif	Rubrik sama	
1	VMTS	Rubrik sama	
2	Tata kelola	Rubrik sama	
3	Mahasiswa	Rubrik sama	
4	SDM	Rubrik berbeda	4.1.4 Rasio Jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional dan / sertifikat kompetensi terhadap jumlah DTPS 4.1.5 Rasio Jumlah dosen tidak tetap (DTT) terhadap jumlah DTPS 2.3.4 Jumlah judul penelitian DTPS 2.3.5 Jumlah judul PkM DTPS
5	Keuangan	Rubrik sama	
6	Pendidikan	Rubrik berbeda	1.1.3 Kurikulum memuat Basic sciences dan matematika 6.3.4 Proyek rekayasa penciri bidang Prodi (Capstone design) 6.3.5 Pelaksanaan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) 6.5.5 Mutu soal ujian. 6.5.6 Mutu tugas-tugas mahasiswa.

Standar	Penilaian	Keterangan	Butir/Sub Butir yang Berbeda antar LAM
(1)	(2)	(3)	(4)
			6.5.7 Mutu tugas akhir 6.5.8 Skill yang diberikan kepada mahasiswa
7	Penelitian	Rubrik sama	
8	PkM	Rubrik sama	
9	Luaran	Rubrik berbeda	9.1.7 Persentase lulusan pada tahun TS – 2 yang bekerja sesuai dengan profil lulusan, dengan tingkat kesesuaian sedang dan tinggi 9.1.9. Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan
10	Pengembangan	Rubrik di dalam Tabel 3.2	
11**	Pengembangan	Rubrik sama	

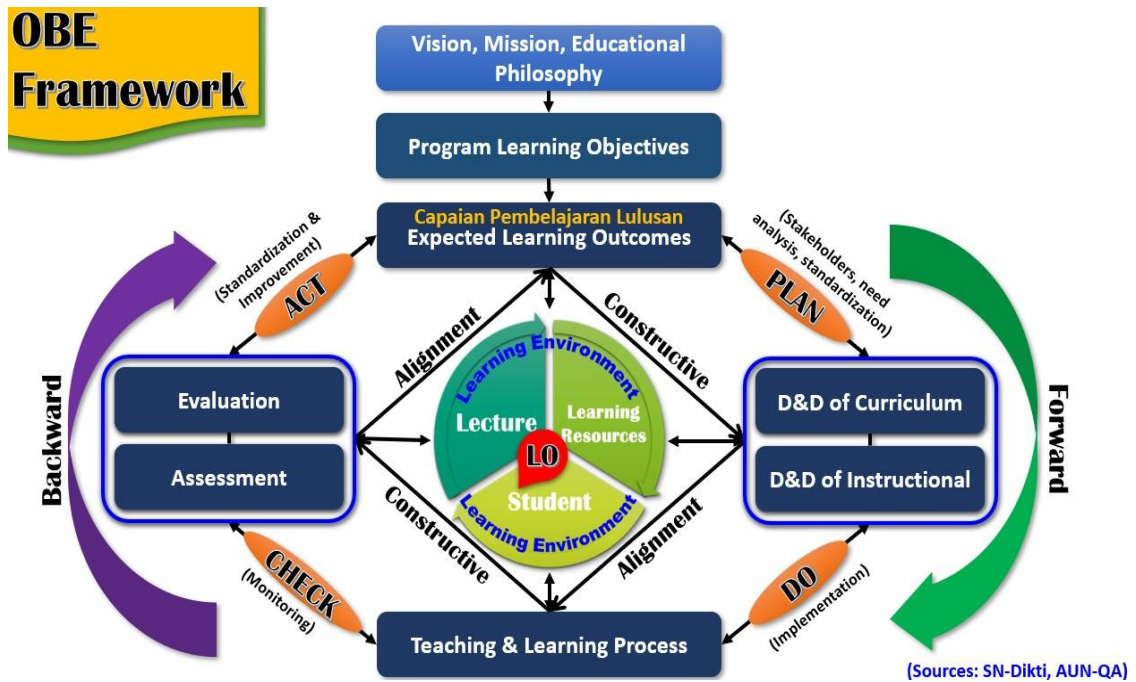
* Data disediakan oleh DPTSI, dan dibutuhkan validasi dari Prodi dan Departemen.

** Standar pengembangan yang diberlakukan pada Prodi yang telah tersertifikasi dan/atau akreditasi internasional (Sub Bab 4.6)

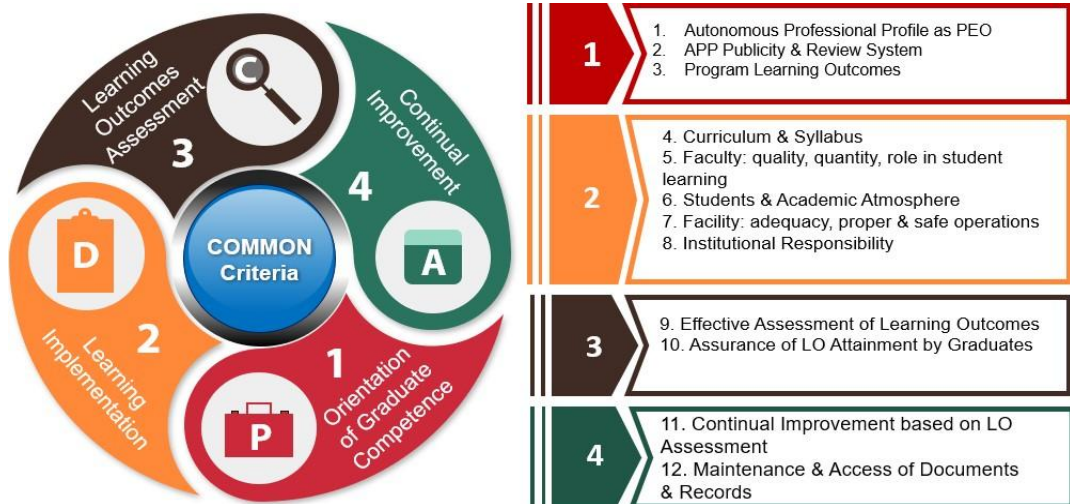
Dengan memperhatikan simpulan secara singkat di dalam Tabel 3.4, maka audit pada SPMI diberlakukan dengan standar yang sama untuk seluruh Prodi, yaitu standard ke 1, 2, 3, 5, 7, 8 dan 11. Sedangkan untuk standar 4 dan 6 akan berbeda antara Prodi, dengan dasar mengikuti LAM yang menjadi rujukan akreditasi dari Prodi tersebut (Tabel 2.1). Standar nomor 10 hanya berlaku untuk Prodi yang telah mendapatkan sertifikasi dan/atau akreditasi internasional. Standar nomor 10 sebagai standar pengembangan telah dikaji dan diverifikasi dengan indikator standar pada ABET, IABEE, ASIIN, dan FIBAA. Penjelasan atas standar pengembangan dituliskan di dalam Lampiran B.

3.4 Prinsip OBE di dalam Pelaksanaan Standar Pendidikan

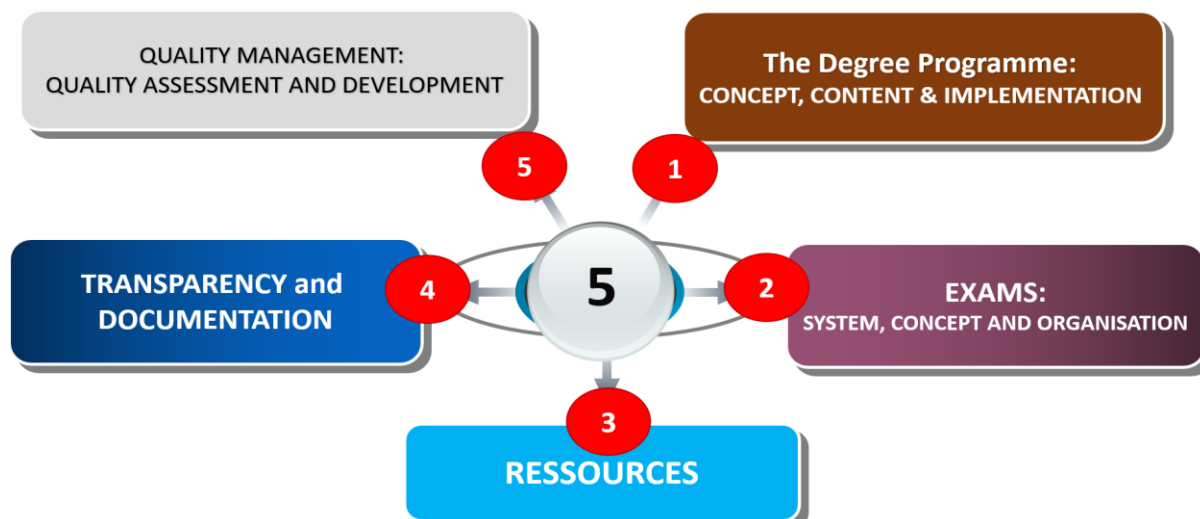
Semua badan akreditasi internasional, dalam melakukan proses penjaminan mutu pendidikan tinggi menggunakan prinsip PDCA dalam pelaksanaan pendidikan berbasis outcomes, atau yang sering dikatakan sebagai OBE – *Outcomes Based Education*. Sistem OBE dapat diilustrasikan dalam bentuk siklus tertutup Gambar 3.3 sampai dengan 3.5 di bawah ini.



Gambar 3.3 Sistem Pendidikan berbasis Outcomes pada SN Dikti dan AUN-QA

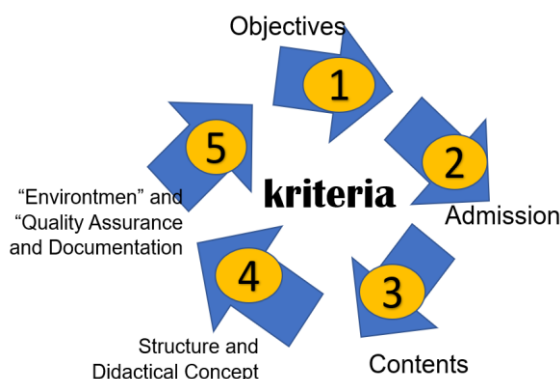


Gambar 3.4 siklus tertutup dengan 4 (empat) kriteria utama pada akreditasi IABEE



Gambar 3.5 Kriteria utama pada badan akreditasi ASIIN

Standar yang digunakan oleh badan akreditasi *Foundation for International Business Administration Accreditation* (FIBAA), ditunjukkan dalam bentuk siklus tertutup PDCA Gambar 3.6 berikut ini.



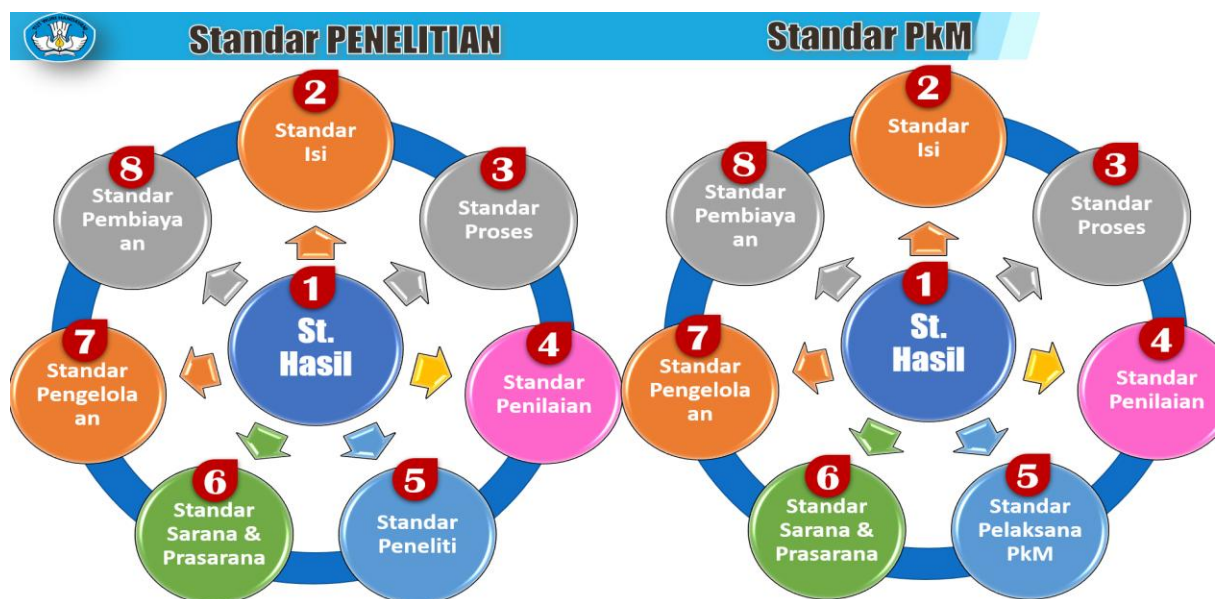
Gambar 3.6 Siklus PDCA yang digunakan oleh FIBAA dalam 5 kriteria

Standar pada SN Dikti yang pertama adalah standar Kompetensi Lulusan, dan standar yang pertama pada AUN-QA adalah Expected Learning Outcomes (ELO), pada IABEE: Profil dan *Programme Learning Outcomes* (PLO), dan juga di ASIIN adalah Degree Programme – Concept, yang mana di dalam nya adalah *Intended Learning Outcomes*. Ke empat badan / lembaga tersebut dengan menetapkan kriteria utama adalah CPL/PLO/ILO/ELO, yang mana ini menunjukkan sebuah prinsip di dalam menjalankan pendidikan berbasis *outcomes*, yaitu penetapan CPL. Dan CPL menjadi standar rujukan untuk standar yang lain.

Sistem yang digunakan dalam ilustrasi OBE di dalam Gambar 3.3 sampai dengan 3.6 di atas di beberapa lembaga akreditasi nasional dan internasional menjadi salah satu pertimbangan untuk memasukkan kriteria ke dalam SPMI ITS, dengan mengikuti kriteria khusus (*subject spesific criteria*) di masing-masing bidang ilmu Prodi.

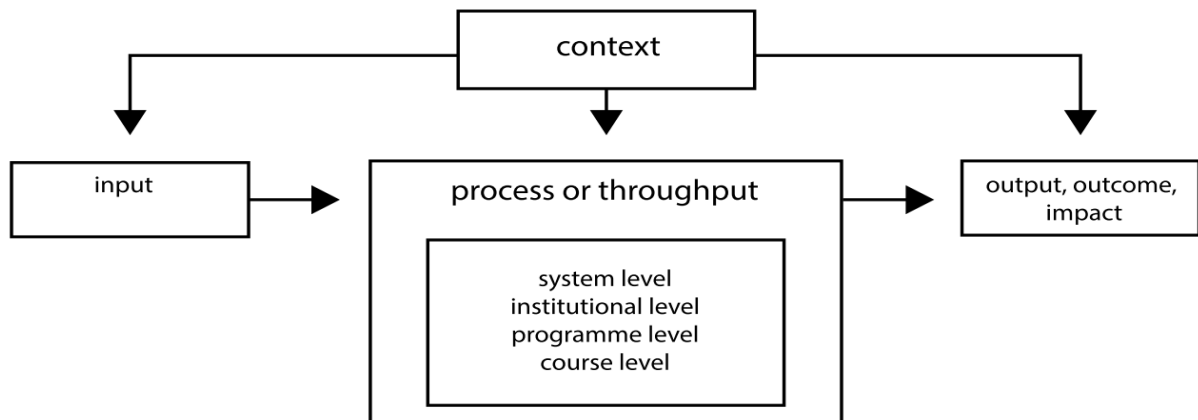
3.5 Prinsip Outcomes Based di dalam Pelaksanaan Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mempunyai anatomi yang sama dengan standar nasional pendidikan, jumlah dan deskripsi atas standar penelitian dan PkM mempunyai makna yang sama dengan standar pendidikan. Yang menjadi standar rujukan adalah standar hasil penelitian dan standar hasil pengabdian kepada masyarakat. Jumlah standar Penelitian dan PkM (Penimas) masing-masing adalah 8 (delapan). Standar Penimas untuk SPMI ITS sesuai dengan SK Rektor No 1470/IT2/T/HK.00.01/2022 dan SK Rektor No 1471/IT2/T/HK.00.01/2022 (<https://www.its.ac.id/kpm/document/supporting-documents/>).



Gambar 3.7 Delapan Standar penelitian dan delapan standar pengabdian kepada masyarakat

Dua standar yang disebutkan di atas sebagian dilaksanakan oleh Prodi, dan juga dilaksanakan di Pusat Penelitian (Puslit) dan Pusat Kajian (Puskaji). Standar hasil penimas, dipantau secara langsung oleh unit pengelolaan dan pengendalian program (UP3), dan dengan indikator target yang telah ditetapkan oleh Rektor. Target ini menjadi kontrak kinerja antara Rektor dengan Fakultas, Wakil Rektor bidang IV (termasuk di dalam nya ada Direktur DRPM). Mutu penimas dapat dilihat dalam lima dimensi yang akan dibahas, yaitu: input, proses, output, hasil dan dampak nya.



Gambar 3.8 Model sistem dasar tentang fungsi pendidikan (diadaptasi dari Scheerens 2011, 36) (Niedermeier, n.d.).

Terkait dengan standar Penimas dalam dimensi input, sangat bergantung pada diantaranya adalah sbb:

1. sumber daya keuangan dan material (anggaran, fasilitas, peralatan dan bahan, insentif, dll),
2. kualifikasi sumber daya manusia dan staf (profesor, dosen, tutor, administrasi, tenaga layanan, dll), dan
3. sumber layanan (sekretariat mahasiswa, pusat karir, konseling mahasiswa, pertukaran mahasiswa, dll).

Dimensi proses, di dalam standar pendidikan yang dipengaruhi oleh Penimas, adalah:

1. Prodi akan mempertimbangkan beragam bentuk pembelajaran, di mana di dalam SN Dikti telah disebutkan bahwa bentuk pembelajaran diantaranya: penelitian, perancangan, atau pengembangan, dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Peran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam pengajaran dan pembelajaran.

3.6 Perubahan dan Penambahan Butir Standar Penelitian

Beberapa bentuk pembelajaran sesuai dengan SN Dikti, selain kuliah, responsi, tutorial, seminar, praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, praktik kerja; pelatihan militer, pertukaran pelajar, magang dan wirausaha; ada bentuk pembelajaran yaitu, penelitian, perancangan, atau pengembangan dan bentuk pengabdian kepada masyarakat. Dengan memperhatikan bentuk pembelajaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka dilakukan penambahan standar proses penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, dalam SPMI prodi Sarjana dan Sarjana Terapan. Standar tambahan di dalam penelitian yaitu:

1. Relevansi penelitian pada Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut:
 - i. Memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin,
 - ii. Kesesuaian topik penelitian mahasiswa dengan peta jalan penelitian dosen
 - iii. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen

yang merujuk kepada peta jalan penelitian.

- iv. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
- v. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.

2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan PkM.

3. Relevansi PkM pada unit pengelola mencakup unsur- unsur sebagai berikut:

- ✓ Memiliki peta jalan yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS,
- ✓ Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM.
- ✓ melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan
- ✓ menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.

Tiga butir standar proses penelitian dan PkM di atas digunakan sebagai rubrik untuk penilaian terhadap keterlaksanaan standar 7 dan 8 di level Prodi, dan Departemen.

3.7 Penambahan Standar Sarana Prasarana Penelitian, dan Pengelolaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dan PkM, memerlukan sarana dan prasarana yang memadai, untuk itu dilakukan penambahan 2 (dua) butir standar sarana dan prasarana penelitian, sbb:

1. Penyediaan sarana, prasarana dan sumberdaya, yaitu:

- i. menyediakan SOP penggunaan peralatan;
- ii. melakukan pemeliharaan peralatan;
- iii. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; perkembangan/ modernisasi teknologi dan kebutuhan;
- iv. mengadakan pelatihan K3;
- v. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;

2. Setiap laboratorium wajib mengadakan sosialisasi tentang peraturan dan panduan untuk pengguna laboratorium agar mengikuti SOP yang mengacu pada keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).

Penambahan standar sarana penelitian dan PkM, dan pengelolaan kedua nya, dimasukkan ke dalam standar ke 5 (Sarana Prasarana Pembelajaran).

3.8 Anatomi Borang SPMI Program Sarjana dan Sarjana Terapan Tahun 2025

Borang SPMI ITS terdiri dari 2 dokumen utama, yaitu Laporan Kinerja Prodi (LKPS) dan Laporan Evaluasi Diri (LED). LKPS merupakan data awal yang digunakan sebagai syarat prodi dan UPPS mengisi informasi pada LED. Data LKPS dikatakan sebagai data Pendahuluan. Terdapat 2 bagian kelompok standar, yang ditunjukkan pada Tabel 3.5 di bawah.

Tabel 3.5 Bagian dan Isi Dokumen pelaporan SPMI 2025

Bagian	Kelompok Standar	Isi
I	Standar Pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU)	Data LKPS Prodi untuk 1 tahun akademik, sesuai dengan Tabel 3.19.
II	Bagian IIA <ul style="list-style-type: none"> LED dengan 9 standar untuk Kelompok I LED dengan 10 standar untuk Kelompok II Bagian IIB Berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan untuk UPPS & Prodi dengan mengacu pada 9 standar.	Kelompok I: Sama dengan 9 kriteria yang digunakan oleh BAN PT dan LAM Kelompok II: Sama dengan 9 kriteria BAN PT dan LAM ditambahkan 1 standar pengembangan

3.8.1 Bagian I Borang SPMI

3.8.1.1 Data LKPS sebagai IKU - Indikator Kinerja Utama

Bagian I borang SPMI, berisi data LKPS. Data pada LKPS menempati standar Pendahuluan. Data pada pendahuluan diperlukan untuk mengevaluasi ketercapaian standar secara kuantitatif. Identitas masing-masing data ditunjukkan pada Tabel 3.6 di bawah ini. Data tersebut terdiri dari 38 macam data untuk program Sarjana, dan 42 macam data untuk program Sarjana Terapan. Data SPMI 2025 berlaku untuk 1 (satu) tahun akademik, dengan TS yaitu tahun akademik 2023/2024, dihitung mulai 1 September 2024 sampai dengan 31 Agustus 2025. Indikator setiap butir standar telah mengacu kepada LAM dari masing-masing Prodi.

Data LKPS yang dikatakan sebagai data pendahuluan di dalam SPMI ITS, merupakan data yang digunakan oleh BAN PT dan LAM untuk memonitor dan mengevaluasi mutu sebuah Prodi, dengan syarat ada sinkronisasi dengan data di PD Dikti. Selain hal tersebut, data diperlukan untuk evaluasi pihak Kementerian dan/atau laporan masyarakat atas dugaan pelanggaran peraturan perundang-undangan dan/atau penurunan mutu dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Data tersebut juga digunakan oleh BAN-PT untuk memperpanjang kembali jangka waktu akreditasi 5 (lima) tahun berikutnya – dan hanya berlaku untuk perpanjangan 1 (satu) kali, tanpa melalui permohonan perpanjangan akreditasi. Status terakreditasi Prodi akan dipantau secara reguler atau sekurangnya satu kali dalam masa berlaku status terakreditasi dan dilaksanakan paling lambat satu tahun sebelum masa status terakreditasi berakhir.

Data LKPS disediakan oleh DPTSI dalam bentuk dashboard tersendiri yaitu: *Executive Report Power Bi* dalam dashboard *myITS onedata*. Data dari Power Bi kemudian disinkronisasi melalui sistem spmi online. Data LKPS ditunjukkan pada Tabel 3.7 kolom (2) di bawah ini. Perbandingan antara Data LKPS dengan data yang dibutuhkan oleh LAM, ditandai dengan penandaan nomor data pada kolom (3), (4), (5), (6), dan (7).

Keterangan di dalam Tabel 3.7 kolom 12 adalah sebagai berikut:

- Data Pusat: Data telah disediakan oleh DPTSI dan perlu dilakukan sinkronisasi data.

- Data Semi Lokal: Ketersediaan data dari DPTSI tidak lengkap, dan Prodi diminta untuk menambahkan data dengan cara entry secara langsung / isi excel dan diupload
- Data lokal: Data harus di entry oleh Prodi pada dashboard Prodi.

Keterangan di dalam kolom 13 (Tabel 3.7) merupakan penjelasan adanya perubahan dalam sistem penyimpanan data di ITS. 11 data berikut ini (Tabel 3.6) tidak tersedia di sistem. Untuk itu Departemen dan prodi, dengan ketentuan: (i) Prodi baru, dan (ii) Prodi dengan peringkat akreditasi C/Baik, dan B/Baik sekali, dan (iii) Prodi dengan masa habis akreditasi pada Tahun 2025/2026, wajib untuk mengentry data. Selain ketiga kategori yang disebutkan, Prodi tidak wajib entry data, dan nilai kuantitatif di dalam sistem akan diberi nilai otomatis maksimum 4.

Tabel 3.6 Data Indikator Kinerja Utama Prodi dan UPPS yang tidak tersedia pada sistem di tahun 2025.

No	Nomor Tabel dan Nama Tabel	Keterangan
1	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	Data tidak tersedia dan input manual
2	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luarnegeri
3	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	Data tidak tersedia untuk pembiayaan PkM luarnegeri
4	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
5	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/ Publikasi Ilmiah DTPS	Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
6	Tabel 4 Penggunaan Dana	Data tidak tersedia dan input manual
7	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	Data tidak tersedia dan input manual
8	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	Data tidak tersedia
9	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	Data tidak tersedia dan input manual
10	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	Data tidak tersedia dan input manual

Input data secara manual, dapat dilakukan dengan menggunakan menu “Input Data”.

Tabel 3.7 Data LKPS yang digunakan dalam penilaian SPMI 2025 untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAM A	LAM INFO KOM	LAM EMBA	S	STr	SumberData	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
	Tabel Daftar Prodi di Unit Pengelola Program Studi										Pusat	Lokal	
1	Tabel 1-1Kerjasama Tridharma – Pendidikan	1-1	1-1	2.1			√	√	DKPU (MyITS Project)	√	√*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama, perlu konfirmasi dr DKG
2	Tabel 1-2 Kerjasama Tridharma – Penelitian	1-2	1-2	2.2			√	√	DKPU (MyITS Project)	√	√*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama
3	Tabel 1-3 Kerjasama Tridharma – Pengabdian kepada Masyarakat	1-3	1-3	2.3			√	√	DKPU (MyITS Project)	√	√*		Data tersedia, Prodi memetakan terkait jenis kerjasama
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	2a	2A1	3			√	√	Data Dirpendik (daya tampung) SIPMABA (mahasiswa diterima & daftar ulang) SMITS + data SNMPTN + data SBMPTN (pendaftar)	√	√		Data tersedia dipusat
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	2b	2b	-			√	√	SIKAD (full degree & non degree) SIMCI (non degree) SIMAD (non degree – internship)	√	√		Data tersedia dipusat

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAM A	LAM INFO KOM	LAM EMBA	S	STr	SumberData	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a1	3a1	4a1		Tabel 1, 2, 3	✓	✓	SIMPEG, SIAKAD	✓	✓		Data tersedia dipusat
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	3a4	3a2	4a2			✓	✓	MYITS TESIS	✓	✓		Data tersedia dipusat
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	3a2	3a3	4a3		Tabel 4	✓	✓	SISTER, MY ITSHC	✓	✓		Data tersedia dipusat
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	3a3	3a4	4a4			✓	✓	SIMPEG, MYITSHC	✓	✓		Data tersedia dipusat
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	3a5	3a5	4a5				✓	SIMPEG			✓	Data tidak tersedia dan input manual
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	3b1	3b1				✓	✓	MYITSHC	✓	✓		Data tersedia dipusat
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	3b2	3b2				✓	✓	SIMPEL, MyITSInovasi, MyITSHeti	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pembiayaan penelitian luar negeri
13	Tabel 3.b.3) PKM DTPS	3b3	3b3				✓	✓	SIMPEL, My ITS Project	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pembiayaan PKM luar negeri
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-1	3b4	4b1			✓		MyITS Human Capital, SIMPEL	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS	3b4-2	3b5	4b3			✓		POMITS	✓	✓		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAM A	LAM INFO KOM	LAM EMBA	S	STr	SumberData	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	3b5-1	3b8-1	4b3				√	MyITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	3b5-2	3b8-2	4b3			√	√	MyITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya – Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	3b5-3	3b8-3	4b3			√	√	MyITSHC	√	√		Data tersedia dipusat
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber- ISBN, Book Chapter	3b5-3	3b8-4	4b3			√	√	SIMPEG/ SINTA	√	√		Data tersedia dipusat
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	3b6		4b2			√	√	SIMPEG/ SINTA	√	√		Data tersedia dipusat
21	Tabel 3.b.6) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	3b7		4b3				√	DIKST/ DKPU	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	4	4a	5a		Tabel 5	√	√	My ITS Pay roll, sim keuangan, simpel			√	Data tersedia namun perlu dimapping
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran, Portofolio	5a	5a-1	6a			√	√	SIAKAD	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/ PkM dalam Pembelajaran	5b	5c	6b			√	√	SIMPEL, SIAKAD	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	5c	5d	6c			√	√	IPD	√	√*		Data tersedia untuk IPD namun tidak tersedia untuk yang sesuai dengan Ins. BAN-PT/LAM
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang	6a	6a	7a			√	√	SIMPEL	√		√	Data tersedia

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAM A	LAM INFO KOM	LAM EMBA	S	STr	SumberData	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
	Melibatkan Mahasiswa												dipusat
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	6b	6b	7b			√	√	SIMPEL	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	7	7	8			√	√	DPRM	√	√		Data tersedia dipusat
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	8a	8a	9a			√	√	SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	8b1	8b1	9b1		Tabel 7	√	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	8b2	8b2	9b2		Tabel 7	√	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	8c	8c	9c		Tabel 9	√	√	SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	8d1	8d1	9d		Tabel 13 / 14	√	√	SIAKAD	√	√		Data tersedia dipusat
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	8d2	8d2	9-e1		Tabel 15	√	√	SAC SIMWISUDA	√	√		Data tersedia dipusat
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan / Jangkauan kerja lulusan	8e1	8e1	9-e1		Tabel 16	√	√	SAC SIMWISUDA	√	√		Data tersedia dipusat
36	Tabel Referensi 8.e.2)	Ref 8e2		Ref 9e3			√	√	SIM WISUDA	√	√*		Data tersedia namun perlu dimapping
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	8e2	8e2	9e3		Tabel 17	√	√	DEP			√	Data tidak tersedia dan input manual

No	Nomor dan Judul Tabel	Nama Sheet SPMI	LAM TEKNIK	LAM SAM A	LAM INFO KOM	LAM EMBA	S	STr	SumberData	Ketersediaan data dari DPTSI	Kategori		Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)		(13)
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1-1	8f1	9f1				√	POMITS	√	√		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/ Pameran/ Presentasi/ Publikasi Ilmiah Mahasiswa	8f1	8f2			Tabel 19		√	POMITS	√	√		Data tidak tersedia untuk pagelaran dan tulisan
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	8f1-2	8f3	9f2					POMITS			√	Data tidak tersedia
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	8f3	8f4	9f3		Tabel 21		√	DIKST/ DKPU			√	Data tidak tersedia dan input manual
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Paten, Paten Sederhana)	8f4-1	8f5-1	9f3		Tabel 22	√	√	DIKST	√	√		Data tersedia dipusat
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	8f4-2	8f5-2	9f3		Tabel 22	√	√	DIKST	√	√		Data tersedia dipusat
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	8f4-3	8f5-3	9f3		Tabel 22	√	√	DPRM			√	Data tidak tersedia dan input manual
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa -Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	8f4-4	8f5-4	9f3		Tabel 22	√	√	My ITS Student Connect	√	√		Data tersedia dipusat
	Jumlah Data						38	42			19	25	

*memerlukan verifikasi dari Prodi

Adanya perubahan sumber data yang dikelola oleh DPTSI, menyebabkan beberapa data dilakukan migrasi. Migrasi sumber data ditunjukkan di dalam Tabel 3.8 berikut ini.

Tabel 3.8 Keterangan tambahan atas Data yang tertulis di dalam Tabel 3.7

No urut	Tabel	Sumber Data	Keterangan
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	SISTER*	Kategori Data EWMP terdiri dari: 1. Kegiatan pendidikan 2. Kegiatan penelitian, 3. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS dan Tabel 4)	SIMPEL, My ITS Inovasi, My ITS HETI	Kategori penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dan luar negeri. Keterangan Dana penelitian dengan sumber dana dari luar negeri, di entry secara manual oleh Prodi
13	Tabel 3b.8.2) Data: 1. Karya cipta 2. HKI 3. Paten dan Paten sederhana	MyITS HC*	
14	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah	SIMPEG, MyITS HC*	Kategori Dosen di ITS 1. Calon Non PNS (masuk kategori Dosen Tidak Tetap – DTT) 2. CPNS (masuk kategori Dosen Tetap - DT) 3. Dosen ajun (kategori DTT) 4. Dosen NIDK paruh waktu (Masuk DT) 5. Dosen NIDK penuh waktu (masuk DT) 6. Dosen Luar Biasa (masuk DTT) 7. Dosen Non PNS (masuk DT) 8. Pegawai kontrak fungsional ahli (masuk DTT) 9. Dosen PNS (DT)
22	Tabel 4 Penggunaan Dana	My ITS Pay Roll, Sim Keuangan, Simpel	Kategori Penggunaan Dana Biaya Operasional Pendidikan a. Biaya dosen(Gaji, Honor) b. Biaya Tendik (Gaji, Honor) c. Biaya Operasional Pembelajaran (Bahan dan Peralatan Habis Pakai) d. Biaya Operasional Tidak Langsung (Listrik, gas, pemeliharaan gedung, Pemeliharaan sarana, Uang Lembur, Telekomunikasi, Konsumsi, Transport lokal, Pajak, asuransi, dll) e. Biaya Investasi (SDM, Sarpras) f. Biaya Operasional Kemahasiswaan (Penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan) Biaya Penelitian Biaya PkM

MyITS-HC: merupakan updating terhadap SIMPEG

3.8.1.2 Informasi Data Suplemen LKPS sebagai IKT

Data pada LKPS dikategorikan sebagai Indikator Kinerja Utama (IKU) UPPS dan Prodi. Selain IKU, terdapat Indikator Kinerja tambahan (IKT). Terminologi IKU di dalam kriteria BAN-PT dan LAM berbeda dengan IKU yang digunakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan RI No. 754/P/2020 ttg Indikator Kinerja

Utama PTN dan LL Dikti di Lingkungan Kemdikbud. IKT merupakan data yang dibutuhkan oleh BAN PT/ LAM. Data tersebut ditunjukkan di dalam Tabel 3.9 berikut ini. Data IKT perlu disiapkan oleh UPPS dan Prodi dalam rangka reakreditasi ke BAN PT/LAM. Data ini menjadi bagian penilaian yang dijadikan satu dengan nilai LKPS.

Tabel 3.9 Data suplemen kuantitatif yang dibutuhkan oleh BAN PT/LAM dan menjadi indikator kinerja tambahan (IKT) untuk Prodi sesuai dengan bidang ilmu

No	Nomor dan judul Tabel	TEKNIK	SAMA	INFOKOM	Sumber Data / Keterangan
1	Tabel 5.a.1) Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran	5a-1			MyITS Academics
2	Tabel 5.a.2) Pembimbingan Tugas Akhir	5a-2			SIM Yudisium
3	Tabel 5.a.3) Mata Kuliah Basic Science dan Matematika dalam Proses Pembelajaran	5a-3			data.its.ac.id Prodi memilih MK dalam kelompok basic science & Matematika
4	Tabel 5.a.4) Capstone Design dalam Proses Pembelajaran	5a-4			data.its.ac.id Prodi memilih MK dalam kelompok Capstone Design
5	Tabel 5.b.1) Jumlah lulusan yang pernah mengikuti MBKM	5b-1			MyITS MBKM, dan SIM Wisuda
6	Tabel 9.a) Evaluasi dan Pengendalian Sistem Mutu Internal level UPPS dan prodi	9a			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
7	Tabel 9.b) Ketersediaan Dokumen/ Buku Sistem Penjaminan Mutu Internal level UPPS dan prodi	9b			Upload evidence pada spmi.its.ac.id
8	Tabel 5.b.1) Peralatan utama laboratorium TS		5b1		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data Laboratorium mengikuti riil Laboratorium yang ada di Departemen dan / Prodi)
9	Tabel 5.b.2) Peralatan utama laboratorium TS-4		5b2		Input data melalui data.its.ac.id (untuk data peralatan Laboratorium mengikuti riil data peralatan yang ada di Departemen dan / Prodi)

Beberapa data tambahan diperlukan oleh lembaga akreditasi bidang ilmu tertentu, yaitu LAM Teknik dan LAM SAMA, dan data ini tidak/belum tersedia pada saat pelaksanaan SPMI 2022, maka sejak 2023 data ditambahkan dengan cara: (i) Prodi menarik data melalui SIM lain, atau (ii) Prodi memilih data yang telah disediakan dalam SIM, atau (iii) Prodi meng input data ke dalam data.its.ac.id. Data lain yang dibutuhkan adalah kategori MK sebagai *basic science* dan matematika, serta MK capstone design. Data MK basic science dan matematika hanya berlaku khusus untuk Prodi yang mengikuti akreditasi ke LAM Teknik, sedangkan data MK capstone berlaku khusus untuk Prodi yang mengikuti LAM Teknik dan LAM Infokom. Kategori MK tersebut dapat dibaca pada Lampiran G tentang definisi MK Basic Science dan Matematika, dan Panduan Pelaksanaan MK Capstone Design.

3.8.2 Bagian IIA - Borang SPMI

Bagian II borang SPMI, merupakan deskripsi evaluasi diri, yang terdiri atas 9 standar dengan didukung oleh analisis terhadap data LKPS. Deskripsi pada Bagian II Borang SPMI, terdiri atas 2 bagian, yaitu bagian IIA: berisi deskripsi 9 standar beserta evaluasi diri. Bagian IIB: berisi analisis SWOT, dan penetapan program pengembangan UPPS & Prodi, serta rencana tindak lanjut (RTL). Definisi UPPS di dalam borang ini, merupakan Unit Pengelola Prodi, sebuah unit pada level di atas Prodi yang mempunyai tupoksi sebagai pengelola. UPPS ditentukan berdasarkan tupoksi pada OTK – Peraturan Rektor Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas di Lingkungan ITS¹⁶, yang berbeda antara Prodi satu dengan yang lain, dan dituliskan pada sub Bab 3.4.

Tabel 3.10 Deskripsi di dalam bagian II SPMI 2025

No		Deskripsi
A		Standar
	1	Visi, Misi, Tujuan dan Strategi
	2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
	3	Mahasiswa
	4	Sumber Daya Manusia
	5	Keuangan, Sarana dan Prasarana
	6	Pendidikan
	7	Penelitian
	8	Pengabdian kepada Masyarakat
	9	Luaran dan Kerjasama
	10	Pengembangan
B	1.	Analisis SWOT dan Penetapan program pengembangan UPPS dan Prodi (termasuk Rencana Tindak Lanjut) Kondisi eksternal dan profil UPPS
	2.	

Kelengkapan deskripsi untuk Bagian II Borang SPMI terdiri dari 9 unsur (Tabel 3.10), dimana deskripsi setiap unsur yang harus ada diberi tanda V. Deskripsi setiap standar diuraikan secara deskriptif, yang memuat: (i) Latar belakang, (ii)kebijakan, (iii) strategi pencapaian, (iv) indikator kinerja utama, (v) indikator kinerja tambahan, (vi) evaluasi capaian kinerja, (vii) penjaminan mutu, (viii) kepuasan pengguna, dan (ix) Simpulan hasil evaluasi. Rambu-rambu isian terhadap ke sembilan unsur tersebut, dijelaskan pada sub Bab 2.3.

3.8.3 Bagian IIB – Borang SPMI

Bagian borang IIB, merupakan rencana tindak lanjut (RTL) dari Prodi dan UPPS, sebagai bagian akhir dari evaluasi. Evaluasi diri prodi diuraikan secara kualitatif, dengan didukung data kuantitatif yang telah dituliskan pada LKPS. Evaluasi diri dilakukan dengan tujuan atau terkait dengan hal-hal berikut:

1. Evaluasi dilakukan untuk memperlihatkan pencapaian mutu Prodi.
2. Evaluasi merupakan alat manajerial, untuk menjaga agar kinerja penyelenggaraan Prodi yang telah dicapai tetap terjaga keberlangsungannya.
3. Evaluasi merupakan alat manajerial yang ditujukan untuk penyusunan rencana pengembangan Prodi di masa mendatang.
4. RTL digunakan untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) pada level Departemen, Fakultas dan Institut.

Berdasarkan 4 (empat) tujuan di atas, maka **RTL** dideskripsikan dalam bentuk 4 (empat) tahap berikut ini.

1. **Analisis capaian kinerja untuk aspek antar standar yang dievaluasi.**

Berisi kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman analisis untuk mengidentifikasi akar masalah yang didukung oleh data/informasi yang andal dan memadai serta konsisten dengan hasil analisis yang disampaikan pada setiap standar.

2. **Analisis SWOT atau analisis lain yang relevan.**

Merupakan ketepatan mengidentifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi dalam kaitannya dengan hasil analisis capaian kinerja. Hasil identifikasi tersebut dianalisis untuk menentukan posisi UPPS dan Prodi yang diakreditasi serta menjadi dasar untuk mengembangkan alternatif solusi dan program pengembangan.

3. **Strategi Pengembangan.**

Berisi deskripsi kemampuan UPPS dalam menetapkan strategi dan program pengembangan berdasarkan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan Visi, Misi & Tujuan (VMT) UPPS secara keseluruhan, terutama untuk pengembangan Prodi.

4. **Program Keberlanjutan.**

Berisi deskripsi mekanisme penjaminan keberlangsungan program pengembangan dan *good practices* yang dihasilkan, serta jaminan ketersediaan sumberdaya untuk mendukung pelaksanaan program termasuk rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan.

3.9 Kriteria Penilaian, Bobot Penilaian Setiap Indikator dan Sumber data

Standar yang digunakan di dalam SPMI ITS 2025 sama dengan tahun 2024, diperoleh dari: (i) standar SPMI tahun 2023, dan (ii) perubahan dari yang (i) akibat perbedaan indikator di dalam LAM, dan (iii) penambahan butir standar akibat indikator tambahan di dalam kriteria LAM. Penilaian setiap butir standar dengan menggunakan rubrik yang sama dengan rubrik lama atau menggunakan rubrik baru

sesuai dengan permintaan LAM. Kriteria pada pelaksanaan SPMI ITS Prodi Sarjana/Sarjana Terapan pada masing-masing indikator diberikan nilai dalam skala penilaian 0 – 4, baik pada LKPS maupun LED. Kategori dalam interval nilai tersebut ditunjukkan pada Tabel 3.11 di bawah ini.

Tabel 3.11 Kategori penilaian untuk butir standar SPMI tahun 2025

Nilai	Kategori
(1)	(2)
0 sd <0.5	Sangat kurang
0.5 sd < 1.5	Kurang
1.5 sd < 2.5	Cukup
2.5 sd < 3.5	Baik
3.5 sd 4	Sangat Baik

3.9.1 Persentase Bobot Penilaian LKPS dan LED

Persentase bobot penilaian dan rubrik penilaian pada LKPS dan LED yang digunakan di dalam borang SPMI ditunjukkan di dalam Tabel 3.12 di bawah ini.

Tabel 3.12 Bobot penilaian setiap bagian di dalam SPMI 2025

Bagian	Dokumen SPMI	Persentase dan Nilai (Kelompok I)	Persentase dan Nilai (Kelompok II)
I	Bagian I Data pada MyITS One Data - Dashboard akreditasi akan disinkronisasi secara otomatis oleh sistem spmi.its.ac.id	45% x 400	45% x 400
II	Borang SPMI <ul style="list-style-type: none"> Data kualitatif – deskripsi uraian setiap butir standar, sesuai dengan unsur yang harus ada dalam BAN PT Data kuantitatif – diperoleh dari bagian I 	55% x 400	55% x 400
III	Standar pengembangan	-	100
	Total Nilai	400	500

Keterangan:

Kelompok I: prodi Sarjana yang **belum** tersertifikasi AUN-QA dan / atau akreditasi IABEE, ASIIN, ABET sesuai dengan Tabel 2.9,

Kelompok II: prodi Sarjana yang **sudah** tersertifikasi AUN-QA dan / atau akreditasi IABEE, ASIIN, ABET, sesuai dengan Tabel 2.9

Penilaian data LKPS, didasarkan atas 5 kategori, yang ditunjukkan di dalam tabel 3.13 di bawah ini. Nilai atas setiap data pada LKPS, ditunjukkan di dalam Lampiran D.

Tabel 3.13 Rubrik yang digunakan untuk penilaian data kuantitatif pada LKPS

Kategori	Nilai Angka	Keterangan
Sangat lengkap	4	100% data lengkap dan ada bukti
Lengkap	3	75% sd 99% dan ada bukti
Cukup Lengkap	2	100% lengkap dan tidak ada bukti
Kurang lengkap	1	75% sd 99% dan tidak ada bukti
Tidak Lengkap	0	< 75% dan tidak ada bukti

3.9.2 Simpulan Penambahan dan Perubahan Butir Standar pada SPMI yang berlaku untuk Tahun 2025

Penambahan butir standar pada tahun 2025 sesuai dengan keterangan nilai 4 pada Tabel 3.14 berikut ini:

Tabel 3.14 Indikator penilaian untuk beberapa butir standar yang mengalami perubahan sesuai dengan kriteria LAM dan diberlakukan pada tahun 2023 (dibahas dengan anggota DPM)

No	Indikator	Nilai 4	Keterangan	Keputusan
1	Butir 3.1.1 Standar Mahasiswa			
	Untuk Prodi EMBA Keberadaan dokumen Kebijakan recruitment mahasiswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia dokumen kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, mahasiswa asing dan transfer kredit 2. Efektivitas dan konsistensi pelaksanaannya. 3. Sistem penerimaan mahasiswa baru meliputi kriteria dan persyaratan dengan mempertimbangkan asas pemerataan dan rasa keadilan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dokumen kebijakan dan prosedur, dikeluarkan oleh Direktorat Pendidikan. 2. Pelaksanaan dikoordinir oleh: (i) Direktorat Pendidikan, dan (ii) Direktorat Kemitraan Global 3. Termuat di dalam dokumen no.1 	Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023, 2024 dan 2025
	Untuk Prodi KES. Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi			
2	Butir 3.2.1 Mahasiswa – Keberlanjutan			
	Untuk Prodi INFOKOM Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	Unit Pengelola melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan (>10%) pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	Termuat di dalam butir standar	Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023, 2024 dan 2025
3	Butir 4.4.1 Pengembangan Dosen			
	Untuk Prodi EMBA Pengembangan dosen, <ol style="list-style-type: none"> 1. Mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik 2. Pengelolaan dosen secara sistematis 	Bila memenuhi 4 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023, 2024 dan 2025

	3. Proses evaluasi, promosi dan penghargaan 4. Mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik			
	Untuk Prodi KES 1. Persentase dosen tetap yang berpendidikan Sp-2/S-3 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi 2. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Kompetensi/Surat Tanda Registrasi Profesi Dokter 3. Ketersediaan dosen sesuai dengan cabang ilmu			Dimasukkan dalam butir standar SPMI tahun 2023, 2024 dan 2025
4	Butir 5.1 Penjaminan keberlangsungan dana			
	Untuk Prodi Infokom Penjaminan keberlangsungan dana: 1. Perencanaan, pengeluaran dan pengelolaan sumber daya keuangan 2. Pemenuhan operasional tridharma dan investasi 3. Usaha-usaha untuk menjamin keberlanjutan sumber daya keuangan	Bila memenuhi 3 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023, 2024 dan 2025
5	Butir 5.5.1 Sarana dan Prasarana			
	Untuk Prodi EMBA 1. Penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual 2. Kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana	Bila memenuhi 2 aspek		Tidak dimasukkan dalam butir standar SPMI 2023, 2024 dan 2025
6	Butir 6.1.2 Standar Pendidikan Sarjana			
	Untuk Prodi Teknik Ketersediaan mata kuliah <i>basic sciences</i> dan matematika	Jumlah sks minimal dalam kategori Basic science dan matematika adalah 25 sks		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023, 2024 dan 2025

	Tabel 5.a.3) LKPS			
	Untuk Prodi Teknik dan Infokom Ketersediaan MK <i>Capstone Design</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan 		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023, 2024 dan 2025
	Untuk prodi Infokom Ketersediaan mata kuliah <i>Inti</i> Tabel 5.a.3) LKPS Keterangan secara lengkap pada butir suplemen standar Pendidikan	Dibedakan untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi Bidang Teknik Komputer 2. Teknik Informatika 3. Prodi Bidang Sistem Informasi 4. Prodi Teknologi Informasi 		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023, 2024 dan 2025
	Untuk prodi SAMA Capaian Pembelajaran Lulusan	Dibedakan CPL dalam aspek ketrampilan khusus, untuk: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prodi Matematika 2. Prodi Fisika 3. Prodi Kimia 4. Prodi Biologi 		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023, 2024 dan 2025
Butir 7.4 Pengelolaan Penelitian				
6	Untuk seluruh Prodi Keselarasan peta jalan penelitian	Memenuhi kriteria		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023, 2024 dan 2025
Butir 8.3 Pengelolaan PkM				
7	Untuk seluruh Prodi Keselarasan peta jalan PkM	Memenuhi kriteria		Dimasukkan ke dalam butir standar SPMI 2023, 2024 dan 2025

3.9.3 Penilaian LED

Penilaian terhadap deskripsi kualitatif maupun data kuantitatif pada LED pada masing-masing indikator menggunakan angka dengan skala 0 – 4. Bobot setiap standar sama dengan bobot yang digunakan oleh BAN PT. Format dalam penentuan penilaian atas standar ditunjukkan pada Tabel 3.15 di bawah ini.

Tabel 3.15 Format indikator dan bobot absolut untuk setiap nilai pada kriteria 1 sampai dengan 9 yang ditetapkan pada SPMI ITS 2025

NO	BUTIR STANDAR	DESKRIPTOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)

Kolom (1) menunjukkan penomoran untuk urutan butir standar, kolom (2) dan merupakan substansi standar dan butir standar, kolom (3) merupakan indikator dan penjelasannya, kolom (4) merupakan kriteria untuk setiap penilaian dalam skala 0 sampai dengan 4 yang hasil penilaiannya diletakkan pada kolom (5). Kolom (6) merupakan bobot absolut untuk setiap indikator, dan kolom (7) merupakan sumber data yang digunakan untuk validasi terhadap setiap kriteria. Istilah harkat dan peringkat pada kolom (4) merupakan kriteria dalam penentuan / perolehan nilai 0 sd 4, yang kemudian di skala kan secara numerik pada kolom (5).

Sumber data pendukung pada penilaian SPMI yang ditunjukkan pada kolom ke 7 tabel 3.15, diperoleh dari beberapa sumber yaitu:

- Isian / deskripsi secara kualitatif pada spmi online;
- Data kuantitatif dari MyITS OneData (data.its.ac.id);
- Dokumen yang diunggah melalui sistem online
- Link pada sumber dokumen, diantaranya adalah: website Departemen dan/atau Prodi, MyITS classroom, dan link sumber lain.

Penentuan bobot untuk setiap butir standar, mengacu pada Peraturan BAN PT No. 5/2019. Dimana bobot tersebut tidak berubah banyak dibandingkan dengan bobot yang digunakan pada SPMI tahun 2024. Nilai bobot ditunjukkan pada Tabel 3.16 di bawah ini.

Tabel 3.16 Bobot setiap standar

Kriteria	Bobot pada BAN PT	Bobot standar SPMI - 2025	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	3.1	3.2	
2	6.1	6.0	
3	9.2	6.0	
4	12.3	12.7	Kualifikasi SDM penentu nilai akreditasi -Unggul
5	6.1	6.1	

Kriteria	Bobot pada BAN PT	Bobot standar SPMI - 2025	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
6	18.4	17.4	Beberapa Indikator telah didukung oleh sistem My Akademik dan My Academics
7	4.6	9.50	Untuk penilaian Departemen pelaksana SPMI Penimas terbaik
8	1.5	1.70	
9	30.7	30.7	

Tabel 3.17 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi Sarjana untuk kelompok I dan Prodi Sarjana Terapan (dibahas dengan anggota DPM)

		JUMLAH INDIKATOR PADA SPMI PRODI SESUAI					% Bobot	RATA-RATA BOBOT TIAP INDIKATOR					Nilai per Standar
Standar	Deskripsi Standar	BAN PT & LAM KES	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA		BAN PT & LAM KES	LAM SAMA	LAM TEKNIK	LAM INFOKOM	LAM EMBA	
(1)	(2)	(3)					(4)	(5) = (4)/(3)					(6) = 4*(4)
I.													
1	Visi, Misi, Tujuan & Strategi	3	3	3	3	3	3.2	1.07	1.07	1.07	1.07	1.07	12.8
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	11	11	11	11	11	6	0.55	0.55	0.55	0.55	0.55	24
3	Mahasiswa	5	5	5	5	5	6	1.2	1.20	1.20	1.20	1.20	24
4	SDM	18	18	17	17	20	12.7	0.71	0.71	0.75	0.75	0.64	50.8
5	Keuangan & Sarpras	6	9	9	9	10	6.3	1.05	0.70	0.70	0.70	0.63	25.2
6	Pendidikan	23	23	26	27	23	17.4	0.72	0.76	0.67	0.64	0.76	63.6
7	Penelitian	3	3	3	3	3	9.5	3.17	3.17	3.17	3.17	3.17	38
8	PkM	2	2	2	2	2	1.7	0.85	0.85	0.85	0.85	0.85	6.8
9	Luaran dan Kerjasama	13	13	13	13	13	31.7	2.64	2.44	2.44	2.44	2.44	126.8
II.B.1	Analisis SWOT dan RTL	4	4	4	4	4	6	1.5	1.50	1.50	1.50	1.50	24
II.B.1	Kondisi eskternal dan Profil UPPS	2	2	2	2	2	1	0.5	0.50	0.25	0.25	0.13	4
		90	91	93	94	94	100	Total Nilai					400

Nilai pada Bagian II.B.1 Analisis SWOT dan RTL, terdiri dari 4 aspek penilaian, yaitu:

1. Analisis dan capaian kinerja
2. Analisis SWOT atau analisi lain yang relevan
3. Program pengembangan
4. Keberlanjutan program

Nilai pada Bagian II.B.2 terdiri dari dua aspek penilaian, yaitu:

1. Kondisi eksternal
2. Profil UPPS

Nilai total untuk prodi Sarjana Kelompok I: 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 9 dan bagian Analisis SWOT dan RTL, yaitu maksimum 400.

Tabel 3.18 Persentase bobot untuk setiap standar pada SPMI ITS 2025 Prodi Sarjana untuk kelompok II

Standar	Deskripsi Standar	Jml Indikator	%Bobot	Rata-rata bobot	Nilai per Standar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5) = (4)/(3)	(6) = 4*(4)
1 sd 9	Sesuai dengan BAN PT/LAM				400
10	Pengembangan	13	25	1.92	100
				Total Nilai	500

* keterangan: BAN PT APS 4.0

Nilai total pada Tabel 3.18 untuk prodi Sarjana Kelompok II diperoleh dari 45% nilai LKPS dan ditambahkan dengan 55% nilai total nilai standar 1 sd standar 10.

3.9.4 Rekapitulasi Jumlah Butir Standar sesuai Bidang Ilmu Prodi

Jumlah butir standar dalam SPMI 2025, sesuai dengan keikutsertaan prodi dalam akreditasi LAM, ditunjukkan pada Tabel 3.19 berikut ini.

Tabel 3.19 Jumlah butir standar SPMI 2025 yang dikenakan pada Prodi sesuai dengan rujukan LAM Prodi

STANDAR	BAN PT	SAMA	TEKNIK	INFOKOM	EMBA	KES
1	3	3	3	3	3	3
2	11	11	11	11	11	11
3	6	6	5	6	7	6
4	19	19	19	19	19	21
5	9	9	9	10	9	9
6	23	23	23	23	23	28
SUPLEMEN 6	0	0	3	4	0	
7	3	3	3	3	3	3
8	2	2	2	2	2	2

STANDAR	BAN PT	SAMA	TEKNIK	INFOKOM	EMBA	KES
9	12	12	12	12	12	12
SWOT DAN RTL	6	6	6	6	6	6
10	13	13	13	13	13	0
LKPS						
	107	107	109	112	108	101

BAB 4.

PELAKSANAAN EVALUASI DALAM SPMI

4.1 Pelaksanaan Evaluasi SPMI untuk Tahun 2025

Standar di dalam BAN PT dan LAM secara akumulatif telah tertampung di dalam standar SPMI. Penilaian SPMI di Departemen dan Prodi melalui **audit mutu internal** (AMI), digunakan untuk: (i) pemantauan atas keterlaksanaan standar, (ii) penjaminan dan pengendalian proses pendidikan di Prodi, dan (iii) digunakan untuk menentukan peringkat Departemen dan/atau Prodi sebagai pelaksana SPMI terbaik. Pelaksanaan AMI dilakukan 2 (dua) kali, yaitu (i) setiap semester, dan (ii) setiap tahun. AMI yang dilakukan setiap semester merupakan kegiatan pemantauan dan evaluasi pada sistem SI akademik untuk SAR dan IPD, sedangkan AMI yang dilakukan setiap tahun merupakan kegiatan monev terhadap seluruh standar. Monev terhadap dua indikator SAR dan IPD merupakan upaya di dalam pengendalian dan penjaminan mutu pada proses pembelajaran dan penilaian pembelajaran. Di ITS telah terbentuk sistem pengendalian proses pembelajaran yang dinyatakan dalam 5 tingkatan/level pengendalian. Lima level tersebut, ditunjukkan pada Gambar 4.1 di bawah ini.

Sistem pengendali level mutu di ITS dalam 5 level, yaitu:

- Level 1 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di ITS.
- Level 2 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di Fakultas.
- Level 3 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses akademik di level Departemen dan/atau Prodi.
- Level 4 – sebagai representasi dari penanggung jawab proses pembelajaran pada level kelompok keilmuan/Rumpun Mata Kuliah (RMK).
- Level 5 – sebagai representasi dari penanggung jawab pelaksanaan pembelajaran pada setiap dosen pelaksana perkuliahan.

Pengendali mutu dalam 5 level tersebut, mempunyai peran penting di dalam SPMI di Departemen dan/atau Prodi. Untuk pengendali level 5, 4, dan 3, akan ikut berperan di dalam pelaporan pelaksanaan standar pendidikan.



Gambar 4.1 Sistem pengendalian mutu sesuai dengan Tupoksi level Mutu di ITS

Dalam pelaksanaan SPMI tahun 2025, instrumen penilaian dan indikator ketercapaian standar mencakup ke lima level pengendalian mutu pada Gambar 4.1 di atas. Salah satu pelaksana standar adalah Unit Pengelola Prodi (UPPS). Tiga level terbawah yaitu level 5, 4 dan 3 merupakan kegiatan mutu di Prodi yang dikelola oleh UPPS. UPPS di ITS sampai dengan saat ini yang berlaku adalah: (i) Departemen, apabila Departemen mengelola lebih dari 1 (satu) Prodi, atau (ii) Fakultas, apabila Departemen mengelola hanya 1 (satu) prodi.

4.2 Jadwal Pelaksanaan SPMI

Pelaksanaan SPMI melalui AMI sesuai dengan jadwal yang ditunjukkan pada Tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Jadwal Pelaksanaan SPMI ITS tahun 2025 melalui audit internal

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
1	Rekrutmen Auditor baru untuk: 1. Akademik 2. Penimas 3. Profesi Arsitektur dan Profesi Insinyur	Juli Minggu ke 4, 2025	KPM
2	Sosialisasi program SPMI kepada Dekan, Kadep (Pendidikan Akademik dan Vokasi) dan pengisian SPMI	20 Agustus 2025	KPM, UPMB, Dekanat dan Dep.
3	Pengiriman Panduan SPMI ke Dekan dan Kadep	20 Agustus 2025	KPM melalui e-office
4	Workshop Pengisian online kriteria SPMI untuk Prodi Sarjana Terapan, Sarjana, Profesi, Magister, Magister Terapan dan Doktor oleh Prodi	27 Agustus 2025	Departemen, Prodi

No	Kegiatan	Jadwal	Keterangan - Pelaksana
5	Jadwal pengisian SPMI online oleh Departemen dan/Prodi	25 Agustus – 4 September 2025	
6	Workshop untuk Auditor SPMI untuk Akademik, Kemahasiswaan dan Penimas 1. Audit SKPB 2. Audit Dep. & Prodi (Akademik & Penimas-Lab) 3. Audit Penimas 4. Audit Prodi Profesi (penambahan auditor) 5. Para Kasubag Prodi dan Unit Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	9 September 2025	KPM Auditor
7	Desk evaluasi terhadap isian online oleh Auditor	9 – 19 September 2025	KPM Auditor
8	Refreshing pernyataan persepsi seluruh auditor (Diploma, Sarjana, Magister dan Doktor) Di Kampus	19 September 2025	
9	Audit Lapangan Secara offline	22 September – 3 Oktober 2025	KPM Dep., Prodi Dalam 2 sesi pagi dan siang
10	Hasil penilaian Final oleh Tim Auditor	6 – 10 Oktober 2025	
11	Pengumpulan dokumen rencana tindak lanjut oleh semua Prodi	17 Oktober 2025	
13	Rapat Penentuan pemenang SPMI Prodi Melalui rapat dengan DPM, Direktur Pendidikan, Direktur Paspa, dan Direktur DRPM, dan Perwakilan Auditor	24 Oktober 2025	KPM
14	SK Rektor untuk pemenang SPMI Prodi	Minggu ke 1 November 2025	
15	Pengumuman pemenang SPMI Prodi	10 November 2025	

Untuk mempermudah pelaksanaan setiap tahap, dokumen panduan SPMI akan dilengkapi dengan beberapa panduan dan formulir. Panduan yang menyertai dokumen ini adalah sbb:

- Manual dalam mengisi data dan informasi sistem spmi.its.ac.id untuk Prodi
- Manual dalam menilai isian data pada sistem spmi.its.ac.id untuk Auditor
- Manual dalam mensinkronisasi data pada MyITS Onedata dengan spmi.its.ac.id

4.3 Pelaksanaan Evaluasi SPMI dalam Dua Tahap

Pelaksanaan SPMI, dilakukan melalui dua tahap, yaitu:

- Tahap desk evaluasi/audit dokumen, yaitu penilaian atas data dan informasi baik kuantitatif maupun kualitatif, yang telah diisikan oleh Prodi serta data kuantitatif yang ditarik oleh sistem dari beberapa sumber data yang ada pada my.its.ac.id.

Pelaksanaan desk evaluasi / audit kecukupan, dilakukan oleh sistem untuk data kuantitatif, dan dilakukan oleh Auditor untuk data kualitatif.

- Tahap visitasi atau audit lapangan.

Tahap audit lapangan dengan cara wawancara dengan auditee yang ada di Prodi dan/atau Departemen.

Auditee yang akan diwawancarai pada saat audit lapangan adalah sebagai berikut:

1. Kadep dan / Kaprodi sebagai UPPS dan Prodi, dan pengendali mutu SAR level 3
2. Perwakilan Ka-RMK/Kalab sebagai pengendali mutu SAR level 4
3. Perwakilan Dosen sebagai pengendali mutu SAR level 5
4. Perwakilan Tendik sebagai tenaga yang menunjang penyelenggaraan Pendidikan tinggi
5. Perwakilan Mahasiswa, dengan ketentuan minimal 1 mahasiswa setiap Angkatan.

4.4 Butir Standar dan Lingkup Audit

4.4.1 Isian Butir Standar

Isian butir standar dalam 2 kategori, yaitu kuantitatif dan kualitatif, yang telah dijelaskan di dalam sub bab 3.3. Isian data kuantitatif, menempati data Pendahuluan, dengan rincian data ditunjukkan pada Tabel 4.2 di bawah. Beberapa data di dalam tabel merupakan data yang bersesuaian dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan, riset dan Teknologi (Kep.MendikbudRistek Dikti) No. 210/M/2023 tentang IKU PT dan LL Dikti (dh. No. 754/P/2020 tentang IKU untuk PT/LLDIKTI). Di dalam IKU tersebut ditetapkan 8 butir. Terminologi IKU di dalam Surat Keputusan Menteri berbeda dengan IKU yang dimaksudkan di dalam pencapaian indikator kinerja utama sebagai pelaksanaan SN Dikti, yang ditetapkan oleh BAN PT / LAM.

Kedelapan IKU sesuai dengan SK Dirjen ditunjukkan pada Tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan KepMendikbud Ristek No. 210/M/2023

IKU	Deskripsi Indikator
IKU 1	Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1/D4/D3/D2/D1 yang berhasil: (a) memiliki pekerjaan, (b) melanjutkan studi, atau (c) menjadi wiraswasta
IKU 2	Mahasiswa berkegiatan/meraih prestasi di luar Prodi: Persentase mahasiswa S1 dan /D4/D3/D2/D1 yang: (a) menjalankan kegiatan pembelajaran di luar Prodi, atau (b) meraih prestasi.
IKU 3	Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar Prodi
IKU 4	Kualifikasi dosen/pengajar: a. persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri, atau b. persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri
IKU 5	Penerapan karya dosen: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industry/pemerintah per jumlah dosen.
IKU 6	Kemitraan prodi: Jumlah kerjasama per Prodi S1 dan D4/D3/D2/D1
IKU 7	Pembelajaran di dalam kelas: Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis project (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi
IKU 8	Akreditasi internasional: Persentase prodi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah

Tabel 4.3 Isian pada Butir Standar Prodi Sarjana / Sarjana Terapan

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	1.1.1 VMTS	Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya	
2	1.1.2 VMTS	Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	
3	1.1.3 VMTS	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	
4	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.	
5	2.1.2 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	B. Perwujudan good governance dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong	
6	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan.	
7	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS	
8	2.3.1 Kerjasama	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS.	
9	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 1 LKPS	
10		B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 6) Tabel 1 LKPS	
11	2.4.1 Indikator Kinerja Tambahan	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
12	2.4.2 Evaluasi Capaian Kinerja	Analisis keberhasilan dan/atau tidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan	
13	2.5.1 Penjaminan Mutu	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat)	
14	2.6.1 Kepuasan Pemangku kepentingan	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan	
15	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama - Kualitas Input Mahasiswa	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru. Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Baru	
16	3.1.2 Mahasiswa asing	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	
17	3.2.1 Mahasiswa - Keberlanjutan	Upaya yang dilakukan UPPS dan PS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya.	
18	3.3.1 Layanan Kemahasiswaan	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan	
19	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan	
20	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen	Kecukupan dosen Tabel 3.a.1 LKA Dosen Tetap Perguruan tinggi (DTPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-1
21	4.1.2 Sumber Daya Manusia	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-2
22	4.1.3 Sumber Daya Manusia	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-3
23	4.1.4 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah DTPS yang memiliki sertifikat pendidik profesional / sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja terhadap jumlah DTPS. (sebagai IKU 3) Tabel 3.a.1 LKA Dosen	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-4
24	4.1.5 Sumber Daya Manusia	Persentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah DTPS. Tabel 3.a.1 dan Tabel.3.a.4 LKPS Untuk Sarjana terapan – Tabel 3.a.5 LKPS “Dosen Industri /	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-5

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Praktisi”	
25	4.1.6 Sumber Daya Manusia	Rasio jumlah mahasiswa PS terhadap jumlah DTPS. Tabel 2.a dan Tabel 3.a.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-6
26	4.2.1 Dosen Pembimbing TA	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir Tabel 3.a.4 LKA	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-7
27	4.2.2 Kinerja Dosen	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) DTPS Tabel 3.a.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-8
28	4.2.3 Kinerja Dosen	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja / berkegiatan di PT QS100 (berdasarkan ilmu) bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi minimal tingkat nasional. (“Pengakuan / Rekognisi DTPS”) <i>(sebagai IKU4)</i> Table 3.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-9
29		B. Kegiatan “penelitian DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-10
30		C. Kegiatan “PkM DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi Tersedia Data <ul style="list-style-type: none"> • PkM Nasional (Dalam Negeri) • PkM PT (ITS) • PkM Mandiri Input Prodi <ul style="list-style-type: none"> • Penelitian Internasional AMI-11
31	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	“Publikasi ilmiah DTPS” dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.4.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-12
32	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah “ Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS” <i>(sebagai IKU 5)</i> Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-13
33	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	“ Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi” dalam 1 tahun terakhir. <i>(sebagai IKU 5)</i>	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-14

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
		Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: “ Produk/Jasa DTSP yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat” Tabel 3.b.6 LKPS	
34	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	“Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTSP” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-15
35	4.4.1 Pengembangan Dosen	Upaya pengembangan dosen UPPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-16
36	4.5.1 Tenaga Kependidikan	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)	
37	4.5.2 Tenaga Kependidikan	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Prodi.	
38	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama – Keuangan	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana)	
39	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS	
40	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS	
41	5.3.1 Investasi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.	
42	5.4.1 Dana Pengembangan	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma.	
43	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	
44	6.1.1 Pendidikan -Kurikulum	A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-17

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
45	6.1.2 Pendidikan – Kurikulum	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012).	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-18
46	6.1.3 Pendidikan – Kurikulum	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-19
47	6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran	Karakteristik proses pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-20
48	6.2.2 Rencana Proses Pembelajaran	A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-21
49	6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran	B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	
50	6.3.1 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	A. Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-22
51	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	B. Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-23
52		C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian:	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-24
53		D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-25
54		E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-26
55	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-27
56	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, atau praktik lapangan. Tabel 5.a LKA “Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran”	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-28
57	6.4.1 Proses Pembelajaran - - Monitoring dan Evaluasi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-29
58	6.5.1 Penilaian Pembelajaran	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-30

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
59	6.5.2 Penilaian Pembelajaran	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-31
60	6.5.3 Penilaian Pembelajaran	C. Pelaksanaan penilaian Untuk Case Method dan Project Based learning (sebagai IKU 7)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-32
61	6.5.4 Penilaian Pembelajaran	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-33
62	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	“Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran” oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-34
63	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (sebagai IKU 2)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-35
64	6.7.2 dan 6.7.3 Kebijakan dan Implementasi MBKM	Kebijakan dan keterlaksanaan bentuk pembelajaran MBKM (sebagai IKU 2)	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-36
65	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa	A. “Tingkat kepuasan mahasiswa” terhadap proses pendidikan. Tabel 5.c LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Input data oleh Prodi • isikan nilai IPD rata-rata serta isikan jumlah MK dengan IPD ≥ 3.00 (dalam persen) AMI-37
66	6.8.2 Tindak Lanjut – Kepuasan Mahasiswa	B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-38
67	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola	
68	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi
69	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	“ Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” Tabel 6.a LKPS	<ul style="list-style-type: none"> • Isian kuantitatif (Tabel LKPS) • Input data oleh Prodi
70	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja	Relevansi PkM pada unit pengelola	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	Utama – Relevansi PkM		
71	8.2.1 PkM Dosen	“ PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS	
72	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan.	Link keberadaan dokumen matrik – CPL-MK Prodi upload bukti pengukuran CPL AMI-39
73	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Rata-rata “IPK lulusan” Tabel 8.a LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-40
74	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	(a). “ Prestasi Akademik Mahasiswa “ Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 2) Tabel 8.b.1 LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-41
75		(b). “ Prestasi Non-akademik Mahasiswa “ Prestasi mahasiswa di bidang non akademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-42
76	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Masa studi lulusan” dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-43
77	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS	Wajib diverifikasi dan divalidasi AMI-44
78	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Waktu tunggu lulusan” (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. (sebagai IKU 1) Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun “2021/2022”)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
79	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Kesesuaian bidang kerja lulusan” dengan bidang studi dengan instrumen tracer study. (sebagai IKU 1) Tabel LKPS 8.d.2: “ Tempat Kerja Lulusan” Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun “2021/2022”)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
80	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja	Tingkat “kepuasan pengguna lulusan” Tabel 8.e.2 LKPS	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
	Utama Pendidikan	dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun “2021/2022”)	2023, 2024 dan 2025, , serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
81	9.1.9 Luanan dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1 (sebagai IKU 1)	Tidak diisi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
82	9.1.10 Luanan Dharma Penelitian dan PkM	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: “Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa” Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3	Tidak di isi Kecuali Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024 dan 2025, serta Prodi dengan nilai akreditasi C / Baik
83		(b) “Luanan penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa”, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4	
84	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja	Keserbacakupan (kelengkapan, keluasan, dan kedalaman), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.	
85	II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi.	
86	II.2.1 Program Pengembangan	Ketepatan di dalam menetapkan prioritas program pengembangan.	

NO	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR	Keterangan
(1)	(2)	(3)	(4)
87	II. 2.2 Program Keberlanjutan	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	
88	II.3.1 Kondisi Eksternal	Konsistensi dengan analisis SWOT dan / atau hasil analisis lain serta rencana pengembangan ke depan	
89	II.3.2 Profil Unit Pengelola	Keserbacakupan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing kriteria	
90		Suplemen MK muatan basic science	
91		Suplemen MK Capstone design (khusus Prodi Teknik dan Infokom) (sebagai IKU 7)	

Keterangan: isian data Kuantitatif (Tabel LKPS) diperoleh dari MyITS One data

AMI - Audit yang akan dilakukan oleh Auditor pada butir standar yang bersesuaian / verifikasi data oleh KPM

Dengan berdasarkan elemen penilaian atas keterlaksanaan standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.23 di atas, beberapa butir standar tidak wajib di isi. Lingkup audit di tahun 2025 ditandai dengan kata AMI, pada tabel di setiap butir standar. Penentuan AMI ini dikaitkan dengan:

- (i) Syarat perlu untuk terakreditasi Unggul
- (ii) Pemantauan dan evaluasi setiap tahun oleh LAM, melalui pelaporan secara langsung (yaitu yang dilakukan oleh LAM EMBA) dan/atau melalui pemantauan pada data PD Dikti.

4.4.2 Lingkup Audit

Dari hasil evaluasi keterlaksanaan standar di Prodi dan Departemen pada tahun sebelumnya, terlihat beberapa standar telah melampaui indikator yang ditetapkan (lihat Laporan SPMI tahun 2024). Lingkup audit dituliskan pada Tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Lingkup audit SPMI tahun 2025

Program	Lingkup Audit	Keterangan
Sarjana Terapan dan Sarjana – kategori Prodi Baru	1. VMTS 2. Tatakelola 3. Mahasiswa 4. SDM 5. Sarana Prasarana 6. Pendidikan 7. Pengabdian kepada Masyarakat 8. Penelitian 9. Luaran	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4
Sarjana kelompok 1	1. Data Kuantitatif – Tata kelola 2. SDM 3. Sarana Prasarana 4. Pendidikan 5. Penelitian 6. Pengabdian kepada Masyarakat 7. Luaran	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4
Sarjana kelompok 2	1. Data Kuantitatif – Tata kelola 2. SDM 3. Sarana Prasarana 4. Pendidikan 5. Penelitian 6. Pengabdian kepada Masyarakat 7. Luaran 8. Pengembangan	Nilai di luar lingkup audit, akan diotomasi bernilai 4

Keterangan:

Prodi dikategorikan sebagai prodi baru, adalah Prodi yang mulai menerima mahasiswa baru pada TS-2 dan TS-

Dengan memperhatikan lingkup audit pada Tabel 4.4 di atas, maka nilai butir dan sub butir standar yang tidak menjadi lingkup audit akan diberi nilai maksimum.

4.5 Prodi Pelaksana SPMI

Prodi pelaksana SPMI adalah seluruh Prodi Sarjana, dengan syarat telah menjalankan proses pendidikan di Prodi minimal 1 (satu) tahun. Prodi pelaksana SPMI, dikelompokkan menjadi 2 (dua). Pengelompokan didasarkan atas kriteria telah tersertifikasi dan/atau terakreditasi badan akreditasi internasional, yang dipisahkan dengan Prodi yang belum tersertifikasi dan/atau terakreditasi internasional. Kelompok Prodi dikategorikan sbb:

- i. Kelompok I: Kelompok yang terdiri dari Prodi yang memperoleh nilai akreditasi A, B, C dari BAN PT maupun Prodi Baru yang telah beroperasi minimal 1 (satu) tahun.
- ii. Kelompok II yang terdiri dari Prodi yang telah mengikuti sertifikasi/akreditasi AUN QA, IABEE, ABET dan ASIIN.

Prodi yang masuk dalam 2 kelompok tersebut ditunjukkan pada Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Pengelompokan Prodi Sarjana dalam Pelaksanaan SPMI 2025

No	Nama Prodi Sarjana	Fakultas
(1)	(2)	(3)
Kelompok 1		
1.	Sains Aktuaria	FSAD
2.	Teknik Pangan	FTIRS
3.	Rekayasa Keselamatan Proses	FTIRS
4.	Teknik Lepas Pantai	FTK
5.	Teknologi Informasi	FTEIC
6.	Bisnis Digital	FDKBD
7.	Teknik Telekomunikasi	FTEIC
8.	Teknologi Kedokteran	FKK
9.	Sains Analitik dan Instrumentasi Kimia	FSAD
10.	Kedokteran	FKK
11.	Sains Data	FSAD
12.	Rekayasa Perangkat Lunak	FTEIC
13.	Rekayasa Kecerdasan Artificial	FTEIC
14.	Inovasi Digital	FTEIC
Kelompok 2		
1.	Fisika	FSAD
2.	Matematika	FSAD
3.	Statistika	FSAD
4.	Kimia	FSAD
5.	Biologi	FSAD
6.	Teknik Mesin	FTIRS
7.	Teknik Kimia	FTIRS
8.	Teknik Fisika	FTIRS
9.	Teknik Industri	FTIRS
10.	Teknik Material	FTIRS
11.	Teknik Sipil	FTSPK
12.	Teknik Lingkungan	FTSPK
13.	Perencanaan Wilayah dan Kota	FTSPK
14.	Arsitektur	FTSPK

No	Nama Prodi Sarjana	Fakultas
(1)	(2)	(3)
15.	Teknik Geomatika	FTSPK
16.	Teknik Geofisika	FTSPK
17.	Teknik Perkapalan	FTK
18.	Teknik Sistem Perkapalan	FTK
19.	Teknik Kelautan	FTK
20.	Teknik Transportasi Laut	FTK
21.	Teknik Elektro	FTEIC
22.	Teknik Informatika	FTEIC
23.	Sistem Informasi	FTEIC
24.	Teknik Komputer	FTEIC
25.	Teknik Biomedik	FTEIC
26.	Desain Produk	FDKBD
27.	Desain Interior	FDKBD
28.	Desain Komunikasi Visual	FDKBD
29.	Manajemen Bisnis	FDKBD
30.	Studi Pembangunan	FDKBD
31.	Statistika Bisnis	FVokasi

Tabel 4.6 Nama Prodi Sarjana Terapan yang dimasukkan ke dalam kelompok 1 Pelaksanaan SPMI 2025

No	Nama Prodi Sarjana Terapan
1.	Teknik Sipil
2.	Teknologi Rekayasa Kontruksi Bangunan Air
3.	Teknologi Rekayasa Konversi Energi
4.	Teknologi Rekayasa Manufaktur
5.	Teknologi Rekayasa Elektro Otomasi
6.	Teknologi Rekayasa Kimia Industri
7.	Teknologi Rekayasa Instrumentasi

Pelaksanaan proses pendidikan Program Sarjana, dikategorikan di dalam kelas: (i) reguler dan (ii) *International Undergraduate Program* (IUP). Program reguler merupakan program yang melaksanakan kurikulum dengan jumlah sks minimum adalah 144 sks dengan bahasa pengantar adalah bahasa Indonesia. Program IUP merupakan program dengan pelaksanaan kurikulum sama dengan program reguler, tetapi dengan bahasa pengantar adalah bahasa inggris, dan sebagian dari kurikulum dilaksanakan di perguruan tinggi mitra di luar negeri.

4.6 Penentuan Peringkat Prodi Pelaksana SPMI Terbaik

Pelaksanaan SPMI melalui Audit Mutu Internal (AMI), digunakan untuk memetakan pelaksanaan SPMI pada tingkat Prodi dan Departemen. Penentuan peringkat akan dibagi ke dalam dua kategori yaitu:

1. SPMI untuk bidang Akademik dan Kemahasiswaan
2. SPMI untuk bidang Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Penentuan peringkat kedua kategori di atas didasarkan atas hasil berikut:

1. Nilai otomatis kuantitatif LKPS atas sub butir standar dari sistem
2. Nilai rata-rata Auditor atas isian kualitatif LED
3. Nilai kuantitatif atas LKPS yang menunjukkan syarat cukup Prodi

dikategorikan “Unggul” oleh BAN PT.

Ketiga nilai di atas, akan terlihat pada sistem spmi.its.ac.id. Hasil nilai akan menunjukkan peringkat dari seluruh Prodi di ITS. Peringkat pelaksanaan SPMI di ITS akan mendapatkan penghargaan sebagai Prodi pelaksana SPMI terbaik.

4.6.1 Peringkat Pelaksana SPMI Terbaik dalam Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Penentuan peringkat pelaksana SPMI bidang Akademik dan Kemahasiswaan sesuai dengan pembagian standar yang ditunjukkan pada Tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Peringkat pada pelaksanaan SPMI level Prodi tahun 2025

	Kategori	Keterangan*
	(1)	(2)
Prodi Sarjana yang belum terakreditasi/ tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana yang telah terakreditasi / tersertifikasi internasional		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 10 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Magister		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Doktor		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	
Prodi Sarjana Terapan		
1	Peringkat 1	SPMI yang memenuhi: Bagian I Bagian II : 9 standar dan peningkatan capaian SPMI tahun 2024
2	Peringkat 2	
3	Peringkat 3	

4.6.2 Peringkat Pelaksana SPMI dalam Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Perolehan peringkat pelaksana SPMI terbaik untuk bidang Penelitian dan PkM, adalah nilai yang diperoleh pada tahun 2025 dan ditambahkan dengan selisih nilai tahun 2025 dengan 2024. Selisih nilai ini adalah bentuk dari Upaya peningkatan pelaksanaan standar. Nilai hasil pelaksanaan standar penelitian dan PkM ditunjukkan pada Tabel 4.8 di bawah ini.

Tabel 4.8 Kriteria yang digunakan untuk menentukan pelaksana SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Kriteria	Keterangan
1	Nilai SPMI tahun 2025	Departemen dengan Nilai SPMI yang memenuhi standar 4, 5, 6, dan 7, 8 dan nilai tertinggi pada pemenuhan kriteria K3L

Jumlah butir standar yang digunakan sebagai acuan di dalam penentuan peringkat SPMI Penimas, terdapat 25 (dua puluh lima), dan ditunjukkan pada Tabel 4.9 di bawah ini.

Tabel 4.9 Butir yang digunakan untuk penilaian pelaksanaan SPMI bidang penelitian dan PkM di Departemen

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
1	4.10	4.2.3 Kinerja Dosen - Penelitian	B. Kegiatan “penelitian DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS
2	4.11	4.2.3 Kinerja Dosen - PkM	C. Kegiatan “PkM DTPS” yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS
3	4.12	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	“Publikasi ilmiah DTPS” dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.4.1 LKPS
4	4.13	4.3.2 Kinerja Dosen - Publikasi	Jumlah “Pagelaran/Pameran/ Presentasi / Publikasi Ilmiah DTPS” (sebagai IKU 5) Dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4.2 LKPS
5	4.14	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi	“ Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi” dalam 1 tahun terakhir. (sebagai IKU 5) Tabel 3.b.5 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: “ Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat” Tabel 3.b.6 LKPS
6	4.15	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM	“Luaran penelitian dan PkM lainnya yang dihasilkan DTPS” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7.1 LKPS Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 3.b.7.2 LKPS Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 3.b.7.3 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 3.b.7.4 Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter
7	5.2	5.2.1 Dana Penelitian	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS
8	5.3	5.2.2 Dana PkM	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir.

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
			Tabel 4 LKPS
9	5.4	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.
10	6.9	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mengacu SN Dikti Penelitian
11	6.10	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM mengacu SN Dikti PkM
12	6.18	6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran	“Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran” oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 5.b LKPS
13	6.19	6.7.1 Suasana Akademik	Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik. (sebagai IKU 2)
14	7.1	7.1.1 Penelitian Indikator Kinerja Utama – Relevansi Penelitian	Relevansi penelitian pada unit pengelola
15	7.2	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS
16	7.3	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa	“Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” Tabel 6.a LKPS
17	8.1	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama – Relevansi PkM	Relevansi PkM pada unit pengelola
18	8.2	8.2.1 PkM Dosen	“PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa” dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS
19	9.6	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS
20	9.7	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Waktu tunggu lulusan” (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. (sebagai IKU 1) Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (tahun “2021/2022”)
21	9.8	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	“Kesesuaian bidang kerja lulusan” dengan bidang studi menggunakan instrumen tracer study. (sebagai IKU 1) Tabel LKPS 8.d.2: “Tempat Kerja Lulusan” Tabel 8.e.1 LKPS: Keterangan tahun TS – 1 (tahun “2021/2022”)
22	9.9	9.1.8 Luaran dan Capaian	Tingkat “kepuasan pengguna lulusan”

NO	NO KODE pada Panduan SPMI	ELEMEN PENILAIAN	INDIKATOR
	(1)	(2)	(3)
		Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tabel 8.e.2 LKPS dan Tabel Referensi untuk Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (tahun “2021/2022”)
23	9.10	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma – Indikator Kinerja Utama Pendidikan	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1
24	9.11	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(a). “Publikasi ilmiah mahasiswa”, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.f.1.1 LKPS Untuk prodi sarjana terapan: “Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa” Tabel 8.f.1.2 LKPS Untuk Prodi Sarjana Terapan: Produk/Jasa DTPS yang Dihasilkan Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat Tabel 8.f.3
25	9.12	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	(b) “Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa”, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam 1 tahun terakhir Bagian-1 HKI (Paten, Paten Sederhana) Tabel 8.f.4.1 Bagian-2 HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.) Tabel 8.f.4.2 Bagian-3 Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial Tabel 8.f.4.3 LKPS Bagian-4 Buku Ber-ISBN, Book Chapter Tabel 8.f.4.4

4.6.3 Apresiasi kepada Pelaksana SPMI Terbaik

Apresiasi diberikan kepada Institutsi Pelaksana SPMI terbaik ITS tahun 2025, ditunjukkan pada Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Apresiasi Bidang pelaksanaan SPMI terbaik untuk ITS 2025

No	Bidang	Penerima	Kriteria Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Akademik & Kemahasiswaan	Prodi	Nilai total SPMI ditambah 0.5 dikalikan dengan peningkatan

No	Bidang	Penerima	Kriteria Penilaian
(1)	(2)	(3)	(4)
			nilai dibandingkan tahun sebelumnya (Persamaan 4.1)
2	Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat	Departemen	Nilai total SPMI ditambah 0.5 dikalikan dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya (Persamaan 4.2)
3	MK Bersama	Koordinator MK Bersama pada SubDir SKPB	Nilai total SPMI ditambah 0.5 dikalikan dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya (Persamaan 4.3)
4	Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	Unit Penelitian dan Unit Pengabdian kepada Masyarakat	Nilai total SPMI ditambah 0.5 dikalikan dengan peningkatan nilai dibandingkan tahun sebelumnya (Persamaan 4.4)

Dengan memperhatikan kriteria peringkat pelaksanaan SPMI terbaik yang dituliskan di dalam kolom (4) di atas, dan beberapa tujuan, yaitu:

- Apresiasi di dalam upaya peningkatan mutu
- Rangsangan terhadap Departemen dan/atau Prodi melakukan peningkatan mutu

Penentuan nilai sebagai penentu peringkat, ditunjukkan pada persamaan (4.1), (4.2), (4.3) dan (4.4) di mana di dalam persamaan tersebut, besarnya bobot untuk aspek peningkatan mutu diberi bobot 50%, dan khusus bagi Prodi/Unit Pelaksana SPMI dengan delta adalah negative, maka diasumsikan tidak terjadi perbaikan/peningkatan dan diberikan nilai 0.

1. Nilai SPMI Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Untuk SPMI Bidang akademik dan kemahasiswaan, nilai dari SPMI ditunjukkan pada persamaan (4.1) di bawah ini.

$$N_{final\ SPMI-Akama} = [0.45 N_{LKPS} + 0.55 N_{kualitatif}] + 0.5x \Delta_{SPMI\ (2025-2024)} \dots (4.1)$$

dimana:

$N_{final\ SPMI-Akama}$ = Nilai SPMI final untuk akademik dan kemahasiswaan tahun 2025

$N_{LKPS.SPMI}$ = Nilai data pendahuluan, yaitu data kuantitatif pada LKPS, yang diperoleh dari sistem secara otomatis

$N_{kualitatif}$ = Nilai isian data kualitatif berdasarkan rubrik

$\Delta_{SPMI(2025-2024)}$ = Nilai peningkatan SPMI tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

2. Nilai SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Departemen

Untuk penilaian SPMI bidang Penelitian dan PkM penentuan nilai SPMI Departemen ditunjukkan pada persamaan (4.2) di bawah

$$N_{final\ SPMI-Penimas} = N_{25\ butir} + 0.5 \times \Delta_{25\ butir\ (2025-2024)} \quad \dots (4.2)$$

Dimana:

$N_{final\ SPMI-Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tahun 2025.

$N_{25\ butir}$ = 25 Nilai butir standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan Tabel 4.8.

$\Delta_{25\ butir\ (2025-2024)}$ = nilai peningkatan SPMI Penimas Departemen tahun 2025 dibandingkan dengan 2024.

3. Nilai SPMI Pelaksanaan MK Bersama

Untuk SPMI MK Bersama, penentuan nilai SPMI ditunjukkan pada persamaan (4.3) di bawah

$$N_{final\ MK-Bersama} = N_{MK\ Bersama-2025} + 0.5 \times \Delta_{MK-bersama\ (2025-2024)} \quad \dots (4.3)$$

di mana:

$N_{final\ MK-bersama}$ = Nilai SPMI final untuk Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama

$N_{MK\ Bersama-2025}$ = Nilai SPMI Pelaksanaan Pembelajaran MK Bersama tahun 2025 berdasarkan butir standar pada dokumen Panduan SPMI MK Bersama Tahun 2025

$\Delta_{MK-bersama\ (2025-2024)}$ = nilai peningkatan SPMI MK bersama tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

4. Nilai SPMI Bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Untuk SPMI bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Unit Pusat Penelitian dan Pusat Pengabdian kepada Masyarakat

$$N_{final\ Penimas} = N_{Penimas\ 2025} + 0.5 \times \Delta_{Penimas\ (2025-2024)} \quad \dots (4.4)$$

di mana:

$N_{final\ Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Pusat Penelitian / Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (DRPM) tahun 2025

$N_{Penimas}$ = Nilai SPMI final untuk penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan butir standar yang telah ditentukan di dalam dokumen Panduan SPMI Penimas 2025.

$\Delta_{Penimas\ (2025-2024)}$ = nilai peningkatan SPMI Penimas Pusat Penelitian/Pusat Pengabdian kepada Masyarakat tahun 2025 dibandingkan dengan tahun 2024.

4.7 SOP Pelaksanaan SPMI Melalui Audit

Flow chart Pelaksanaan SPMI, ditunjukkan di dalam diagram di bawah ini:

No	Aktifitas	Pelaksana						
		Prodi	Petugas KPM	Auditor	Kasubag	Pejabat Ka Akademik KPM	Pejabat Ka Penimas KPM	Pejabat Ka KPM
1	Penentuan Jadwal SPMI							
2	Penarikan data dari Power BI (DPTSI)							
3	Pemeriksaan data kesesuaian dengan konten LKPS – BAN PT							
4	Penyediaan data pada SPMI Online							
5	Pemisahan data per prodi							
6	Penyediaan data untuk Prodi spesifik pada dashboard SPMI Online							
7	Validasi dan verifikasi data oleh prodi							
8	Upload data pada SIM SPMI oleh Prodi (isian data)							
9	Entry isian data kualitatif oleh Prodi pada SPMI Online							
10	Pengolahan nilai data kuantitatif oleh system SPMI Online							
11	Pemeriksaan isian data kualitatif oleh auditor internal							
12	Pengolahan nilai dari auditor							
13	Pemeriksaan kelengkapan data nilai							
14	Pengolahan data untuk penentuan peringkat							
15	Rapat penentuan peringkat bersama DRPM							
16	Pengusulan SK peringkat melalui surat							

BAB 5.

PENUTUP

Buku Panduan SPMI ini merupakan pedoman pelaksanaan SPMI Prodi untuk Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan di ITS tahun 2025. Dengan memperhatikan kebijakan yang dikeluarkan oleh LAM PT, dimana SPMI menjadi salah satu syarat cukup sebuah Prodi dapat terakreditasi, maka hasil dari SPMI ini dapat digunakan untuk proses akreditasi maupun pemenuhan akreditasi minimum bagi Prodi baru. Selain hal tersebut, data dan informasi dari SPMI digunakan oleh ITS untuk rapat tinjauan manajemen (RTM) yang secara rutin dilakukan, dalam rangka untuk menentukan program perbaikan berkelanjutan. RTM dilakukan secara bertingkat sesuai dengan kategori temuan.

Standar di dalam SPMI tahun 2025 sama dengan yang digunakan pada tahun 2024, dan ditambahkan dengan indikator di beberapa sub butir standar 6 (standar Pendidikan), serta penambahan indikator di dalam standar 5 (Sarana dan Prasarana Laboratorium) dengan maksud untuk disesuaikan dengan semua standar dari LAM bidang ilmu Teknik, SAMA, Infokom, EMBA serta standar ASIIN dan IABEE. Untuk keperluan penyesuaian atas ketercapaian standar sesuai SN Dikti, standar SPMI dikelompokkan ke dalam standar akademik dan kemahasiswaan, dan standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kedua kelompok standar tersebut digunakan untuk memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan standar SN Dikti dan standar pengembangan. Kegiatan SPMI akan terlaksana secara baik, bila peran Fakultas dapat ditingkatkan. Fakultas mempunyai kewajiban menjalankan tupoksi nya dalam hal penjaminan mutu proses Pendidikan, sesuai yang diamanahkan pada Perk No 33 tahun 2024.

Beberapa butir standar akan dimonitor dan dievaluasi dalam masa 5 (lima) tahun an, yaitu standar Visi-Misi, dan standar Tata Kelola, kecuali untuk Prodi yang dikategorikan sebagai Prodi Baru, dan Prodi yang mempunyai nilai akreditasi BAN PT/LAM yaitu C atau Baik. Hasil dari pelaksanaan standar dapat digunakan sebagai kendali terhadap nilai akreditasi BAN PT/LAM dan akreditasi internasional untuk Prodi Sarjana dalam kategori kelompok II. Prinsip PPEPP di dalam SPMI tetap dilakukan, sebagai upaya untuk membentuk budaya mutu di level Institut sampai dengan level Prodi, sebagai upaya untuk persiapan dan pelaksanaan akreditasi internasional.

Buku panduan SPMI sebagai pegangan para auditor dan auditee dalam rangka penyamaan persepsi antara standar dan kriteria butir yang di audit dan hasil penilaian nya. Semoga dengan adanya buku panduan SPMI ini, dapat menjadi referensi dari Prodi untuk mengembangkan kegiatan, mengembangkan program dalam rangka memenuhi / melampaui standar yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

1. CIRP. ABET : Criteria for Accrediting Engineering Programs. 2013:1-27.
2. Peraturan Presiden No 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Indonesia.
3. UU RI No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Jakarta.
4. PP No 54 Tahun 2015 Tentang Statuta ITS.
5. Permendikbud No. 3 Tahun 2020 tentang SN DIKTI.
6. Permenristekdikti No 62 Tahun 2016 tentang SPMI.
7. Permendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Permendikbud No 88 Tahun 2014 Tentang Perubahan PTN Menjadi PTNBH.
8. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember No. 25 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Fakultas diLingkungan ITS, 2019.
9. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Kurikulum Untuk Program Pendidikan Akademik dan Profesi di Lingkungan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
10. Peraturan Rektor Institut Teknologi Sepuluh Nopember Nomor 30 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka di Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
11. KPM ITS, Panduan SPMI Prodi Sarjana dan Sarjana Terapan, 2023.
12. BAN-PT, Lampiran 6 A peraturan BAN-PT No 5 Tahun 2019 Matriks Penilaian Evaluasi Diri dan LKPS Prodi Program Sarjana;
13. BAN-PT, Kriteria Dan Prosedur - Lampiran peraturan BAN - PT No 5 Tahun 2019.;
14. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 8 Tahun 2021 Instrumen akreditasi LAM-EMBA, dan seluruh lampiran.
15. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 9 Tahun 2021 Instrumen akreditasi LAM-INFOKOM, dan seluruh lampiran.
16. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 11 Tahun 2021 Instrumen akreditasi LAM-SAMA, dan seluruh lampiran.
17. BAN-PT, BAN PT Peraturan BAN-PT No 12 Tahun 2021 Instrumen akreditasi LAM-TEKNIK, dan seluruh lampiran.
18. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi No. 230/M/2023 tentang Indikator Kinerja Utama (IKU).
19. Keputusan Mendikbud No. 236 Tahun 2024 Tentang Lembaga Akreditasi Internasional yang Diakui.; 2020.
20. PermendikbudRistek No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
21. Panduan KPT, Belmawa Dikti, 2024
22. Panduan MBKM, Belmawa Dikti, 2024

LAMPIRAN A - KAJIAN STANDAR pada LAM

Tabel 1 Perbandingan Fokus penilaian pada setiap Standar BAN PT dan indikator yang digunakan oleh LAM, yang digunakan dasar penentuan Standar SPMI ITS

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Visi, misi, tujuan, dan strategi (VMTS)	<p>a. kejelasan arah, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi</p> <p>b. Point (a) dilakukan oleh unit pengelola Prodi</p> <p>c. Point (a) untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan</p> <p>d. Point (a) berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p> <p>e. Point (a) dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran (VMTS) dan strategi pencapaian sasaran unit pengelola Prodi (UPPS), keterkaitannya dengan VMTS institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan Prodi.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan, melalui program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi keilmuan, misi, tujuan, sasaran dan strategi pencapaian sasaran UPPS, keterkaitannya dengan visi, misi, tujuan dan sasaran institusi, serta keterkaitan dengan capaian pembelajaran lulusan yang ditetapkan.</p> <p>b. Pemahaman, komitmen dan konsistensi pengembangan Prodi untuk mencapai visi dan capaian pembelajaran lulusan serta mutu yang ditargetkan dengan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP yang dilaksanakan oleh UPPS untuk mencapai kinerja dan mutu yang ditargetkan berdasarkan misi dan langkah-langkah program yang terencana, efektif, dan terarah dalam rangka pewujudan visi perguruan tinggi dan visi keilmuan Prodi.</p> <p>b. Penilaian meliputi perumusan VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan Prodi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.</p> <p>c. Perumusan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, dan perumusan visi keilmuan PS mengandung muatan KKN level 6.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses dalam menentukan visi, misi, tujuan dan pengembangan strategi, mengemban misi, mencapai visi dan tujuan strategis, serta proses dalam mengendalikan pelaksanaan strategi Prodi.</p> <p>b. Diantara hal yang menjadi perhatian adalah bagaimana Unit Pengelola Prodi akan berkontribusi secara berarti untuk memajukan perekonomian dan bisnis nasional serta profesi ekonom, manajemen dan akuntansi melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.</p> <p>c. Unit Pengelola Prodi secara jelas merumuskan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi untuk mewujudkan visi keilmuan Prodi, serta menerangkan bagaimana keterlibatan seluruh pemangku kepentingan dalam perumusan tersebut.</p> <p>d. Visi, misi, tujuan dan strategi menunjukkan kekhasan Unit</p>	<p>a. Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.</p> <p>b. Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan.</p> <p>c. Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.</p> <p>d. Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi.</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Pengelola Prodi, maka dari itu keterlibatan pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal pada saat penyusunan visi, misi, tujuan dan strategi menjadi sangat penting.	
2	Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan b. Point (a) diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, c. Point (a) untuk tujuan terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan	a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibilitas, (2) transparansi, (3) akuntabilitas, (4) tanggung jawab, dan (5) keadilan b. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu c. Terbangun dan terselenggaranya kemitraan strategis akademik maupun non-	a. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS, serta pemenuhan aspek-aspek (1) kredibel, (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil dalam tata kelola Prodi. b. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat Prodi; sistem komunikasi dan teknologi informasi; program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi UPPS yang bermutu c. Terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan	a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, sistem manajemen sumber daya, sistem penjaminan mutu, sistem komunikasi dan teknologi informasi, program dan kegiatan yang diarahkan pada perwujudan visi dan penuntasan misi yang bermutu, strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS, serta terbangun dan terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi, baik akademik maupun non akademik secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun	a. Unit Pengelola Prodi secara jelas menerangkan Bagaimana kepemimpinan Prodi telah merancang dan melaksanakan tata pamong dan tata kelola organisasi yang bersifat transformasional dan partisipatif. b. Unit Pengelola Prodi juga menjelaskan bagaimana kepemimpinan organisasi telah membangun dan melaksanakan kerjasama berkelanjutan dengan mitranya	a. Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya. b. Hasil penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi. c. Kegiatan kerja sama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir. d. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS. e. Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. f. Keterlaksanaan Sistem Penjaminan

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		d. Point (a) pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi	akademik dalam penyelenggaraan PS secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	kemitraan strategis dalam penyelenggaraan Prodi, baik akademik maupun non akademik, secara berkelanjutan pada tataran nasional, regional, maupun internasional untuk mencapai capaian pembelajaran dan meningkatkan daya saing lulusan	internasional untuk meningkatkan daya saing Prodi.		Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek g. Komitmen pimpinan UPPS. h. Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra pada UPPS i. Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS
3	Mahasiswa	g. Keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien, dan h. program dan	a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. b. Keseimbangan nisbah jumlah mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam	a. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif. b. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien	Penilaian kriteria ini difokuskan pada proses PPEPP untuk a. konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif, b. keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dan tenaga kependidikan yang menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif	a. Unit Pengelola Prodi memberikan informasi yang dapat dipercaya tentang kinerja Prodi di bidang kemahasiswaan, pengelolaan mahasiswa, kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa, layanan akademik, kinerja akademik mahasiswa, layanan kesejahteraan mahasiswa dan pengembangan karir mahasiswa.	a. Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap Profesi). b. Persentase mahasiswa asing baru terhadap total mahasiswa baru dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik dan Tahap

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		keterlibatan mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian.	pembinaan minat, bakat, dan keprofesian. d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	c. Program, keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat, bakat, dan keprofesian d. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif dan efisien.	dan efisien, c. ketersediaan sistem layanan kepada mahasiswa, dan d. ketersediaan kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.	b. Keterlibatan mahasiswa di Lembaga pemerintah/ BUMN, dunia usaha, asosiasi pengusaha dan profesi dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan praktis di dunia kerja dan bisnis.	Profesi). c. Rasio total mahasiswa baru pada TS, terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir (Tahap Akademik) dan tiga tahun terakhir (Tahap Profesi). d.. Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. 3.5 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya e. Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat dan kesejahteraan (kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, asrama/tempat tinggal) pada UPPS. f. Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan pelayanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi g. Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan pada UPPS.

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
4	Sumber Daya Manusia	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi, program pengembangan, penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja,</p> <p>b. Point (a) untuk dosen</p> <p>c. Point (a) untuk tenaga kependidikan</p> <p>d. Point (a) untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu.</p>	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan SDM (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.</p> <p>c. Keberadaan mekanisme survei kepuasan dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.</p>	<p>a. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumber daya manusia (pendidik dan tenaga kependidikan) dari segi jumlah, kualifikasi Pendidikan dan kompetensi untuk penyelenggaraan pendidikan.</p> <p>b. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan keputusan hubungan kerja, baik bagi dosen maupun tenaga kependidikan untuk menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sesuai visi dan misi perguruan tinggi.</p> <p>c. Keberadaan mekanisme survey kepuasan, tingkat kepuasan, dan umpan balik dosen dan tenaga kependidikan tentang manajemen SDM.</p>	<p>a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang keefektifan ketersediaan sumber daya manusia dari segi jumlah, jabatan fungsional, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi. Ketersediaan dosen industry kualifikasi, keahlian, sertifikat kompetensi.</p> <p>b. Pengembangan DTPR, pengembangan tenaga kependidikan, serta pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR.</p>	<p>a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan akan dosen dan tenaga kependidikan secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi</p>	<p>a. Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.</p> <p>b. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi pada UPPS.</p> <p>c. Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan minimal lektor kepala yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik dan Tahap Profesi)</p> <p>c. Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sp-2 yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).</p> <p>D. Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik/ Sertifikat Dosen (Tahap Akademik dan Tahap Profesi).</p>

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
5	Keuangan, Sarana, dan Prasarana	a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan. b. keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. c. pemenuhan ketersediaan (availability) sarana dan prasarana, atau d. akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.	a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. b. Pemenuhan ketersediaan sarana prasarana, akses sivitas akademika terhadap sarana prasarana, kegunaan atau pemanfaatan sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.	a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat b. Pemenuhan ketersediaan (availability) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh civitas akademika, serta keamanan, keselamatan, Kesehatan dan lingkungan dalam menunjang tridharma perguruan tinggi.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP tentang a. kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas, serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. b. Penilaian sarana dan prasarana difokuskan pada pemenuhan ketersediaan (availability) sarana prasarana, akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, serta keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi.	a. Unit Pengelola Prodi mampu mengelola keuangan, sarana dan prasarana untuk mendukung keberlanjutan Prodi dalam menyediakan lingkungan belajar dan kerja yang berkualitas yang diperlukan bagi para mahasiswa, dosen dan tenaga pendidikan untuk sukses dan berkinerja tinggi sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	a. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas keuangan serta pembiayaan. b. keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. c. pemenuhan ketersediaan (availability) sarana dan prasarana, atau d. akses civitas akademika terhadap sarana prasarana (accessibility), kegunaan atau pemanfaatan (utility) sarana prasarana oleh sivitas akademika, keamanan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan dalam menunjang pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
6	Pendidikan	a. Kebijakan dan pengembangan kurikulum, b. kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu program studi c. kekuatan dan	a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan beserta	a. Kesesuaian dan keunggulan capaian pembelajaran lulusan Prodi, kesesuaian kurikulum dengan bidang ilmu Prodi dan capaian pembelajaran lulusan serta kekuatan	a. Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk penentuan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKN. b. Proses pembelajaran yang	a. Unit Pengelola Prodi menjelaskan proses agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar, baik didalam ataupun diluar kampus, dapat pula di lembaga pemerintah, industri atau perusahaan	Menyesuaikan dengan standar minimal LAM PT KES

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses dan bentuk pembelajaran, sistem penilaian, dan d. sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka pewujudan visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi/unit pengelola Prodi	kekuatan dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan presentase keseluruhan ilmu dasar sains dan matematika. b. Ketersediaan capstone design project sebagai ciri khas bidang studi keteknikan. c. Penyelenggaraan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) untuk memberi kebebasan mahasiswa program sarjana dan sarjana terapan belajar di luar Prodi. d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.	dan keunggulan kurikulum, budaya akademik, proses pembelajaran, sistem penilaian, dan sistem penjaminan mutu untuk menunjang tercapainya capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mewujudkan visi dan misi UPPS. b. Mutu tugas, mutu soal ujian, mutu tugas akhir, dan mutu metode penilaian (asesmen). c. Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi MBKM yang sudah diimplementasikan d. Integrasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam proses pendidikan.	sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), c. memiliki Struktur Matakuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), d. Asesmen Pembelajaran dan RPS. e. Proses pembelajaran yang isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan. f. Penilaian juga difokuskan pada proses PPEPP untuk suasana akademik meliputi bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; dan penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal.	untuk mendapatkan dan mengembangkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan para pemangku kepentingan dan selaras dengan visi dan misi Unit Pengelola Prodi. b. Unit Pengelola Prodi menjamin bahwa semua mahasiswa memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembelajaran yang sesuai dengan disiplin ilmu yang ditawarkan oleh Unit Pengelola Prodi, dengan menggunakan metoda pembelajaran yang dapat mendukung mahasiswa mencapai hasil belajar yang diharapkan.	

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
					g. Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM dalam proses pembelajaran		
7	Penelitian	a. Komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, b. keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan Prodi dan visi perguruan tinggi/unit pengelola Prodi, c. capaian jumlah dan lingkup penelitian.	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi UPPS dan visi keilmuan PS b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	a. Arah pengembangan penelitian dan komitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu, keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan UPPS b. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk a. keberadaan lembaga/ unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi b. Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta c. penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan d. dilengkapi dengan standar penelitian. Proses PPEPP untuk a. pengelolaan penelitian yang lengkap, b. untuk pelaksanaan penelitian dan monitoring DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang c. merujuk kepada Rencana Induk Penelitian, dan d. penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan Prodi.	a. Unit Pengelola Prodi memiliki arah pengembangan penelitian bidang ilmu Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi dan berkomitmen untuk mengembangkan penelitian yang bermutu serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi ekonomi dan bisnis secara nasional maupun global sesuai dengan visi, misi dan roadmap penelitian. b. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan penelitian untuk memberi kontribusi intelektual yang memenuhi prinsip-prinsip penelitian ilmiah yang diterima secara umum dan mendukung pencapaian visi, misi, tujuan dan strategi Unit Pengelola Prodi.	

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
8	Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)	a. Komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, b. jumlah dan jenis kegiatan PkM c. keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, d. cakupan daerah pengabdian kepada masyarakat	a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.	a. Arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. b. Intensitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat (jumlah dan jenis kegiatan), keunggulan dan kesesuaian program pengabdian kepada masyarakat, serta cakupan daerah pengabdian.	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk: a. keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang b. dilengkapi Rencana Induk Pengabdian Masyarakat atau peta jalan PkM yang memayungi tema PkM DTPR dan c. penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industry atau masyarakat, dan d. dilengkapi dengan standar PkM. Proses PPEPP untuk a. pengelolaan PkM yang lengkap, untuk pelaksanaan dan b. monitoring PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM.	a. Unit Pengelola Prodi memberikan arah pengembangan pengabdian kepada masyarakat, b. komitmen untuk mengembangkan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan unggul, c. memiliki dampak terhadap pengembangan ekonomi lokal, nasional dan global, d. sesuai dengan visi, misi dan roadmap pengabdian kepada masyarakat. e. Prodi/ dosen/ mahasiswa melakukan kegiatan secara mandiri dan/atau bekerja sama dengan mitra dari kalangan bisnis, profesional, pemerintah, organisasi non-pemerintah (NGO), dan masyarakat umum untuk mengembangkan dan menyampaikan pengetahuan, kebijakan, metoda, sumber daya, sistem, dan berbagai bentuk inovasi yang dapat memberi dampak positif secara langsung maupun tidak langsung pada ilmu pengetahuan, industri/UMKM, lingkungan sosial, ekonomi, dan masyarakat.	
9	Luaran dan Capaian:	Pencapaian kualifikasi berupa	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai dari	a. Produktivitas program pendidikan, dinilai	Penilaian difokuskan pada proses PPEPP untuk	a. unit Pengelola Prodi memiliki metoda untuk	c.

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
	hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat	a. gambaran yang jelas tentang profil b. Pencapaian kompetensi lulusan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi, d. jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, kemanfaatan /dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan	efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi publik terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi. d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.	dari efisiensi edukasi dan masa studi mahasiswa. b. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan (berupa gambaran yang jelas tentang profil dan capaian pembelajaran lulusan dari Prodi, c. Penelusuran lulusan, umpan balik dari pengguna lulusan, dan persepsi public terhadap lulusan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan/ kompetensi yang ditetapkan oleh Prodi dan perguruan tinggi dengan mengacu pada KKNi d. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah hak kekayaan intelektual, dan kemanfaatan/dampak hasil penelitian terhadap pewujudan visi dan penyelenggaraan misi, serta e. kontribusi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan dan pemberdayaan sosial, ekonomi, dan kesejahteraan	a. Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, b. pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata, masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang Prodi, c. karya dosen/ mahasiswa yang mendapat HKI. Proses PPEPP untuk capaian dan luaran penelitian meliputi: a. jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom, b. jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom, c. jumlah artikel karya ilmiah DTPR bidang infokom yang disitasi, d. jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri), e. jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat, f. jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten,	mengukur tingkat luaran dan capaian serta memiliki proses yang sistematis untuk mengevaluasi keefektifan dan perbaikan berkesinambungan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi. b. Unit Pengelola Prodi mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan kontribusi intelektual dalam Tridharma Perguruan Tinggi sebagai dasar inovasi yang telah ditinjau dan divalidasi oleh sejawat akademis atau profesional serta didesiminasikan	

No	Standar	Fokus Penilaian (BAN PT)	Fokus Penilaian (LAM TEKNIK)	Fokus Penilaian (LAM SAMA)	Fokus Penilaian (LAM INFOKOM)	Fokus Penilaian (LAM EMBA)	Fokus Penilaian (LAM PT KES)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
		sosial, ekonomi,dan kesejahteraan masyarakat.		masyarakat.	Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri).		

LAMPIRAN B - STANDAR PENGEMBANGAN

Evaluasi atas kajian beberapa standar dari badan Akreditasi internasional

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN*	FIBAA	AUN-QA**
1	1. Kompetensi Lulusan	1. VMTS	1. Students	1. Autonomous Professional Profile (APP) as PEO	1. Concept, Content & Implementation a. LO: PEO, profile, b. The title of Program, c. Curriculum, d. Admission requirement e. Structure & Modules f. Work load and credit g. Teaching methodology	1. OBJECTIVES a. PEO b. International Orientation of SP c. Positioning SP	1. Expected learning Outcomes
2	2. Isi Pembelajaran	2. Tata Kelola	2. PEO,	2. APP Publicity & Review System	2. Exams: a. System, b. Concept, c. content and d. implementation	2. ADMISSION a. Admission requirements b. Counselling for prospective students c. Selection procedure d. Professional experience e. Ensuring foreign language proficiency f. Transparency and documentation of admission procedure and decision	2. Programme structure & content
3	3. Proses pembelajaran	3. Mahasiswa	3. Student Outcomes;	3. Program Learning Outcomes	3. Resources a. Staff (Staff dev) b. Funds and equipment	3. Contents, Srtucture And Didactical Concept a. content b. structure c. Didactical Concept	3. Teaching & Learning Approach

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN*	FIBAA	AUN-QA**
						d. Internationality e. Multidisciplinary competences and skills f. Skills for employment/employability	
4	4. Penilaian pembelajaran	4. SDM	4. Continues Improvement;	4. Curriculum & Syllabus	4. Transparency And Documentation 1. Module Description 2. Diploma & Diploma Supplement 3. Relevant rules	4. Academic Environment And Framework Conditions a. Faculty b. Programme management c. Cooperation and partnerships d. Facilities and equipment e. Additional services f. Financing of the study programme	4. Student assessment
5	5. Dosen dan tendik	5. Keuangan, Sarpras	5. Curriculum;	5. Faculty: quality, quantity, role in student learning	5. Quality Management: Quality Assessment And Development	5. Quality Assurance And Documentation a. Quality assurance and quality development b. Instruments of quality assurance c. Programme documentation	5. Academic staffs
6	6. Sarana & prasarana	6. Pendidikan	6. Faculty;	6. Students & Academic Atmosphere			6. Student support services
7	7. Pengelolaan pembelajaran	7. Penelitian	7. Facilities;	7. Facility: adequacy, proper & safe operations			7. Facility & infrastructure
8	8. Pembiayaan pembelajaran	8. Abmas	8. Institutional Support	8. Institutional Responsibility			8. Output and Outcomes

	SN DIKTI	BAN PT – APS 4.0	ABET	IABEE	ASIIN*	FIBAA	AUN-QA**
9	9. Penelitian	9. Luaran		9. Effective Assessment of Learning Outcomes			
10	10. PkM			10. Assurance of LO Attainment by Graduates			
11				11. Continual Improvement based on LO Assessment			
12				12. Maintenance & Access of Documents & Records			

* Jumlah standard ASIIN adalah 6, sejak 2022 berlaku 5 standard (secara substansi sama dengan 6 standard)

** Jumlah kriteria AUN-QA adalah 11, dan sejak 2021 berlaku 8 kriteria (secara substansi sama dengan 11 kriteria)

LAMPIRAN C – BOBOT NILAI LKPS

NILAI SETIAP DATA PADA LKPS

No	Nomor dan Judul Tabel	KETERSEDIAAN DATA	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
				S	STr	S	STr
1	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pendidikan	V	1-1	✓	✓	2	2
2	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Penelitian	V	1-2	✓	✓	2	2
3	Tabel 1 Kerjasama Tridharma - Pengabdian kepada Masyarakat	V	1-3	✓	✓	2	2
4	Tabel 2.a Seleksi Mahasiswa	V	2a	✓	✓	2	2
5	Tabel 2.b Mahasiswa Asing	V	2b	✓	✓	2	2
6	Tabel 3.a.1) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	V	3a1	✓	✓	5	5
7	Tabel 3.a.2) Dosen Pembimbing Utama Tugas Akhir	V	3a2	✓	✓	3	2
8	Tabel 3.a.3) Ekuivalen Waktu Mengajar Penuh (EWMP) Dosen Tetap Perguruan Tinggi	V	3a3	✓	✓	2	2
9	Tabel 3.a.4) Dosen Tidak Tetap	V	3a4	✓	✓	2	2
10	Tabel 3.a.5) Dosen Industri/Praktisi	V	3a5		✓		2
11	Tabel 3.b.1) Pengakuan/Rekognisi Dosen	V	3b1	✓	✓	2	2
12	Tabel 3.b.2) Penelitian DTPS	V	3b2	✓	✓	2	1
13	Tabel 3.b.3) PkM DTPS	V	3b3	✓	✓	2	2
14	Tabel 3.b.4) Publikasi Ilmiah DTPS	V	3b4-1	✓		2	
15	Tabel 3.b.4) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah DTPS	V	3b4-2		✓		2
16	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Paten, Paten Sederhana)	V	3b5-1	✓	✓	2	2
17	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	V	3b5-2	✓	✓	2	2
18	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	V	3b5-3	✓	✓	2	2
19	Tabel 3.b.5) Luaran Penelitian/PkM Lainnya - Buku ber-ISBN, <i>Book Chapter</i>	V	3b5-4	✓	✓	2	2
20	Tabel 3.b.6) Karya Ilmiah DTPS yang Disitasi	V	3b6	✓	✓	4	2
21	Tabel 3.b.7) Produk/Jasa DTPS yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	V	3b7		✓		2
22	Tabel 4.b Penggunaan Dana	V	4	✓	✓	2	2

No	Nomor dan Judul Tabel	KETERSEDIAAN DATA	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
				S	STr	S	STr
23	Tabel 5.a Kurikulum, Capaian Pembelajaran, dan Rencana Pembelajaran		5a	✓	✓	4	4
24	Tabel 5.b Integrasi Kegiatan Penelitian/PkM dalam Pembelajaran	V	5b	✓	✓	2	2
25	Tabel 5.c Kepuasan Mahasiswa	V	5c	✓	✓	2	2
26	Tabel 6.a Penelitian DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	V	6a	✓	✓	2	2
27	Tabel 6.b Penelitian DTPS yang Menjadi Rujukan Tema Tesis/Disertasi	V	6b				
28	Tabel 7 PkM DTPS yang Melibatkan Mahasiswa	V	7	✓	✓	2	2
29	Tabel 8.a IPK Lulusan	V	8a	✓	✓	2	2
30	Tabel 8.b.1) Prestasi Akademik Mahasiswa	V	8b1	✓	✓	3	2
31	Tabel 8.b.2) Prestasi Non-akademik Mahasiswa	V	8b2	✓	✓	2	1
32	Tabel 8.c Masa Studi Lulusan	V	8c	✓	✓	2	2
33	Tabel 8.d.1) Waktu Tunggu Lulusan	V	8d1	✓	✓	5	5
34	Tabel 8.d.2) Kesesuaian Bidang Kerja Lulusan	V	8d2	✓	✓	5	5
35	Tabel 8.e.1) Tempat Kerja Lulusan	V	8e1	✓	✓	5	5
36	Tabel Referensi 8.e.2)	V	Ref 8e2	✓	✓	2	2
37	Tabel 8.e.2) Kepuasan Pengguna Lulusan	V	8e2	✓	✓	2	2
38	Tabel 8.f.1) Publikasi Ilmiah Mahasiswa	V	8f1-1		✓		2
39	Tabel 8.f.1) Pagelaran/Pameran/Presentasi/Publikasi Ilmiah Mahasiswa	V	8f1-2		✓		2
40	Tabel 8.f.2) Karya Ilmiah Mahasiswa yang Disitasi	V	8f2				
41	Tabel 8.f.3) Produk/Jasa Mahasiswa yang Diadopsi oleh Industri/Masyarakat	V	8f3		✓		2
42	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Paten, Paten Sederhana)	V	8f4-1	✓	✓	2	2
43	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, dll.)	V	8f4-2	✓	✓	2	2
44	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial	V	8f4-3	✓	✓	2	2
45	Tabel 8.f.4) Luaran Penelitian yang Dihasilkan Mahasiswa - Buku ber-ISBN, Book Chapter	V	8f4-4	✓	✓	2	1
	Total			38	42	100	100

No	Nomor dan Judul Tabel	KETERSEDIAAN DATA	Nama Sheet	Prodi		Bobot	
				S	STr	S	STr
	Peubahan bobot total di tahun 2025 = 2024					93	93
	Penambahan bobot atas data suplemen (Lampiran C) (untuk tahun 2025=2024)					7	7
						100	100

Keterangan: blok warna hijau, merupakan pindahan 10 butir standar menjadi 3 butir standar. Perbedaan 7 butir standar dipindahkan ke suplemen standar 6 sesuai dengan LAM yang dituju Prodi.

LAMPIRAN E– BUTIR STANDAR 1-9

MATRIKS PENILAIAN SPMI PROGRAM SARJANA DAN SARJANA TERAPAN ITS Tahun 2025 (sama dengan 2024)

STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
STANDAR 1: VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI							
1.1	1.1.1 VMTS SN Dikti PsI. 3 Berlaku untuk semua Prodi	<p>Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Prodi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan Prodi (PS) yang dikelolanya.</p> <p><u>Catatan:</u> Yang dimaksud dengan visi keilmuan adalah pandangan tentang ranah keilmuan yang dikembangkan, dapat berupa pohon, cabang, atau ranting keilmuan Prodi</p> <p>Penjelasan: <i>Tidak di isi</i> <i>Wajib mengisi:</i> <i>Prodi Nilai B, C dan prodi Baru, dan Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024, 2025</i></p>	<p>UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Prodi serta didukung data implementasi yang konsisten, 2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNI level 6 3) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi dengan data implementasi yang konsisten</p>	4	<p>BAN PT: 1.07 LAM SAMA: 1.07 LAM TEKNIK: 0.36 LAM INFOKOM: 0.36 LAM EMBA : 0.12</p>	Departemen, Prodi, SIPMONEV	<p>Departemen & Prodi Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C</p>
			<p>UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan Prodi, 2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNI level 6 3) misi, tujuan, dan strategi yang searah dan bersinergi dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi.</p>	3			
			<p>UPPS memiliki: 1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait Prodi, 2) Rumusan Visi Prodi sesuai dengan KKNI level 6 3) misi, tujuan, dan strategi yang searah dengan misi, tujuan, dan strategi perguruan tinggi serta mendukung pengembangan Prodi.</p>	2			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			<p>UPPS memiliki:</p> <p>1) visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait Prodi,</p> <p>2) Rumusan Visi Prodi tidak sesuai dengan KKNI level 6</p> <p>3) misi, tujuan, dan strategi kurang searah dengan misi, tujuan sasaran, dan strategi perguruan tinggi serta kurang mendukung pengembangan program stud</p>	1			
			UPPS memiliki misi, tujuan, dan strategi yang tidak terkait dengan strategi perguruan tinggi dan pengembangan Prodi.	0			
1.2	<p>1.1.2 VMTS SN Dikti Psl. 3</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.</p> <p>Penjelasan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Terdapat SOP dalam penyusunan dan penetapan VMTS UPPS Terdapat dokumen keterlibatan semua pemangku kepentingan eksternal dan internal dalam penyusunan VMTS Terdapat SK penetapan VMTS UPPS <p>Dokumen pendukung:</p> <ol style="list-style-type: none"> Undangan Daftar hadir Notulen rapat <p>Keterangan: Wajib isi, untuk: Prodi Nilai B, C dan prodi Baru dan Upload SK Dekan</p>	<p>Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar /mitra/ organisasi profesi/ pemerintah).</p>	4	<p>BANPT : 1.07 LAMSAMA : 1.07 LAMTEKNIK : 0.36 LAMINFOKOM : 0.36 LAMEMBA : 0.12</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan)	3			
			Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	2			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		1. RENSTRA UPPS yang memuat VMTS 2. Pemangku kepentingan	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	1			
			Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.	0			
1.3	1.1.3 VMTS Psl. 3 Berlaku untuk semua Prodi	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dengan tahapan yang jelas , dan dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti. Penjelasan: <ul style="list-style-type: none"> Terdapat dokumen analisis terhadap strategi pencapaian tujuan VMTS UPPS dan Prodi Terdapat dokumen monev terhadap program dalam mencapai Tujuan UPPS dan Prodi Terdapat dokumen hasil survei pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS Terdapat dokumen keterlaksanaan Keterangan: <i>Wajib isi, untuk: Prodi Nilai B, C dan prodi Baru, dan Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024, 2025</i>	Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan sasaran disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dengan tahapan yang jelas dan dilakukan pemantauan dan evaluasi dan ditindaklanjuti. Strategi efektif untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan dan terdokumentasi serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi Strategi untuk mencapai tujuan dan disusun berdasarkan analisis yang sistematis dengan menggunakan metoda yang relevan serta terdokumentasi namun belum terbukti efektifitasnya. Strategi untuk mencapai tujuan disusun berdasarkan analisis yang kurang sistematis serta tidak menggunakan metoda yang relevan. Tidak memiliki strategi untuk mencapai tujuan.	4 3 2 1 0	BANPT : 1.07 LAMSAMA : 1.07 LAMTEKNIK : 0.36 LAMINFOKOM : 0.36 LAMEMBA : 0.12	Departemen, Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

STANDAR 2: TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
2.1	2.1.1 Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Psl. 3 Berlaku untuk semua Prodi	A. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi. Dokumen pendukung: 1. Statuta institusi 2. Kebijakan tertulis tentang tatakelola pelaksanaan, tatakelola terdiri atas 5 aspek. 3. SOP untuk pengelolaan fungsional dan operasional 4. Bukti dilaksanakan RTM secara rutin dan agenda yang efektif Keterangan: <i>Wajib isi, untuk: Prodi Nilai B, C dan prodi Baru, dan Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024, 2025</i>	1. Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO, dan 2. Terbukti dilakukan RTM secara rutin, dengan agenda pembahasan hasil monev terhadap program dan aktifitas yang direncanakan (dalam SIM Konkin), 3. Terbukti dilakukan RTM dalam rangka menindaklanjuti dan menyelesaikan temuan hasil audit mutu internal 1. Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO, dan 2. Terbukti dilakukan RTM secara rutin, dengan agenda pembahasan hasil monev terhadap program dan aktifitas yang direncanakan (dalam SIM Konkin), Terbukti UPPS menjalankan tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten sesuai SPO UPPS memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi belum berjalan secara konsisten. UPPS tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.	4 <			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Kelola dan Kerjasama Berlaku untuk semua Prodi	tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil. Dokumen pendukung: Tersedia dokumen IKU dan IKT yang terkait dengan Tata Kelola, Tata Pamong dan Kerjasama.	pamong yang memenuhi 5 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu. Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu. Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu. Unit pengelola memiliki praktek baik (best practices) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 1 s.d. 2 kaidah good governance untuk menjamin penyelenggaraan Prodi yang bermutu. Tidak ada Skor kurang dari 1.	 3 2 1 0	 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00		Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C
2.3	2.2.1 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial Berlaku untuk semua Prodi	A. Komitmen unit pengelola Prodi (UPPS) dan Prodi dalam kepemimpinan. Penjelasan: Karakteristik kepemimpinan yang efektif mencakup: 1) Kepemimpinan operasional, 2) kepemimpinan organisasi, dan 3) kepemimpinan publik.	Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. Terdapat bukti/pengakuan yang sah bahwa pimpinan UPPS memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik. Tidak ada skor kurang dari 2.	 4 3 2 1 0	 BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Hanya di isi oleh Prodi D4, Prodi dengan nilai akreditasi B dan C
2.4	2.2.2 Kepemimpinan dan Kemampuan Manajerial	B. Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: 1. perencanaan, 2. pengorganisasian, 3. penempatan personel,	Pimpinan unit pengelola mampu: melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi,

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Berlaku untuk semua Prodi	4. pelaksanaan, 5. pengendalian dan pengawasan, dan 6. pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut. Penjelasan UPPS adalah Fakultas Keterangan: <i>Wajib isi, untuk: Prodi Nilai B, C dan prodi Baru, dan Prodi masa habis akreditasi 2023, 2024, 2025</i>	terduga, melakukan inovasi untuk menghasilkan nilai tambah. Pimpinan unit pengelola mampu : melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif dan efisien, mengantisipasi dan menyelesaikan masalah pada situasi yang tidak terduga. Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan 6 fungsi manajemen secara efektif. Pimpinan unit pengelola mampu melaksanakan kurang dari 6 fungsi manajemen. Tidak ada Skor kurang dari 1.	 3 2 1 0	LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00		
2.5	2.3.1 Kerjasama Berlaku untuk semua Prodi	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerja-sama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan PS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi Prodi dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma dan fasilitas pendukung	UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek serta didukung dengan kebijakan pengembangan kerjasama UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek UPPS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi aspek 1 dan 2 UPPS tidak memiliki bukti pelaksanaan kerjasama	4 3 2 1	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi, Tidak diisi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Prodi. 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya. Yang didukung dengan: Kebijakan pengembangan Kerjasama Penjelasan Dokumen yang dibutuhkan: 1. Dokumen kerjasama 2. Bukti implementasi kerjasama tridarma Prodi 3. Bukti evaluasi Kerjasama	Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
2.6	2.3.2 Tabel 1 LKPS Kerjasama Berlaku untuk semua Prodi	A. Kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan Prodi dan dikelola oleh UPPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS $RK = ((a \times N1) + (b \times N2) + (c \times N3)) / NDTPS$ Faktor: $a=4$, $b=3$, $c=2$ $N1$ = Jumlah kerjasama pendidikan. $N2$ = Jumlah kerjasama penelitian. $N3$ = Jumlah kerjasama PkM. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi	Jika $RK \geq 4$, maka $A = 4$ Jika $RK < 4$, maka $A = RK$	4 3 2 1 0	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00		Departemen & Prodi
2.7	Berlaku untuk semua Prodi	B. Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan PS dan dikelola oleh UPPS	Jika $N1 \geq a$, maka $B = 4$.	4	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55	Departemen, Prodi, LPPM	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		dalam 1 tahun terakhir. Tabel 1 LKPS Rumus: N_I = Jumlah kerjasama tingkat internasional. N_N = Jumlah kerjasama tingkat nasional. N_L = Jumlah kerjasama tingkat wilayah/lokal. N_{DT} = Jumlah dosen tetap. Faktor: a = 2, b = 6, c = 9	<p>Jika $N_I < a$ dan $N_N \geq b$, maka $B = 3 + (N_I / a)$</p> <p>Jika $0 < N_I < a$ atau $0 < N_N < b$, maka $B = 2 + (2 \times (N_I/a)) + (N_N/b) - ((N_I \times N_N) / (a \times b))$</p> <p>Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_L \geq c$, maka $B = 2$</p> <p>Jika $N_I = 0$ dan $N_N = 0$ dan $N_L < c$, maka $B = (2 \times N_L) / c$.</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>LAMTEKNIK : 0.05</p> <p>LAMINFOKOM : 0.05</p> <p>LAMEMBA : 0.00</p>		
2.8	Indikator Kinerja Tambahan Berlaku untuk semua Prodi	Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di UPPS berdasarkan standar Pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria. Keterangan: Indikator selain IKU, adalah indikator yang menjadi target dalam Kontrak Kinerja antara UPPS dan Prodi dengan Pimpinan di atasnya, yang tersedia di dalam SIM Konkin	<ul style="list-style-type: none"> UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup seluruh kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan Prodi di tingkat internasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan. 	4	<p>BANPT : 0.55</p> <p>LAMSAMA : 0.55</p> <p>LAMTEKNIK : 0.05</p> <p>LAMINFOKOM : 0.05</p> <p>LAMEMBA : 0.00</p>		Departemen & Prodi
			<ul style="list-style-type: none"> UPPS menetapkan indikator kinerja tambahan berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi. Indikator kinerja tambahan mencakup sebagian kriteria serta menunjukkan daya saing UPPS dan Prodi di tingkat nasional. Data indikator kinerja tambahan telah diukur, dimonitor, dikaji, dan dianalisis untuk perbaikan berkelanjutan 	3			
			UPPS tidak menetapkan indikator	2			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			kinerja tambahan.				
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
2.9	Evaluasi Capaian Kinerja Berlaku untuk semua Prodi	Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja UPPS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) capaian kinerja diukur dengan metoda yang tepat, dan hasilnya dianalisis serta dievaluasi, dan 2) analisis terhadap capaian kinerja mencakup identifikasi akar masalah, faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat ketercapaian standard, dan deskripsi singkat tindak lanjut yang akan dilakukan.	Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek, dilaksanakan setiap tahun dan hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun. Analisis pencapaian kinerja UPPS di tiap kriteria memenuhi 2 aspek. UPPS memiliki laporan pencapaian kinerja namun belum dianalisis dan dievaluasi. UPPS tidak memiliki laporan pencapaian kinerja.	4 3 2 1 0	BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00		Departemen & Prodi
2.10	2.4.1 Penjaminan Mutu Berlaku untuk semua Prodi	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu di level Departemen dan Prodi 2) ketersediaan dokumen mutu: manual, SOP dan formulir SPMI pada level Departemen dan Prodi 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) pada level Departemen dan Prodi 4) bukti sah efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu	Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek	4			
			Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek dan salah satunya adalah aspek ke 4	3			
			Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek dan salah satunya adalah aspek ke 4	2			
			Unit Pengelola telah melaksanakan SPMI yang memenuhi aspek ke 4	1			
			UPPS telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu tanpa pelaksanaan SPMI.	0			
					BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00	Departemen & Prodi	

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		pada level Departemen dan Prodi dengan ditunjukkan hasil: a. Pemeriksaan atas RPS b. Pemeriksaan atas RAE dan RT c. Pemeriksaan atas soal di dalam test / ujian dan Tugas					
2.11	2.5.1 Kepuasan Pemangku Kepentingan Berlaku untuk semua Prodi	<p>Pengukuran kepuasan layanan manajemen di Departemen dan Prodi terhadap para pemangku kepentingan: mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna dan mitra yang memenuhi aspek- aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menggunakan instrumen kepuasan yang sah, andal, mudah digunakan, 2) Dilaksanakan secara berkala, serta datanya terekam secara komprehensif, 3) Dianalisis dengan metode yang tepat serta bermanfaat untuk pengambilan keputusan, dan 4) Tingkat kepuasan dan umpan balik ditindaklanjuti untuk perbaikan dan peningkatan mutu luaran secara berkala dan tersistem. 5) Review terhadap pelaksanaan pengukuran kepuasan dosen dan mahasiswa. 6) Hasilnya dipublikasikan dan mudah diakses oleh dosen dan mahasiswa. 	<p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepen-tingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.</p> <p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepen-tingan dan memenuhi aspek 1 s.d 4 ditambah aspek 5 atau aspek 6.</p> <p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap seluruh pemangku kepen-tingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.</p> <p>Unit pengelola melakukan pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.55 LAMSAMA : 0.55 LAMTEKNIK : 0.05 LAMINFOKOM : 0.05 LAMEMBA : 0.00</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Tidak diisi

STANDAR 3: MAHASISWA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
3.1	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama – Kualitas Input Mahasiswa Berlaku untuk Prodi: 1. BAN PT 2. LAM Teknik 3. LAM SAMA	1. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru (ketetapan seleksi) Tabel 2.a.1 LKPS Dengan asumsi bahwa jumlah kebutuhan lulusan tinggi Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Skor = 4 untuk Prodi PS yang keberadaanya perlu dipertahankan namun peminatnya sedikit (sesuai dengan ketetapan Kemendikbudristek).	Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4 Jika Rasio < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$	4	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i>	Departemen & Prodi
3.1	3.1.1 Mahasiswa Ketersediaan Kebijakan, dan pelaksanaan Peningkatan Animo Calon Mahasiswa di level local, nasional dan internasional Berlaku untuk Prodi: LAM INFOKOM	Ketersediaan: 1. Dokumen sahah usulan dari UPPS dan Prodi kepada ITS untuk peningkatan animo mahasiswa pada level 112ocal, nasional dan internasional 2. IKT yang terkait mahasiswa	Terpenuhinya 2 aspek Terpenuhinya 1 aspek No 1 Terpenuhinya 1 aspek No 2 Tidak ada nilai ≤ 1 Tidak ada nilai 0	4 3 2 1 0	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20 LAMINFOKOM : 1.20 LAMEMBA : 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i>	Departemen & Prodi
3.1	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama – Kualitas Input Mahasiswa	A.Unit Pengelola Prodi mempunyai: A1. kebijakan dan prosedur penerimaan mahasiswa baru, A2. mahasiswa asing dan	Terpenuhi nya: A.1 A.2 A.3 Dan B	4	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM, <i>integra.its.ac.id</i>	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Berlaku hanya untuk: LAM EMBA Butir standar yang dibebankan ke UPPS hanya A.2; A.3, dan B	A3. transfer kredit secara transparan dan selaras dengan visi, misi, tujuan, strategi, nilai-nilai dan profil lulusan yang diharapkan serta efektivitas dan konsistensi pelaksanaannya. B. Departemen mempunyai bukti keterlibatan di dalam penentuan kebijakan dan mekanisme dalam penerimaan mahasiswa baru.	Terpenuhi 2 dari 3 aspek A: A.1 A.2 A.3 Dan B	3	LAMINFOKOM : 1.20 LAMEMBA : 1.20		
			Terpenuhi 1 dari 3 aspek A: A.1 A.2 A.3 Dan B	2			
			Terpenuhi aspek B	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
3.2	3.1.1 Mahasiswa Berlaku untuk semua Prodi	2. Terlaksananya sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa serta pertumbuhan jumlah mahasiswa secara sangat efektif, disertai bukti yang sah. (Departemen wajib melakukan evaluasi terhadap jumlah peminat) Sistem rekrutmen dibuktikan dengan keterlibatan Departemen yang diusulkan kepada institusi (apabila pelaksanaan rekrutmen dikoordinir oleh ITS) Tabel 2.a.1) LKPS	UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar secara signifikan (> 3.3 %) dalam 1 tahun terakhir.	4	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20 LAMINFOKOM : 1.20 LAMEMBA : 1.20		
			UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan jumlah pendaftar dalam 1 tahun terakhir.	3			
			UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir dengan tren tetap.	2			
			UPPS melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir namun trennya menurun.	1			
			UPPS tidak melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dalam 1 tahun terakhir.	0			
3.3	3.1.2 Mahasiswa	Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.	Jika PMA $\geq 1\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20		
			Jika PMA $< 1\%$, maka Skor = 2 +	3			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Berlaku untuk semua Prodi	Tabel 2.b. LKA Mahasiswa Asing	(200 x PMA)	2	LAMTEKNIK : 1.20 LAMINFOKOM : 1.20 LAMEMBA : 1.20		
		PMA= Persentase Mahasiswa Asing	Tidak ada skor kurang dari 2.	1			
				0			
3.4	3.3.1 Mahasiswa - Layanan Kemahasiswaan Berlaku untuk semua Prodi	A. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: 1.penalaran, minat dan bakat, 2.bimbingan karir dan kewirausahaan, dan 3.kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa)	Jenis layanan mencakup 3 bidang dan seluruh layanan kesejahteraan ada.	4	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20 LAMINFOKOM : 1.20 LAMEMBA : 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi
			Jenis layanan mencakup 2 bidang dan sebagian layanan kesejahteraan.	3			
			Jenis layanan mencakup bidang 1.	2			
			Jenis layanan hanya mencakup salah satu bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
3.5	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan Berlaku: 1. BAN PT 2. LAM SAMA 3. LAM TEKNIK 4. LAM INFOKOM	B. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan Dokumen pendukung: Dokumen yang menunjukkan adanya layanan tersebut	Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang sangat baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa	4	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20 LAMINFOKOM : 1.20 LAMEMBA : 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran, minat bakat mahasiswa	3			
			Ada kemudahan akses dan mutu layanan yang baik untuk bidang penalaran dan minat bakat mahasiswa.	2			
			Mutu layanan kurang baik untuk bidang penalaran atau minat bakat mahasiswa.	1			
			Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.	0			
3.5	3.3.2 Mahasiswa – Mutu Layanan Kemahasiswaan Berlaku untuk:	A. Kesejahteraan mahasiswa 1. UPPS mempunyai peran di dalam memfasilitasi untuk kesejahteraan mental dan fisik mahasiswa serta akses kepada	UPPS mempunyai layanan: Untuk 3 Aspek: 1. Kesejahteraan Mahasiswa 2. Pengembangan karir 3. Kinerja akademik mahasiswa	4	BANPT : 1.20 LAMSAMA : 1.20 LAMTEKNIK : 1.20	Departemen, Prodi, BAKPM, integra.its.ac.id	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	LAM EMBA Butir standar yang dibebankan ke UPPS hanya B.2; C.1, dan C.2	mahasiswa untuk mendapatkan dan layanan kesehatan fisik dan layanan konseling. 2. UPPS mendeskripsikan fasilitas dan proses belajar yang memerhatikan kesejahteraan mahasiswa. B. Pengembangan Karir Mahasiswa 1. UPPS mendeskripsikan program dan menyediakan fasilitas pengembangan karir dan kompetensi mahasiswa yang konsisten dengan visi, misi dan profil lulusan yang diharapkan sesuai dengan arah perkembangan ekonomi dan bisnis masa yang akan datang. 2. UPPS memfasilitasi interaksi mahasiswa dengan sesama mahasiswa, dosen, alumni dan profesional dalam kegiatan akademik dan non-akademik untuk pengembangan kompetensi dan karir mahasiswa. C. Kinerja Akademik Mahasiswa 1. UPPS mendeskripsikan hasil kegiatan mahasiswa mengikuti program profesi, sertifikasi dan/atau lisensi bidang ilmu EMBA untuk meningkatkan kualitas lulusan yang sesuai dengan profil lulusan Prodi. 2. UPPS mendeskripsikan evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja akademik dan kompetensi	Dan wajib ada B.2; C.1; C.2		LAMINFOKOM : 1.20 LAMEMBA : 1.20		
			UPPS mempunyai layanan: Untuk 2 dari 3 Aspek berikut: 1. Kesejahteraan Mahasiswa 2. Pengembangan karir 3. Kinerja akademik mahasiswa B.2; C.1; C.2	3			
			UPPS mempunyai layanan: Untuk 1 dari 3 Aspek berikut: 1. Kesejahteraan Mahasiswa 2. Pengembangan karir 3. Kinerja akademik mahasiswa B.2; C.1; C.2	2			
			UPPS tidak menunjukkan layanan dalam 3 aspek	1			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		mahasiswa agar durasi pengerjaan tugas akhir sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta tindak lanjut yang diperlukan dengan melibatkan dosen dalam kegiatan pengembangan akademik.					

SUPLEMEN STANDAR 3 - PRODI LAM - KES

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
3.1	3.1.1 Mahasiswa Indikator Kinerja Utama – Kualitas Input Mahasiswa Berlaku untuk Prodi: LAM PT KES	1. Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah mahasiswa baru (ketetapan seleksi) Tabel 2.a.1 LKPS Dengan asumsi bahwa jumlah kebutuhan lulusan tinggi Tabel 2.a. LKA Seleksi Mahasiswa Skor = 4 untuk Prodi PS yang keberadaanya perlu dipertahankan namun peminatnya sedikit (sesuai dengan ketetapan Kemenristekdikti).	Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4	4	LAM PT KES: 0.63	Departemen, Prodi, BAKPM,	Departemen & Prodi
			Jika Rasio < 5 , maka Skor = $(4 \times \text{Rasio}) / 5$				
3.1	3.1.1 Mahasiswa Berlaku untuk Prodi: LAM PT KES	Rasio total mahasiswa baru terhadap total mahasiswa dalam lima tahun terakhir dan tiga tahun terakhir. Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: TMB = total mahasiswa baru TM = total mahasiswa	Jika $0.18 \leq \text{RM} < 0.22$, maka skor = 4	4	LAM PT KES: 0.63	Departemen, Prodi, BAKPM,	Departemen & Prodi
			Jika $0.08 < \text{RM} < 0.18$, maka skor = $(40 \times \text{RM}) - (16/5)$. Jika $0.22 \leq \text{RM} < 0.40$, maka skor = $(80 - 200 \times \text{RM})/9$.	3			
				2			
				1			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		$RM = \frac{TMB}{TM}$					
			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$	0			

STANDAR 4: SUMBER DAYA MANUSIA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.1	4.1.1 Sumber Daya Manusia Indikator Kinerja Utama - Profil Dosen Berlaku untuk semua Prodi Perbedaan rubrik untuk LAM INFOKOM	Kecukupan dosen. Tabel 3.a.1 LKA Dosen NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi. Keterangan: Periksa data di PD Dikti	Untuk selain LAM INFOKOM Jika NDTPS ≥ 12 , maka Skor = 4 Untuk LAM INFOKOM NDTPS ≥ 12 , Dan didukung dengan dokumen: Kualifikasi, keahlian, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Untuk selain LAM INFOKOM Jika $3 \leq NDTPS < 12$, maka Skor = $((2 \times NDTPS) + 12) / 9$	3			
			Untuk LAM INFOKOM Jika $3 \leq NDTPS < 12$, dan didukung dengan dokumen: Kualifikasi, keahlian, keanggotaan dalam organisasi, dan sertifikasi profesi	2			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
4.2	4.1.2 Sumber Daya Manusia Berlaku untuk semua prodi	Kualifikasi akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen Keterangan NDS3 = Jumlah DTPS yang berpendidikan tertinggi Doktor/Doktor Terapan/Subspesialis. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi. $PDS3 = (NDS3 / NDTPS) \times 100\%$ Keterangan: Periksa data di PD Dikti	Jika $PDS3 \geq 50\%$, maka Skor = 4 Jika $PDS3 < 50\%$, maka Skor = $2 + (4 \times PDS3)$ Tidak ada Skor kurang dari 2.	4 3 2 1 0	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
4.3	4.1.3 Sumber Daya Manusia Berlaku untuk semua prodi Perbedaan rubrik pada LAM TEKNIK	Jabatan akademik DTPS. Tabel 3.a.1 LKA Dosen Penjelasan: NDGB = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar. NDLK = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala. NDL = Jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Lektor. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang	Untuk LAM TEKNIK Jika $PGBLK \geq 50\%$, maka Skor = 4 untuk selain LAM TEKNIK Jika $PGBLK \geq 70\%$, maka Skor = 4 Untuk LAM TEKNIK Jika $PGBLK < 50\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLK) / 7)$ untuk selain LAM TAKNIK Jika $PGBLK < 70\%$, maka Skor = $2 + ((20 \times PGBLK) / 7)$	4 3 2	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	LAM SAMA, & rubrik tambahan LAM SAMA		$(70 - (2 \times \text{RMD})) / 5$ LAM SAMA Jika $\text{NDTPS} \geq 12$ dan $(\text{RMD} < 15 \text{ atau } 25 < \text{RMD} < 40)$, maka Skor = 3,5 Jika $5 < \text{NDTPS} < 12$ dan $15 \leq \text{RMD} \leq 25$, maka Skor = $3 + (\text{NDTPS} - 5) / 15$ Jika $5 < \text{NDTPS} < 12$ dan $(\text{RMD} < 15 \text{ atau } 25 < \text{RMD} < 40)$, maka Skor = 3 Jika $\text{NDTPS} = 5$ dan $(\text{RMD} < 15 \text{ atau } 25 < \text{RMD} < 40)$, maka Skor = 2,75 Jika $\text{NDTPS} = 4$ dan Dosen Tidak Tetap (DTT) ≥ 1 dan $\text{RMD} < 40$, maka Skor = 2,5 Jika $\text{NDTPS} = 3$ dan Dosen Tidak Tetap (DTT) ≥ 2 dan $\text{RMD} < 40$, maka Skor = 2	1			
			Jika $\text{RMD} > 35$, maka Skor = 0	0			
4.7	4.2.1 Dosen Pembimbing TA Berlaku untuk semua Prodi	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa. Tabel 3.a.2 LKA RDPU = Rata-rata jumlah	Jika $\text{RDPU} \leq 6$, maka Skor = 4	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $6 < \text{RDPU} \leq 10$, maka Skor = $7 - (\text{RDPU} / 2)$	3			
				2			
			Tidak ada skor antara 0 dan 2.	1			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		bimbingan sebagai pembimbing utama di seluruh program/ semester. Keterangan: Periksa data di PD Dikti - verifikasi SK penugasan Dosen sebagai Pembimbing TA		0			
4.8	4.2.2 Kinerja Dosen Berlaku untuk semua Prodi Perbedaan rubrik pada LAM SAMA dan LAM TEKNIK	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS Tabel 3.a.3 LKPS Penjelasan: EWMP adalah sama maknanya dengan Setara Waktu Mengajar Penuh (SWMP) EWMP = FTE (Full-time Teaching Equivalent), merupakan beban kerja dosen yang terdiri dari tridharma dan tugas tambahan dikonversikan ke dalam satuan sks Catatan: Beban dosen minimal = 12 SKS, Beban maksimal = 16 SKS. RMD = Rasio jumlah mahasiswa terhadap jumlah dosen	Jika $12 \leq \text{SWMP} \leq 16$, maka Skor = 4 LAM SAMA Jika $13 \leq \text{EWMP} \leq 14$ dan $15 \leq \text{RMD} \leq 25$, maka Skor = 4 LAM TEKNIK Jika EWMP = 14, maka skor = 4	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $6 \leq \text{SWMP} < 12$, maka Skor = $((2 \times \text{SWMP}) - 12) / 3$ Jika $16 \leq \text{SWMP} \leq 18$, maka Skor = $(36 - (2 \times \text{SWMP}))$	3			
			LAM SAMA Jika $13 \leq \text{EWMP} \leq 14$ dan $(15 > \text{RMD} \text{ atau } 25 < \text{RMD} < 40)$, maka Skor = 3,75. Jika $6,5 \leq \text{EWMP} < 13$, maka Skor = $((2 \times \text{EWMP}) - 13) / 3,5$. Jika $14 < \text{EWMP} \leq 18$, maka Skor = $(36 - (2 \times \text{EWMP})) / 2,1$. LAM TEKNIK Jika $12 \leq \text{EWMP} < 14$	2			
				1			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			<p>Maka Skor = $((3 \times \text{EWMP}) - 34) / 2$</p> <p>Jika $14 < \text{EWMP} \leq 16$ Maka Skor = $(50 - (3 \times \text{EWMP})) / 2$</p>				
			<p>Jika $\text{EWMP} < 6$ atau $\text{EWMP} > 18$, maka Skor = 0</p> <p>LAM TEKNIK</p> <p>Jika $\text{EWMP} < 12$ atau $\text{EWMP} > 16$, maka Skor = 0</p>	0			
4.9	4.2.3 Kinerja Dosen Berlaku untuk semua Prodi	A. Dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja. Table 3.b.1 LKPS Penjelasan: syarat mutlak akan ditetapkan untuk nilai 4 jika ada prestasi dosen internasional.	<p>Jika $R_{RD} \geq 0,5$, maka Skor = 4.</p> <p>Jika $R_{RD} \leq 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times R_{RD})$.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	4 3 2 1 0	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
	<p><i>Keterangan No. 4.9</i></p> <p>RRD = Rasio jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi internasional</p> <p>Rumus:</p> <p>$RRD = NR_{D} / ND_{TPS}$</p> <p>NR_{D} = Jumlah dosen yang mendapat pengakuan atas prestasi/ kinerja dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>ND_{TPS} = Jumlah dosen tetap bertugas di Prodi (DTPS).</p> <p>Catatan:</p> <p>Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional. menjadi keynote speaker /invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. 						
4.10		B. Kegiatan penelitian DTPS yang relevan dengan bidang Prodi dalam	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Berlaku untuk semua Prodi	1 tahun terakhir. Tabel 3.b.2) LKPS RI = NI / NDTPS , RN = NN / NDTPS , RL = NL / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	3 2 1 0	TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64		
	<p><i>Keterangan No 4.10</i> NI = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.</p>						
4.11	Berlaku untuk semua Prodi	C. Kegiatan PkM DTPS yang relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.3) LKPS RI = NI / NDTPS, RN = NN / NDTPS, RL = NL / NDTPS Faktor: a = 0,05 , b = 0,3 , c = 1	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ dan $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	4 3 2 1 0	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
	<p><i>Keterangan No. 4.11</i> NI = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan luar negeri dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan dalam negeri dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan sumber pembiayaan PT/ mandiri dalam 1 tahun terakhir. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.</p>						
4.12	4.3.1 Kinerja Dosen - Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang Prodi yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir.	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4 Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$ Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$,	4 3 2	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM:	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Berlaku untuk semua Prodi	Tabel 3.b.4 LKPS Rumus: $RW = (NA1 + NB1 + NC1) / NDTPS$, $RN = (NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NDTPS$, $RI = (NA4 + NB3 + NC3) / NDTPS$ Faktor: a = 0,1; b = 1, c = 2	maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$ Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$	 1 0	0.75 EMBA: 0.64		
	Keterangan No 4.12 NA1 = Jumlah publikasi di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa wilayah. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan di media massa internasional. NDTPS = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.						
4.13	4.3.2 Kinerja Dosen – Publikasi Berlaku untuk semua Prodi	Jumlah publikasi di seminar/ tulisan di media massa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.4 LKPS Rumus $R_L = NB1 / N_{DT}$, $R_N = NB2 / N_{DT}$, $R_I = NB3 / N_{DT}$ Faktor: a = 0,1; b = 1; c = 2	Jika $R_I \geq a$, maka Skor = 4. Jika $R_I < a$ dan $R_N \geq b$, maka Skor = $3 + (R_I / a)$ Jika $0 < R_I < a$ atau $0 < R_N < b$ maka Skor = $2 + (2 \times (R_I/a)) + (R_N/b) - ((R_I \times R_N) / (a \times b))$ Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L \geq c$, maka Skor = 2 Jika $R_I = 0$ dan $R_N = 0$ dan $R_L < c$, maka Skor = $(2 \times R_L) / c$	 4 3 2 1 0	 BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
	Keterangan No 4.13 NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/ lokal/ perguruan tinggi. NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. NC1 = Jumlah tulisan di media massa nasional. NC2 = Jumlah tulisan di media massa internasional. N _{DT} = Jumlah dosen tetap.						

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.14	4.3.3 Kinerja Dosen – Jumlah Sitasi Berlaku untuk semua Prodi	Artikel karya ilmiah dosen tetap yang disitasi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.5 LKPS Rumus $R_S = N_{AS} / NDT$	Jika $R_S \geq 0,5$, maka Skor = 4.	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $R_S < 0,5$, maka Skor = $2 + (4 \times R_S)$.	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
<i>Keterangan No 4.14</i> N_{AS} = jumlah artikel yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.							
4.15	4.3.4 Kinerja Dosen Luaran Penelitian & PkM Berlaku untuk semua Prodi	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan DTPS dalam 1 tahun terakhir. Tabel 3.b.7 LKPS Rumus $R_{LP} = (2 \times (N_A + N_B + N_C) + N_D) / NDTPS$	Jika $R_{LP} \geq 1$, maka Skor 4	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi, SIPMONEV	Departemen & Prodi
			Jika $R_{LP} < 1$, maka Skor = $2 + (2 \times R_{LP})$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
<i>Keterangan No 4.15</i> N_A = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) N_B = Jumlah luaran penelitian/PkM yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) N_C = Jumlah luaran penelitian/PkM dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. N_D = Jumlah luaran penelitian/PkM yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber-ISBN, Book Chapter. $NDTPS$ = Jumlah dosen tetap yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti Prodi yang diakreditasi.							
4.16.a	4.4.1 Pengembangan Dosen Berlaku untuk Prodi: 1.BAN PT 2.LAM SAMA 3.LAM TEKNIK 4.LAM INFOKOM	Upaya pengembangan dosen unit pengelola dan Prodi. Penjelasan: Terdapat dokumen pendukung Rencana pengembangan kompetensi dosen, Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi	Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten.	4	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Tidak diisi
			Unit pengelola merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	3			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		profesional. Bukti pelaksanaan aktifitas pengembangan kompetensi dosen (dalam bentuk training / pelatihan / bentuk lainnya Bukti ada alokasi anggaran untuk pengembangan kompetensi dosen	Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	2			
			Unit pengelola mengembangkan dosen (DTPS) tidak mengikuti atau tidak sesuai dengan rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT).	1			
			Perguruan tinggi dan/ atau unit pengelola tidak memiliki rencana pengembangan SDM.	0			
4.16.b	4.5.1 Tenaga Kependidikan Berlaku untuk semua Prodi Penambahan rubrik untuk LAM INFOKOM	A. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) Penilaian kecukupan tidak hanya ditentukan oleh jumlah tenaga kependidikan, namun keberadaan dan pemanfaatan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat dijadikan pertimbangan untuk menilai efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi: pelaksanaan akademik, fungsi unit pengelola, dan pengembangan Prodi. LAM INFOKOM Serta terlaksananya optimalisasi secara sangat efektif untuk pengelolaan Tendik	4			
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi dan mendukung pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola. LAM INFOKOM Serta terlaksananya optimalisasi secara efektif untuk pengelolaan Tendik	3			
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi	2			
					BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Tidak diisi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			berdasarkan kebutuhan layanan Prodi dan mendukung pelaksanaan akademik. LAM INFOKOM Serta terlaksananya optimalisasi secara cukup efektif untuk pengelolaan Tendik				
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan /atau kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi dan mendukung pelaksanaan akademik. LAM INFOKOM Serta terlaksananya optimalisasi secara kurang efektif untuk pengelolaan Tendik	1			
			Unit pengelola memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan Prodi LAM INFOKOM Serta terlaksananya optimalisasi secara tidak efektif untuk pengelolaan Tendik	0			
4.17	4.5.2 Tenaga Kependidikan Berlaku untuk Prodi: 1.BAN PT 2.LAM SAMA 3.LAM TEKNIK 4.LAM INFOKOM	B. Kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan Prodi. Penjelasan Kualifikasi laboran dan tenaga kependidikan minimal berijazah D3, Kondisi optimal 1 laboran ditugaskan dalam 1 laboratorium Kondisi cukup 1 laboran ditugaskan dalam lab dalam 1 RMK	Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan Prodi, kualifikasi-nya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat laboran serta bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya. Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan Prodi, kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya, dan bersertifikat	4 3	BAN PT: 0.71 SAMA: 0.71 TEKNIK: 0.75 INFOKOM: 0.75 EMBA: 0.64	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i> <i>Tidak diisi</i>

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			laboran atau bersertifikat laboran dan bersertifikat kompetensi tertentu sesuai bidang tugasnya.				
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan Prodi serta kualifikasinya sesuai dengan laboratorium yang menjadi tanggungjawabnya.	2			
			Unit pengelola memiliki jumlah laboran yang cukup terhadap jumlah laboratorium yang digunakan Prodi.	1			
			Unit pengelola tidak memiliki laboran.	0			

SUPLEMEN STANDAR 4 – PRODI LAM SAMA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.18	4.3.4 b IKU dosen	Pengakuan Karya Ilmiah Dosen a. Pengindeks Hirsch (H) indeks Scopus atau Impact Factor WOS b. Sinta Score Tabel 4.a.1 LKPS	Jika > 80 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta <i>score</i> . Jika 60- 79 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta <i>score</i> . Jika 40-59 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta <i>score</i> . Jika < 40 % dosen memiliki h-index scopus atau wos dan sinta <i>score</i> . Jika tidak ada dosen yang memiliki h-index scopus atau wos dan sinta <i>score</i> .	4 3 2 1 0	SAMA: 0.71	<i>Departemen & Prodi</i>	<i>Departemen & Prodi</i>

SUPLEMEN STANDAR 4 – PRODI LAM EMBA untuk BUTIR 4.4.1 dan 4.5.1

BERLAKU UNTUK PRODI LAM EMBA							
NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
4.19	4.4.1 Pengembangan Dosen	1. UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik, keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA dan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi. 2. UPPS mendeskripsikan pengelolaan dosen secara sistematis yang memberikan tanggung jawab kepada setiap dosen untuk memenuhi visi dan misi Prodi dan menetapkan harapan yang realistis untuk setiap dosen. *** 3. UPPS mendeskripsikan proses evaluasi, promosi dan penghargaan dosen yang dikomunikasikan kepada dosen dengan jelas dan sistematis untuk mendukung visi, misi, tujuan dan strategi. 4. UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur dalam pengembangan karir akademik, keikutsertaan sertifikasi profesional dosen dalam bidang EMBA dan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	4 aspek terpenuhi	4	LAM EMBA: 0.64		Departemen & Prodi
			3 dari 4 aspek terpenuhi	3			Tidak diisi
			2 dari 4 aspek terpenuhi	2			
			1 dari 4 aspek terpenuhi	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

4.20	4.5.1 Tenaga Kependidikan	1. UPPS mendeskripsikan program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan melalui pendidikan dan pelatihan, untuk meningkatkan kualifikasi dan kinerja mereka sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi. 2. UPPS mendeskripsikan mekanisme dan prosedur pengembangan karir akademik dan sertifikasi profesional bagi tenaga kependidikan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan strategi.	Terbukti dilaksanakan 2 aspek, dan dengan bukti yang lengkap dan sah	4	LAM EMBA 0.64		
			Terbukti dilaksanakan 2 aspek, dan dengan bukti yang tidak lengkap	3			
			Terbukti dilaksanakan 2 aspek, tetapi tidak ada bukti	2			
			Terbukti dilaksanakan 1 dari 2 aspek	1			
			Tidak terbukti	0			

STANDAR 5: KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
5.1	5.1.1 Keuangan, Sarana dan Prasarana Indikator Kinerja Utama - Keuangan Berlaku untuk semua Prodi	Biaya operasional pendidikan Tabel 4 LKPS (Penggunaan Dana) Penjelasan: DOP = Rata-rata dana operasional pendidikan/mahasiswa / tahun dalam 1 tahun terakhir (dalam juta rupiah).	Jika DOP ≥ 20 , maka Skor = 4	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika DOP < 20 , maka Skor = DOP/ 5	3			
			Jika DPD < 10 , maka Skor = (2xDPD)/5	2			
				1			
				0			
5.2	5.2.1 Dana Penelitian Berlaku untuk semua Prodi	Penentuan rata-rata dana penelitian dosen / tahun dalam 1 tahun Tabel 4 LKPS DPD = Rata-rata dana penelitian dosen/ tahun dalam 1 tahun	Jika DPD ≥ 10 , maka Skor = 4	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
			Jika DPD < 10 , maka Skor = (2 x DPD) / 5	3			
				2			
				1			
				0			
5.3	5.2.2 Dana PkM Berlaku untuk semua Prodi	Rata-rata dana PkM dosen (DPkMD)/ tahun dalam 1 tahun terakhir. Tabel 4 LKPS Penjelasan: DPkMD = rata-rata dana PkM dosen dalam 1 tahun = jumlah dana PkM / jumlah dosen	Jika DPkMD ≥ 5 , maka Skor = 4 Jika DPkMD < 5 , maka Skor = (4 x DPkMD) / 5	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi, LPPM	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
				0			
5.4	5.3.1 Investasi Berlaku untuk semua Prodi	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggara-raan tridharma. Penjelasan: Dokumen pendukung dalam butir ini, keterserapan dana di RBA, untuk: Pengembangan SDM Pengadaan sarana dan prasarana	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) memenuhi seluruh kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi sebagian	3			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		untuk pembelajaran di kelas, hybrid, on-line dan Lab. Pengadaan sarana dan prasarana untuk penelitian dan PkM dosen dan mahasiswa	kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan, penelitian dan PkM serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan, penelitian dan PkM.				
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) hanya memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan serta memenuhi standar perguruan tinggi terkait pendidikan.	2			
			Realisasi investasi (SDM, sarana dan pra-sarana) belum memenuhi kebutuhan akan penyelenggaraan program pendidikan.	1			
			Tidak ada realisasi untuk investasi SDM, sarana maupun prasarana.	0			
5.5	5.4.1 Dana Pengembangan Berlaku untuk semua Prodi	Kecukupan dana untuk menjamin pengembangan tri-dharma. Penjelasan: Terdapat perencanaan pengembangan tridharma di sipmonev. Terdapat bukti pelaksanaan pengembangan tridharma (dapat berupa laporan, dokumen lain / foto pendukung) Terdapat bukti penggunaan anggaran untuk pelaksanaan pengembangan tridharma	Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 1 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 1 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.	3			
			Dana dapat menjamin keberlangsungan sebagian pengembangan tridharma selama 1 tahun terakhir.	2			
			Dana pengembangan selama 1 tahun terakhir tidak mencukupi.	1			
			Tidak ada dana pengembangan.	0			
5.6	5.5.1 Sarana dan Prasarana Berlaku untuk semua Prodi	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
			Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	3	: 0.70 LAMEMBA : 0.63		
			Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	2			
			Unit pengelola menyediakan sarana dan prasarana serta aksesibilitas yang tidak cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	1			
			Unit pengelola memiliki sarana dan prasarana yang tidak dapat menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	0			
	<i>Keterangan No.5.6</i> Sarana: Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang <i>up to date</i> , yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain. Prasarana: (1) Fasilitas Ruang kelas dan / atau hall, (2) Fasilitas di Laboratorium, (3) Fasilitas IT untuk pembelajaran online, (4) Ruang Baca Selain 1 dan 2 di atas, luas minimal 60 m ² untuk 40 mahasiswa, suhu, cahaya, tingkat kebisingan, kebersihan baik, dilengkapi dengan jaringan internet						
5.7	5.5.1 Sarana dan Prasarana Berlaku untuk semua Prodi	1. UPPS menjelaskan penyediaan dan pengelolaan sarana dan prasarana fisik dan virtual yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dosen untuk kegiatan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan oleh tenaga kependidikan untuk mendukung kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 2. UPPS menjelaskan kecukupan dan rencana pengembangan sarana dan prasarana untuk melayani mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan dengan merujuk pada SN-Dikti dan selaras dengan visi,	Memenuhi 2 aspek, dan dengan bukti yang sah	4	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 2 aspek, dan dengan bukti yang tidak lengkap	3			
			Memenuhi 2 aspek, dan tidak ada bukti	2			
			Memenuhi 1 aspek, dan tidak ada bukti	1			
			Tidak ada bukti	0			

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		misi, tujuan dan strategi.					
5.8	5.5.2 Sarana dan Prasarana Berlaku untuk seluruh Prodi	Penyediaan sarana dan prasarana dan sumberdaya, dalam aspek sbb: 1. menyediakan SOP penggunaan peralatan; 2. melakukan pemeliharaan peralatan; 3. melakukan evaluasi kelayakan peralatan berdasarkan; 4. perkembangan/modernisasi teknologi dan kebutuhan; 5. mengadakan pelatihan K3; 6. menyediakan SDM Lab dengan kompetensi yang sesuai;	UPPS menunjukkan pelaksanaan 6 aspek UPPS menunjukkan pelaksanaan 5 aspek UPPS menunjukkan pelaksanaan 4 aspek UPPS menunjukkan pelaksanaan ≤ 3 aspek 	4 3 2 1 0	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
5.9	5.5.3 Sarana Prasarana Berlaku untuk seluruh Prodi	Setiap laboratorium wajib mengadakan sosialisasi tentang peraturan dan panduan untuk pengguna laboratorium agar mengikuti SOP di tiap laboratorium yang mengacu pada keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan (K3L).	UPPS mempunyai bukti: 1.Sosialisasi K3L secara periodic, minimal setiap semester 1 kali 2.SOP penggunaan Laboratorium UPPS mempunyai bukti: 1. Sosialisasi K3L secara periodic, minimal satu tahun 1 kali, dan mempunyai 2. SOP penggunaan Laboratorium UPPS mempunyai bukti: 1. Sosialisasi K3L secara periodic, antara 1 sd 2 satu tahun 1 kali, dan mempunyai 2. SOP penggunaan Laboratorium UPPS mempunyai bukti: 1. Tidak dilakukan Sosialisasi K3L secara periodik dan mempunyai 2. SOP penggunaan Laboratorium Tidak memenuhi ketentuan	4 3 3 1 0	BANPT : 1.05 LAMSAMA : 0.70 LAMTEKNIK : 0.70 LAMINFOKOM : 0.70 LAMEMBA : 0.63	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

SUPLEMEN STANDAR 5 – PRODI LAM INFOKOM

NO	BUTIR STANDAR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
5.10	5.5.1 Sarana dan Prasarana	Tersedianya sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk: 1. proses pembelajaran, 2. penelitian dan PkM, 3. pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridarma 4. disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana, 5. disertai bukti yang sah dan sangat lengkap	Memenuhi 5 aspek yang sangat lengkap	4	LAMINFOKOM : 0.70		
			Memenuhi 5 aspek yang lengkap	3			
			Memenuhi 5 aspek yang cukup lengkap	2			
			Memenuhi 5 aspek yang kurang lengkap	1			
			Tidak ada nilai 0	0			

STANDAR 6 : PENDIDIKAN

Nilai bobot absolut tergantung pada LAM							
NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.1	6.1.1 Kurikulum Berlaku untuk Prodi • BAN-PT • LAM TEKNIK • LAM INFOKOM • LAM EMBA	Pendidikan -Kurikulum (IKU) A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan. <i>Keterangan:</i> i. Keterlibatan stakeholder dalam evaluasi kurikulum ii. Penetapan CPL iii. Penentuan stuktur kurikulum iv. Ketersediaan kurikulum untuk implementasi MBKM yang disusun Bersama stakeholder v. Link keberadaan dokumen kurikulum untuk diakses oleh stakeholder internal dan eksternal	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Prodi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan	4	BANPT: 0.72 LAMTEKNIK: 0.67 LAMINFOKOM: 0.64 LAMEMBA: 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
			Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen Prodi.	0			
6.1	6.1.1 Kurikulum Berlaku untuk Prodi LAM SAMA	Pendidikan -Kurikulum (IKU) A. Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan.	Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan	4	LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu Prodi, industri, asosiasi, serta sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.				
			Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun yang melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal.	3			
			Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan internal.	2			
			Penyusunan, evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku kepentingan internal.	1			
6.2	6.1.2 CPL Berlaku untuk Prodi • LAM TEKNIK • LAM INFOKOM • LAM EMBA	B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012). Untuk Sarjana Terapan- CPL disesuaikan dengan Profil lulusan dan SKKNI AMI-3	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, mengacu pada hasil kesepakatan dengan asosiasi penyelenggara Prodi sejenis dan organisasi profesi, dan memenuhi level KKNI, serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.	4	BANPT : 0.72 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan, memenuhi 2 level KKNI, dan dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d. 5 tahun sesuai perkembangan ipteks atau kebutuhan pengguna.	3			
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil	2			

			lulusan dan memenuhi level KKNI.				
			Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	1			
			Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNI.	0			
6.2	6.1.2 CPL Berlaku untuk Prodi LAM SAMA	<p>B. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI level 6 (PerPres 8/2012). Untuk Sarjana Terapan- CPL disesuaikan dengan Profil lulusan dan SKKNI AMI-3</p> <p>CPL, harus:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Diturunkan dari profil 2. Memperhatikan visi dan misi ITS 3. Memperhatikan KKNI level 6 4. Selaras dengan tujuan prodi dan misi program. 5. Memuat aspek kompetensi dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang relevan dengan disiplin ilmu Prodi. 6. Deskripsi CPL dinyatakan dalam bahasa yang sederhana, mengikuti format umum: Mampu apa [kata kerja tindakan] + materi/bahan kajian + konteks 7. Menggunakan kata kerja tindakan yang menghasilkan perilaku terbuka yang dapat diamati dan diukur. 	<p>Memuat 7 (tujuh) aspek serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.</p> <p>Memuat minimal 5 (lima) aspek serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.</p> <p>Memuat minimal 2 (dua) aspek serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.</p> <p>Memuat minimal 1 (satu) aspek serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 s.d.5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna.</p>	4 3 2 1	<p>LAMSAMA : 0.76</p> <p>LAMTEKNIK : 0.67</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
<p>Keterangan No 6.1.2 B LAM SAMA</p> <p>Pengukuran ketercapaian CPL sesuai dengan KKNI level 6 dan / SKKNI (untuk Sarjana terapan) melalui kata kerja kemampuan dan indikator ketercapaian (yaitu matriks antara CPL – MK), serta bukti / evidence ketercapaian.</p> <p>Untuk menilai sub butir ini, dilakukan dengan:</p>							

	Matriks kesesuaian profil dengan CPL. PPM adalah istilah program professional mandiri / Profil, Peran lulusan setelah 3 – 5 tahun bekerja di tempat kerja sesuai dengan profilnya. Matriks peta CPL dengan MK. <ul style="list-style-type: none">Keterjaminan pemenuhan CPL melalui MBKM (ketersediaan peta CPL - MK MBKM), dan ketersediaan modul MK melalui pembelajaran asinkronLink keberadaan dokumen						
6.3	6.1.2 Struktur Kurikulum Berlaku untuk semua Prodi	C. Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran. Digambarkan dalam peta kompetensi. AMI-4	Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah, serta tidak ada capaian pembelajaran matakuliah yang tidak mendukung capaian pembelajaran lulusan.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Struktur kurikulum memuat Keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas, capaian pembelajaran lulusan dipenuhi oleh seluruh capaian pembelajaran matakuliah.	3			
			Struktur kurikulum memuat keterkaitan antara matakuliah dengan capaian pembelajaran lulusan yang digambarkan dalam peta kurikulum yang jelas.	2			
			Struktur kurikulum tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.				

	<p>Keterangan No. 6.1.2 C:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harus tersedia dokumen CPL (sebagai hasil reformulasi CPL SN Dikti) • Harus tersedia dokumen peta / matrik CPL – MK • Rumusan CPL atas dasar masukan dari: stakeholder (internal dan eksternal), Prodi sejenis, asosiasi profesi, hasil <i>tracer study</i>. • MK dalam kurikulum yang menghasilkan kemampuan <i>specific skill</i> (yang berhubungan dengan pengetahuan) dan <i>generic skill</i> (sering dikatakan sebagai <i>transferable skill</i>) <p>Keterangan: Link keberadaan dokumen pada website Dep./Prodi</p>						
6.4	<p>6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>6.2.1 Karakteristik Proses Pembelajaran</p> <p>AMI-5</p> <p>Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 interaktif, 2 holistik, 3 integratif, 4 saintifik, 5 kontekstual, 6 tematik, 7 efektif, 8 kolaboratif, dan 9 berpusat pada mahasiswa. <p>Dokumen pendukung: Panduan Model Pembelajaran</p>	<p>Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Prodi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.</p> <p>Catatan: <i>Model Pembelajaran SCL diimplementasi, sehingga menunjukkan karakteristik pembelajaran yang tersebut di atas</i></p>	4	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			<p>Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran Prodi yang berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.</p>	3			
			<p>Karakteristik proses pembelajaran Prodi berpusat pada mahasiswa yang diterapkan pada minimal 50% matakuliah.</p>	2			
			Karakteristik proses	1			

			pembelajaran Prodi belum berpusat pada mahasiswa.				
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
6.5	6.2.2 RPS Berlaku untuk semua Prodi	Rencana Proses Pembelajaran A. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS) AMI-6	Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan (ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. (iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta (iv) dapat diakses oleh mahasiswa, dilaksanakan secara konsisten.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76		
			Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan (ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. (iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala serta (iv) dapat diakses oleh mahasiswa,	3			
			Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, waktu dan (ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran. (iii) RPS ditinjau dan disesuaikan secara berkala	2			
			Dokumen RPS mencakup: (i) target capaian pembelajaran, bahan kajian, metode	1			

			<p>pembelajaran, waktu dan</p> <p>(ii) tahapan, asesmen hasil capaian pembelajaran atau tidak semua matakuliah memiliki RPS.</p>				
	<p><i>Keterangan</i> RPS paling sedikit memuat: (i) Nama Prodi, nama kode mata kuliah, semester, SKS, nama dosen pengampu, (ii) Capaian pembelajaran lulusan yang di bebaskan pada mata kuliah, (iii) Kemampuan akhir yang direncanakan pada setiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan, (iv) Bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, (v) Metode pembelajaran, (vi) Waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran, (vii) Pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiwa selama 1 semester, (viii) Kriteria, indikator dan bobot penilaian dan, (ix) Daftar referensi yang digunakan <i>Keterangan:</i> Link dengan keberadaan dokumen RPS Dapat diperoleh dari SAR 5 (integra.its.ac.id / <i>My Classroom</i>) Periksa untuk seluruh MK</p>						
6.6	<p>6.2.3 Rencana Proses Pembelajaran</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>AMI-7</p> <p><i>Kedalaman dan keluasan – Isi materi pembelajaran sesuai dengan tingkatan kemampuan pengetahuan dan ketrampilan – level 6 (lihat KKNi)</i></p> <p>Kata kunci kedalaman dan keluasan sesuai kemampuan level 6 KKNi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menguasai konsep teoritis • Mampu memformulasi masalah secara procedural • Mampu mengaplikasikan bidang keahlian • Mampu memanfaatkan IPTEK untuk penyelesaian masalah <p>Dokumen pendukung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dokumen analisis kesesuaian 	<p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan, serta ditinjau ulang secara berkala.</p> <p>Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.</p> <p>Isi materi pembelajaran memiliki kedalaman dan keluasan namun sebagian</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	<p>Departemen & Prodi</p>	<p>Departemen & Prodi</p>

		isian pada RPS dengan CPL dan CP MK	tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.				
		<p>Kesesuaian didasarkan atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tingkat kemampuan (sub CP MK) dengan indikator 2. Asesmen yang direncanakan dengan indikator CP 3. Materi <p><i>Keterangan:</i> <i>Link dengan keberadaan dokumen RPS</i> <i>(Dapat diperoleh dari My ITSClassroom)</i> <i>Link dengan keberadaan modul ajar MK pada MyITS Classroom untuk seluruh MK</i></p>	Isi materi pembelajaran tidak sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	0			

6.9	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	C. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian harus mengacu SN Dikti Penelitian: 1) hasil penelitian: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi penelitian: memenuhi kedalaman dan keluasan materi penelitian sesuai capaian pembelajaran. 3) proses penelitian: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. 4) penilaian penelitian memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan. AMI-9	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian serta pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			
			Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian namun tidak memenuhi SN Dikti Penelitian pada proses pembelajaran terkait penelitian.	2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			
<p>Keterangan No 6.9 = 6.3.2 C</p> <p>Keterangan:</p> <p>Bentuk pembelajaran yang mengakomodasi penelitian adalah:</p> <p>a. Magang/ Praktik Kerja;</p> <p>b. Penelitian/ Riset;</p> <p>c. Studi/ Proyek Independen;</p> <p>Link dengan keberadaan / upload:</p> <ul style="list-style-type: none">RPS MK - konversiForm penilaianSampel proposalSampel laporanSampel logbook PelaksanaanHasil penilaian proses							
6.10	6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	D. Proses pembelajaran yang terkait dengan PkM harus mengacu SN Dikti PkM: 1) hasil PkM: harus memenuhi pengembangan IPTEKS, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan daya saing bangsa. 2) isi PkM: memenuhi kedalaman dan keluasan materi PkM sesuai capaian pembelajaran.	Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM serta pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tidak ada Skor antara 2 dan 4.	3			
			Terdapat bukti sahih tentang pemenuhan SN Dikti PkM pada proses pembelajaran terkait PkM namun tidak memenuhi SN Dikti PkM pada proses pembelajaran	2			

		<p>3) proses PkM: mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan.</p> <p>4) penilaian PkM memenuhi unsur edukatif, obyektif, akuntabel, dan transparan.</p> <p>Beberapa bentuk MBKM yang mengakomodasi bentuk pembelajaran PkM adalah:</p> <p>a. Magang/ Praktik Kerja;</p> <p>b. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik;</p> <p>c. Proyek Kemanusiaan;</p> <p>d. Kegiatan Wirausaha;</p> <p>e. Studi/ Proyek Independen;</p> <p>AMI-10</p> <p><i>Link dengan keberadaan / upload:</i></p> <p><i>RPS MK - konversi</i></p> <p><i>Form penilaian</i></p> <p><i>Sampel proposal</i></p> <p><i>Sampel laporan</i></p> <p><i>Sampel logbook Pelaksanaan</i></p> <p><i>Hasil penilaian proses</i></p>	<p>terkait PkM.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 2.</p>	<p>1</p> <p>0</p>			
6.11	<p>6.3.2 Pelaksanaan Proses Pembelajaran</p> <p><i>Berlaku untuk semua Prodi</i></p>	<p>E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.</p> <p>Contoh:</p> <p>Project Based learning / research based education, IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, case study, dan bentuk pembelajaran MBKM lain.</p> <p>AMI-11</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.</p> <p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50 s.d. < 75% mata kuliah.</p> <p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25 s.d. < 50% mata kuliah.</p> <p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada < 25% mata</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>	<p><i>BANPT : 0.72</i></p> <p><i>LAMSAMA : 0.76</i></p> <p><i>LAMTEKNIK : 0.67</i></p> <p><i>LAMINFOKOM : 0.64</i></p> <p><i>LAMEMBA : 0.76</i></p>	<p><i>Departemen & Prodi</i></p>	<p><i>Departemen & Prodi</i></p>

			kuliah.				
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan.	0			
	<p>Keterangan tambahan no 6.3.2 E</p> <p>1. Bila Mk tidak menggunakan metode pembelajaran sesuai dengan target kemampuan (CP MK) di dalam RPS, maka tidak tercapai kemampuan sesuai dengan CPL yang telah ditetapkan</p> <p>2. Bila poin 1 tidak dipenuhi maka target di dalam IKU No 7 tidak tercapai</p>						
6.12	6.3.3 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	Kesesuaian alokasi waktu 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial sesuai SN Dikti dan realisasi dalam pembelajaran yang tertuang dalam jadwal perkuliahan AMI-12	LM = n sks x 50' + n sks x 60' LM > n sks x (50'+60') atau LM < n sks x (50'+60') LM < 0.5 x n sks x (50'+60') Tidak ada nilai 1 Tidak ada nilai 0	4 3 2 1 0	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi Tidak diisi
	<p>Keterangan No 6.3.3</p> <p>1. Dokumen pendukung adalah monitoring perkuliahan, yang menunjukkan jam - lama waktu perkuliahan. Lama waktu tatap muka ditambah dengan lama waktu tutorial = LM Atau bentuk pembelajaran lain: 1 sks bentuk Seminar/pratikum / praktik lapangan = 170 menit / minggu/ dan yang lain Resiko untuk bentuk pembelajaran melalui MBKM,</p> <p>2. Poin no 2, sebagai pendukung untuk konversi sks</p> <p>3. Bila no 2 tidak dipenuhi maka, konversi sks hasil pelaksanaan tidak sesuai dengan perencanaan antara dosen wali dengan mahasiswa pada saat FRS</p> <p>4. Bila no 3 tidak tidak dipenuhi, maka jumlah sks yang diakui akan berkurang atau bertambah dengan yang tertulis di FRS</p> <p>5. Bila ditemui kondisi no 4, maka akan terjadi perubahan pelaporan pada PD Dikti dan tidak tercapai IKU 7</p>						
6.13	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Berlaku untuk semua prodi Ada perbedaan rubrik untuk LAM TEKNIK	Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik, praktik lapangan, atau dalam bentuk MBKM AMI-13 Tabel 5.a LKA Penjelasan: Rumus $PJP = (JP / JB) \times 100\%$ JP = Jam pembelajaran praktikum, praktik, atau praktik lapangan / 8 bentuk MBKM). JB = Jam pembelajaran total selama masa pendidikan.	Jika PJP $\geq 20\%$, maka Skor = 4 LAM TEKNIK Jika $20\% \leq PJP \leq 50\%$, maka Skor = 4 Jika PJP < 20%, maka Skor = 20 x PJP LAM TEKNIK Jika PJP < 20% maka Skor = 15 x PJP Jika PJP > 50%, maka Skor = 3 – 6 (PJP - 50%)	4 3 2 1 0	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

6.13	6.4.1 Proses Pembelajaran - Monitoring dan Evaluasi Berlaku untuk semua Prodi	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan. Keterangan: AMI-14 Didukung dengan i. Tersedia platform dan / media pembelajaran – wajib menggunakan myITS Classroom, sinkron dan asinkron, ii. Kesesuaian Beban kerja mahasiswa dengan bobot sks, iii. Kesesuaian jadwal dan pelaksanaan perkuliahan – link pendukung: presensi.its.ac.id dan myClassroom) Pelaksanaan TA i. beban dosen pembimbing – maks mengikuti sistem MyITS Thesis (S1, S2 dan S3), ii. Penentuan tema / topik TA – berkorelasi dengan penelitian / PkM Dosen, iii. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan TA, iv. Pelaksanaan ujian TA, v. rubrik penilaian TA vi. Tersedia bukti sahih progress TA Pelaksanaan KP i. SOP KP, ii. Tempat KP, iii. Monitoring pelaksanaan KP, iv. Rubrik penilaian KP	Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS. Sistem monev dilakukan secara on-line.	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa yang dilaksanakan secara periodik, konsisten dan ditindak lanjuti dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran serta untuk menjamin kesesuaian dengan RPS.	3			
			Unit pengelola memiliki bukti sahih tentang sistem dan pelaksanaan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	2			
			Unit pengelola telah melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa namun tidak semua didukung bukti sahih.	1			
			Unit pengelola tidak melaksanakan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan, proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa.	0			

6.14	6.5.1 Penilaian Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • edukatif, • otentik, • objektif, • akuntabel, dan • transparan, yang dilakukan secara terintegrasi. AMI-15	Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum 70% jumlah matakuliah. Penjelasan ≥ 70% MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi dan dilengkapi dengan rubrik / portofolio penilaian minimum 50% jumlah matakuliah. Penjelasan ≥ 50% MK dilengkapi dengan rubrik / portofolio	3				
		Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang dilakukan secara terintegrasi.	2				
		Terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian yang tidak dilakukan secara terintegrasi.	1				
		Tidak terdapat bukti sahih tentang dipenuhinya 5 prinsip penilaian.	0				
<p><i>Keterangan No 6.5.1.A</i> Penjelasan: AMI-15 Ada bukti bahwa dilakukan asesmen dengan dilengkapi dengan rubrik / portofolio Ada rekap atas hasil asesmen MK</p> <p><i>Keterangan:</i> (dapat diperoleh dari laporan portofolio MK yang didokumentasikan oleh Prodi / Departemen pada link Dep.)</p>							
6.15	6.5.2 Penilaian Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. AMI-16 Teknik penilaian terdiri dari: <ul style="list-style-type: none"> • observasi, • partisipasi, • unjuk kerja, • test tertulis, 	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 75% s.d. 100% dari jumlah matakuliah. Penjelasan Terdapat 75% - 100% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<ul style="list-style-type: none"> • test lisan, dan • angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari: penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau karya disain.</p>	<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran minimum 50 s.d. < 75% dari jumlah mata-kuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat 50% sd < 70% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	3			
			<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai minimum 25 s.d. < 50% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat 25% sd < 50% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	2			
			<p>Terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan in-strumen penilaian terhadap capaian pembelajaran yang dinilai <25% dari jumlah matakuliah.</p> <p>Penjelasan Terdapat < 25% MK dilengkapi dengan hasil / bukti penilaian dan rubrik / portofolio</p>	1			
			Tidak terdapat bukti sahih yang menunjukkan kesesuaian teknik dan instrumen penilaian terhadap capaian pembelajaran.	0			
6.16	6.5.3 Penilaian Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	<p>C. Pelaksanaan penilaian memuat unsur-unsur sebagai berikut:</p> <p>AMI-17</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. mempunyai kontrak rencana penilaian, 2. melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan (memuat unsur: jadwal, metode, bobot nilai, rubrik, grading nilai), dan didukung dengan dokumen RAE, dan RT. 3. memberikan umpan balik dan 	<p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur.</p> <p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6 serta 2 unsur lainnya.</p> <p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian mencakup minimum unsur 1, 4 dan 6.</p> <p>Terdapat bukti sahih pelaksanaan penilaian hanya mencakup unsur 6.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	4 3 2 1 0	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		<p>memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa,</p> <p>4. mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa,</p> <p>5. mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir,</p> <p>6. pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka,</p> <p>7. mempunyai bukti-bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.</p> <p>Keterangan: Untuk menilai butir ini dilakukan pemeriksaan atas:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ dokumen RPS, RAE, RT, ✓ sampel soal ujian / tugas, ✓ sampel hasil penilaian atas ujian / tugas, ✓ sampel atas pengembalian ujian / tugas, dan ✓ hasil rekap penilaian pada integra.its.ac.id 					
6.17	6.5.4 Penilaian Pembelajaran Berlaku untuk semua Prodi	Penilaian (asesmen) terhadap proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Prodi mempunyai dokumen pemeriksaan kesesuaian alat ukur	NA= 4: Ada dokumen dan diperiksa secara kontinyu	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			NA = 3: Ada dokumen dan jarang diperiksa secara kontinyu	3			

		<p>asesmen untuk semua MK (Psl. 20 ayat 1) Dilakukan oleh Ka RMK / Ka Lab</p> <p>✓ Mutu soal ujian (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, dilihat pada folder Soal Ujian). ✓ Mutu tugas-tugas mahasiswa (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK, pada folder Tugas Mahasiswa). ✓ Mutu tugas akhir (kesesuaian CPL yang dibebankan pada MK pada folder Tugas Akhir). ✓ <i>Skill</i> yang diberikan kepada mahasiswa (Suplemen Prodi, berupa modul praktikum, dan dibutuhkan oleh pengguna baik saat ini maupun saat yang akan datang).</p> <p>Keterangan AMI-18 Link dengan / upload formulir pemeriksaan kesesuaian asesmen sebagai alat ukur dengan CP MK</p>	<p>NA= 2: Ada dokumen dan tidak pernah diperiksa</p> <p>NA= 1: Tidak ada dokumen</p> <p>Tidak ada nilai 0</p>	<p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	LAMEMBA : 0.76		
6.18	<p>6.6.1 Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran oleh DTPS dalam 1 tahun terakhir.</p> <p>Tabel 5.b LKPS NMKI = Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian/PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir. Penjelasan: Bentuk integrasi adalah berupa: materi perkuliahan, studi kasus, bab / sub bab dalam buku ajar, atau bentuk lain yang relevan.</p> <p>Keterangan: Link pada materi di My ITS</p>	<p>NMKI > 3</p> <p>NMKI =2...3</p> <p>NMKI =1</p> <p>Tidak ada SKOR Kurang dari 2</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen, Prodi, LPPM	Departemen & Prodi

		<p>Classroom, sebagai hasil dari penelitian dan / PkM</p> <p>Bentuk pembelajaran dapat berupa MBKM:</p> <p>a. Magang/ Praktik Kerja;</p> <p>b. Membangun Desa/ Kuliah Kerja Nyata Tematik;</p> <p>c. Proyek Kemanusiaan;</p> <p>d. Penelitian/ Riset;</p> <p>e. Kegiatan Wirausaha;</p> <p>f. Studi/ Proyek Independen;</p>					
6.19	<p>6.7.1 Suasana Akademik</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Keterlaksanaan dan keberkayaan program dan kegiatan di luar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik.</p> <p>Contoh: kuliah umum/<i>stadium gene-rale</i>, seminar ilmiah, bedah buku.</p> <p>Dokumen pendukung: 1. rencana kegiatan, undangan, materi, laporan kegiatan 2. dokumen format digital</p> <p>Upload / link bukti kegiatan (foto / dokumen sah / link keterlaksanaan kegiatan)</p>	<p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan setiap bulan.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan dua s.d tiga bulan sekali.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan empat s.d. enam bulan sekali.</p> <p>Kegiatan ilmiah yang terjadwal dilaksanakan lebih dari enam bulan sekali.</p> <p>Tidak ada Skor kurang dari 1.</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72</p> <p>LAMSAMA : 0.76</p> <p>LAMTEKNIK : 0.67</p> <p>LAMINFOKOM : 0.64</p> <p>LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
6.20	<p>6.7.2 Perencanaan program MBKM</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Bukti perencanaan program MBKM, yang meliputi:</p> <p>1. Dokumen kebijakan untuk implementasi MBKM / turunan dokumen Perek 30 tahun 2020 yang menjadi payung implementasi MBKM di Departemen</p> <p>2. Dokumen kurikulum implementasi MBKM, yang meliputi CPL yang ditetapkan sesuai dengan implementasi MBKM dan struktur kurikulum</p>	<p>Bukti ketersediaan 5-6 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Bukti ketersediaan 4 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Bukti ketersediaan 3 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Bukti ketersediaan 2 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p> <p>Hanya tersedia 1 dokumen perencanaan pelaksanaan MBKM</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>	<p>BANPT : 0.72</p> <p>LAMSAMA : 0.76</p> <p>LAMTEKNIK : 0.67</p> <p>LAMINFOKOM : 0.64</p> <p>LAMEMBA : 0.76</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		MBKM 3. Ketersediaan MOU dengan mitra (dalam negeri dan / atau luar negeri) sebagai tempat MBKM 4. Dokumen panduan untuk Dosen dalam pelaksanaan MBKM 5. Dokumen panduan untuk Mahasiswa dalam perencanaan MBKM 6. Dokumen panduan bagi administratur dalam perekaman pelaksanaan dan monev MBKM AMI-20					
6.21	6.7.3 Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan MBKM Berlaku untuk semua Prodi	Bukti dilaksanakannya monev atas pelaksanaan MBKM: 1. Terdapat bukti Monev kesesuaian waktu pelaksanaan MBKM dengan beban / bobot MK konversi 2. Terdapat bukti monev kesesuaian bentuk kegiatan MBKM dengan MK Konversi 3. Terdapat bukti monev pelaksanaan MBKM - yang dapat di evaluasi dari logbook Mahasiswa 4. Terdapat bukti monev terhadap pengukuran CPL hasil kegiatan MBKM	Bukti keterlaksanaan 4 aspek	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Bukti keterlaksanaan 3 dari 4 aspek	3			
			Bukti keterlaksanaan 2 dari 4 aspek	2			
			Bukti keterlaksanaan 1 dari 4 aspek	1			
			Tidak ada pelaksanaan monev	0			
6.22	6.8.1 Kepuasan Mahasiswa Berlaku untuk semua Prodi	A. Tingkat kepuasan maha-siswa terhadap proses pen-didikan. Tabel 5c (LKPS) instrument: <ul style="list-style-type: none"> keandalan daya tanggap kepastian empathy tangible dan <ul style="list-style-type: none"> nilai IPD 	> 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan > 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25	4	BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			50% sd 75% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan 50% sd 75% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25	3			
			50% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. Dan	2			

		<p><i>Keterangan:</i> <i>Upload hasil survey</i> <i>Dan</i> <i>Isikan jumlah MK dengan IPD \geq 3.25</i></p>	<p>25% sd 50% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>				
			<p>25% mahasiswa menyatakan puas terhadap pengalaman belajar. dan 0 sd 25% IPD MK bernilai rata-rata > 3.25</p>	1			
			<p>Tidak melakukan pengukuran terhadap kepuasan pengalaman belajar mahasiswa.</p>	0			
6.23	<p>6.8.2 Tindak Lanjut - Kepuasan Mahasiswa</p> <p><i>Berlaku untuk semua Prodi</i></p>	<p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepu-asan mahasiswa.</p> <p>Penjelasan: Hasil analisis digunakan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memperbaiki kehadiran / aktifitas pembelajaran mahasiswa • Memperbaiki kehadiran / aktifitas dosen • Memperbaiki materi / modul pembelajaran • Memperbaiki metode pembelajaran untuk ketercapaian CP <p>dan Link keberadaan dokumen sebagai bukti tindak lanjut atas perbaikan</p>	<p>Hasil pengukuran dianalisis dan di-tindaklanjuti minimal 2 kali setiap semester, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran, serta ada bukti sahah tindak lanjut</p>	4	<p>BANPT : 0.72 LAMSAMA : 0.76 LAMTEKNIK : 0.67 LAMINFOKOM : 0.64 LAMEMBA : 0.76</p>	<p>Departemen & Prodi</p>	<p>Departemen & Prodi</p>
			<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti setiap semester, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran dan menunjukkan peningkatan hasil pembelajaran, serta ada bukti sahah tindak lanjut</p>	3			
			<p>Hasil pengukuran dianalisis, ditindaklanjuti setiap tahun, dan digunakan untuk perbaikan pro-ses pembelajaran, serta ada bukti sahah tindak lanjut</p>	2			
			<p>Hasil pengukuran dianalisis dan ditindaklanjuti, digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran, namun dilakukan secara insidentil, serta tidak ada bukti sahah pelaksanaan tindak lanjut</p>	1			
			<p>Tidak dilakukan analisis terhadap hasil pengukuran kepuasan terha-dap proses pembelajaran.</p>	0			

SUPLEMEN STANDAR 6 – PRODI LAM TEKNIK DAN LAM INFOKOM

LAM TEKNIK

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.24	6.3.4 Pelaksanaan Proses Pembelajaran Untuk Prodi: LAM TEKNIK	E. Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran. Contoh: RBE (research based education), IBE (industry based education), teaching factory/teaching industry, dll	Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 75% s.d. 100% mata kuliah.	4	LAMTEKNIK : 0.67		
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 50% s.d. 75% mata kuliah.	3			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada 25% s.d. 50% mata kuliah.	2			
			Terdapat bukti sahih yang menunjukkan metode pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan capaian pembelajaran yang direncanakan pada kurang dari 25%	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
6.25	6.4 Basic sciences dan matematika Untuk Prodi: LAM TEKNIK	Ketersediaan mata kuliah basic sciences dan matematika Tabel 5.a.3) LKPS	PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika > 29 SKS	4	LAMTEKNIK : 0.67		
			PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 25-29 SKS	3			
			PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 20-25 SKS	2			
			PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika 10 -20 SKS	1			
			PS menyediakan mata kuliah basic sciences dan matematika < 10 SKS	0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.26	C.6.4.h) Proyek rekayasa penciri bidang prodi (<i>Capstone design</i>) Untuk Prodi: LAM TEKNIK	Terselenggaranya capstone design yang memiliki: 1. Panduan pelaksanaan 2. Memiliki rumusan capaian pembelajaran mata kuliah 3. Menggunakan standar-standar keteknikan dan batasan-batasan realistis berdasarkan pada pengetahuan dan ketrampilan yang telah diperoleh di perkuliahan sebelumnya. 4. Mempunyai bukti sah pelaksanaan Tabel 5.a.4) LKPS	PS memiliki aspek 1 sampai 4	4	LAMTEKNIK : 0.67		
			PS memiliki aspek 1 sampai 3.	3			
			PS memiliki aspek 1 dan aspek 2.	2			
			PS hanya memiliki aspek 1.	1			
			Tidak menyelenggarakan	0			

LAM INFOKOM

Kriteria D1. Suplemen Prodi Bidang Sistem Informasi								
NO	KODE	BUTIR STANDAR	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
6.24	6.1.1	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Sistem Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Sistem Informasi yang mencakup: 1. fundamental dan praktik terapan dalam pengembangan aplikasi. 2. manajemen data dan informasi. 3. infrastruktur teknologi informasi. 4. proyek utama (<i>major projects</i>): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. 5. dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi seluruh aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK cukup sesuai dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1			
6.25		1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi	1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Sistem Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi yang mencakup: 1. Serangkaian topik yang kohesif yang memberikan pemahaman tentang lingkungan sistem informasi; 2. RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan sangat efektif.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan efektif.	3			
				Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan cukup efektif.	2			
				Struktur kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait lingkungan sistem informasi memenuhi 2 aspek dengan kurang efektif.	1			

6.26		1.3 Mata kuliah terkait Metode atau Analisis Kuantitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi	1.3 Mata kuliah terkait Metode Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait metode kuantitatif yang mencakup: 1. Matematika, statistika dan probabilitas. 2. Metode atau analisis data kuantitatif. 3. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
6.27		1.4 Proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi. Untuk Prodi: Sistem Informasi	1.4 Proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang Relevan dengan Bidang Sistem Informasi Prodi Menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>capstone projects</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: 1. Panduan pelaksanaan 2. Mata kuliah-matakuliah terkait proyek Utama 3. Relevansi hasil proyek dengan bidang Prodi SI. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dengan hasil proyek sangat relevan.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dengan hasil proyek relevan.	3			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dengan hasil proyek cukup relevan.	2			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dengan hasil kurang relevan.	1			

Kriteria D2. Suplemen Prodi Bidang Teknologi Informasi

6.24		1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Tekn. Informasi	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Teknologi Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti Teknologi Informasi yang mencakup: 1. Dasar-dasar Perangkat Lunak 2. Manajemen Informasi 3. Teknologi Platform 4. Paradigma Sistem 5. Teknologi Sistem Terintegrasi 6. Jaringan 7. Sistem Web dan Seluler (<i>Mobile</i>) 8. <i>Desain User Experience</i> 9. Prinsip Keamanan Siber 10. <i>Praktek Professional Global</i> 11. Proyek Utama (<i>major projects</i>) 12. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur kurikulum memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1			
6.25		1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Tekn. Informasi	1.2 Mata kuliah Pilihan Domain Spesifik dan Lingkungan Teknologi Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat daftar mata kuliah pilihan domain Teknologi Informasi yang mencakup: 1. Bidang kompetensi: Aplikasi seluler (<i>mobile</i>), komputasi awan, Internet of Things, skalabilitas dan analitik data, sistem dan layanan virtual, dan Software Development and Management, Tantangan baru di Keamanan Siber. 2. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum terkait daftar mata kuliah pilihan memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
6.26		1.3 Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan	1.3 Mata kuliah terkait Matematika dan Ilmu Dasar yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang	Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi

		Bidang Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Tekn. Informasi	memuat mata-kuliah terkait metode kuantitatif yang mencakup: 1. matematika diskrit, aljabar linier, statistik dan probabilitas, analitik data. 2. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif memenuhi 2 aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
6.27		1.4 Proyek utama (<i>Capstone project</i>) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi. Untuk Prodi: Tekn. Informasi	1.4 Proyek utama (<i>Capstone project</i>) yang Relevan dengan Bidang Teknologi Informasi Prodi menguraikan pelaksanaan proyek utama (<i>Capstone Project</i>) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: Panduan pelaksanaan Daftar mata kuliah terkait proyek utama Standar minimal kualitas aplikasi dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dengan hasil proyek sangat relevan.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dengan hasil proyek relevan.	3			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dengan hasil proyek cukup relevan.	2			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dengan hasil proyek kurang relevan.	1			

Kriteria D3. Suplemen Prodi Bidang Ilmu Komputer / Informatika / Teknik Informatika

6.24		1.1 Mata Kuliah- matakuliah Inti/Khas Ilmu Komputer. Untuk Prodi: Tekn. Informatika	1.1 Mata Kuliah Inti/Khas Ilmu Komputer Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah inti terkait Ilmu Komputer/ Informatika yang mencakup: 1. Algoritma, teori dasar ilmu komputer, dan konsep bahasa pemrograman. 2. Satu bahasa pemrograman tujuan umum (<i>general-purpose programming language</i>). 3. Arsitektur dan organisasi komputer, manajemen informasi, jaringan dan komunikasi, sistem operasi, dan komputasi paralel dan terdistribusi. 4. Sistem berbasis komputasi pada berbagai tingkat abstraksi. 5. Proyek utama (<i>capstone project</i>): integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya. 6. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat sesuai dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sesuai dengan CPL.	3			
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup sesuai dengan CPL.	2			
				Struktur Kurikulum memuat mata kuliah inti yang memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang sesuai dengan CPL.	1			
6.25		1.2 Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak. Untuk Prodi: Tekn. Informatika	1.2 Mata Kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak yang mencakup: 1. Dasar-dasar pengembangan perangkat lunak dan dasar-dasar sistem. 2. Pengembangan berbasis platform (misalkan pemrograman pengembangan web atau device mobile, pemrograman robot atau konsol game, dll). 3. Pendekatan Rekayasa Perangkat Lunak pada sistem khusus. 4. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	0		
				Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			

				Struktur Kurikulum terkait mata kuliah terkait Sistem, Domain Spesifik dan Lingkungan Pengembangan Perangkat Lunak memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
6.26		1.3 Mata kuliah terkait Matematika ilmu dasar yang relevan dengan bidang ilmu komputer. Untuk Prodi: Tekn. Informatika	1.3 Mata Kuliah Terkait Matematika yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer Prodi menguraikan Struktur Kurikulum yang memuat mata-kuliah terkait matematika yang mencakup: 1. Pengantar kalkulus dan matematika diskrit. 2. Aljabar linier, metode numerik, probabilitas, statistik, atau teori bilangan. 3. Dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi semua aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang sangat relevan dengan CPL.	4	LAMINFOKOM : 0.64	Prodi	Dep. / Prodi
				Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sebagian besar aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang relevan dengan CPL.	3			
				Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sebagian aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang cukup relevan dengan CPL.	2			
				Struktur Kurikulum yang memuat mata kuliah terkait matematika memenuhi sedikit aspek dan dilengkapi RPS yang memuat CPMK yang kurang relevan dengan CPL.	1			
6.27		1.4 Proyek utama (Capstone project) Untuk Prodi: Tekn. Informatika	1.4 Proyek Utama (Capstone project) yang Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer. Relevan dengan Bidang Ilmu Komputer Program Prodi menguraikan pelaksanaan proyek utama (Capstone Project) yang merupakan integrasi dan penerapan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari tugas-tugas mata kuliah sebelumnya yang mencakup: 1. Panduan pelaksanaan. 2. Daftar mata kuliah terkait proyek utama. 3. Aplikasi perangkat lunak dari hasil proyek. Proyek ini bisa merupakan bagian dari kurikulum reguler maupun kurikulum Merdeka Belajar-Kampus 4. Merdeka (MBKM).	Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi semua aspek dan kualitas software sangat memenuhi standar.	4	LAMINFOKOM : 0.64		
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian besar aspek dan kualitas software memenuhi standar.	3			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sebagian aspek dan kualitas software cukup memenuhi standar.	2			
				Ada bukti pelaksanaan yang memenuhi sedikit aspek dan kualitas software kurang memenuhi standar.	1			

STANDAR 7: PENELITIAN

SRANDAR 7: PENELITIAN							
NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
7.1	7.1.1 Penelitian Berlaku untuk semua Prodi	Relevansi penelitian pada Departemen mencakup unsur- unsur sebagai berikut: 1. Laboratorium memiliki peta jalan yang memayungi agenda penelitian dosen dan mahasiswa serta pengembangan keilmuan PS dengan mempertimbangkan pendekatan interdisiplin atau multidisiplin, 2. Kesesuaian topik penelitian mahasiswa dengan peta jalan penelitian dosen 3. Dosen dan mahasiswa melaksanakan penelitian sesuai dengan agenda penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan penelitian. 4. melakukan evaluasi kesesuaian penelitian dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 5. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan PS.	Unit pengelola memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	4	BANPT : 3.17 Semua LAM : 31.7	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola memenuhi unsur 1 sd 4 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	3			
			Unit pengelola meme-nuhi unsur 1 sd 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi unsur 1 dan 2	1			
			Unit pengelola tidak memenuhi 5 unsur tersebut	0			
7.2	7.1.2 Penelitian Dosen dan Mahasiswa Berlaku untuk semua Prodi	Rata-rata jumlah penelitian DTPS yang sesuai dengan keilmuan PS/tahun dalam 1 (satu) tahun terakhir. Tabel 3.b.2 LKPS Tingkat penelitian dinilai dari keberadaan tim penelaah, mutu	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4	4	BANPT : 3.17 Semua LAM : 31.7	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	3			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	2			
			Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$,	1			

		substansi penelitian, dan/atau direncanakan Rumus $RI = NI / NDT$ $RN = NN / NDT$ $RL = NL / NDT$ NI = Jumlah penelitian tingkat internasional dalam 1 tahun terakhir. NN = Jumlah penelitian tingkat nasional dalam 1 tahun terakhir. NL = Jumlah penelitian tingkat PT atau wilayah dalam 1 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap. Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,3$, $c = 1$	maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	0			
7.3	7.1.3 Penelitian Dosen dan Mahasiswa Berlaku untuk semua Prodi	Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Tabel 6.a LKPS Penjelasan Rumus: $PPDM = (NPM / NPD) \times 100\%$ NPM = Jumlah judul penelitian DTSP yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir. NPD = Jumlah judul penelitian DTSP dalam 1 tahun terakhir.	Jika $PPDM \geq 25\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 3.17 Semua LAM : 31.7	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PPDM < 25\%$, maka Skor = $2 + (8 \times PPDM)$	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

STANDAR 8: PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
8.1	8.1.1 Pengabdian kepada Masyarakat – Indikator Kinerja Utama - Relevansi PkM Berlaku untuk semua Prodi	Relevansi PkM pada Departemen mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1. Memiliki peta jalan PkM di tingkat Departemen yang memayungi tema PkM dosen dan mahasiswa serta hilirisasi/penerapan keilmuan PS, 2. Dosen dan mahasiswa melaksanakan PkM sesuai dengan peta jalan PkM. 3. melakukan evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan peta jalan, dan 4. menggunakan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan PS.	Departemen memenuhi 4 unsur relevansi PkM dosen dan maha-siswa.	4	BANPT : 0.85 Semua LAM : 0.85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Departemen memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	3			
			Departemen memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	2			
			Unit pengelola memenuhi unsur pertama namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	1			
			Unit pengelola tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan mahasiswa.	0			
8.2	8.2.1 PkM Dosen Berlaku untuk semua Prodi	PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir. Tabel 7 LKPS Penjelasan Rumus $PPkMDM = (NPkMM / NPkMD) \times 100\%$ NPkMM = Jumlah judul PkM DTPS yang dalam pelaksanaannya melibatkan mahasiswa Prodi dalam 1 tahun terakhir. NPkMD = Jumlah judul PkM DTPS dalam 1 tahun terakhir.	Jika $PPkMDM \geq 25\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 0.85 Semua LAM : 0.85	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PPkMDM < 25\%$, maka Skor = 2 + (8 x PPDM)	3			
				2			
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

STANDAR 9: LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
9.1	9.1.1 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan. keserba cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan ketercapaian CPL dari tahun Ts-1 ke TS Penjelasan Untuk menilai sub butir ini, didasarkan atas: 1. Ketersediaan dokumen CPL 2. Matrik CPL – MK 3. Perhitungan ketercapaian CPL untuk tahun TS-1 dan TS <i>Keterangan:</i> <i>Link keberadaan dokumen bukti sah dari 3 aspek di atas.</i> <i>Atau upload bukti sah dokumen dari 3 aspek</i>	Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 3 aspek.	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 2 aspek.	3			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan memenuhi 1 aspek.	2			
			Analisis capaian pembelajaran lulusan tidak memenuhi ketiga aspek.	1			
			Tidak dilakukan analisis capaian pembelajaran lulusan.	0			
9.2	9.1.2 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Rata-rata IPK lulusan Tabel 8.a LKPS	Jika $IPK \geq 3,25$, maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $2,00 \leq IPK < 3,25$, maka Skor = $((8 \times IPK) - 6) / 5$	3			
				2			
			Tidak ada skor kurang dari 2	1			
				0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
9.3	9.1.3 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Jumlah penghargaan atau prestasi di bidang akademik mahasiswa dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.1 LKPS (Diberi bobot lebih besar, sebagai luaran Penelitian / PkM oleh mahasiswa). Penjelasan: Rumus RI = NI / NM, RN = NN / NM, RW = NW / NM NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NW = Jumlah prestasi akademik wilayah. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS. Faktor: a = 0.1%, b = 1%, c = 2%	Jika RI \geq a, maka Skor = 4 .	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika RI < a dan RN \geq b, maka Skor = 3 + (RI / a) .	3			
			Jika RI < a dan RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN /b) - ((RI x RN)/(a x b))	2			
			Jika RI = 0 dan RN = 0 dan c \geq RW \geq 0, maka Skor = 1 + (RW / c) Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW > c, maka Skor = 2	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			
9.4	9.1.3 Luaran dan Capaian Pendidikan - Prestasi Nonakademik Berlaku untuk semua Prodi	Prestasi mahasiswa di bidang nonakademik dalam 1 tahun terakhir. Tabel 8.b.2) LKPS RI = NI / NM , RN = NN / NM, RW = NW / NM Faktor: a = 0,2% , b = 2% , c = 4% NI = Jumlah prestasi nonakademik internasional. NN = Jumlah prestasi nonakademik nasional. NW = Jumlah prestasi nonakademik wilayah/lokal.	Jika RI \geq a, maka Skor = 4 .	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika RI < a dan RN \geq b, maka Skor = 3 + (RI / a) .	3			
			Jika RI < a dan RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN /b) - ((RI x RN)/(a x b))	2			
			Jika RI = 0 dan RN = 0 dan c \geq RW \geq 0, maka Skor = 1 + (RW / c) Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RW > c, maka Skor = 2	1			
			Tidak ada Skor kurang dari 1.	0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.					
9.5	9.1.4 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Masa studi dalam 1 tahun terakhir Tabel 8.c LKPS Penjelasan: MS = masa studi rata-rata	Jika $3,5 < MS \leq 4,5$, maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $3 < MS \leq 3,5$, maka Skor = $(8 \times MS) - 24$ Jika $4,5 < MS \leq 7$, maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 5$	3			
				2			
				1			
			Jika $MS \leq 3$, maka Skor = 0	0			
9.6	9.1.5 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Persentase kelulusan tepat waktu. Tabel 8.c LKPS Penjelasan: PTW = persentase kelulusan tepat waktu Kelulusan tepat waktu adalah: lama studi mahasiswa antara $3,5 < MS \leq 4$ thn	Jika $PTW \geq 50\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PTW < 50\%$, maka Skor = $1 + (6 \times PTW) / 2$	3			
				2			
				1			
				0			
9.7	9.1.6 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Waktu tunggu lulusan (WT) untuk bekerja (mendapatkan pekerjaan atau berwirausaha) yang relevan dengan bidang studi. Tabel 8.d.1 LKPS Data untuk TS – 1 (atau 2021/2022) TS = Tahun 2022/2023	Jika $WT \leq 6$ bulan, maka Skor = 4.	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi, Subdir. PKKM	Departemen & Prodi
			Jika $6 < WT < 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.	3			
				2			
				1			
			$WT \geq 18$ bulan, maka Skor = 0	0			
9.8	9.1.7 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Kesesuaian bidang kerja lulusan dengan bidang studi (instrumen tracer study). Penjelasan: PBS = persentase lulusan pada tahun TS – 2 yang bekerja sesuai dengan profil lulusan, dengan tingkat kesesuaian Sedang dan Tinggi	Jika $PBS \geq 60\%$, maka Skor = 4	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA :	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $PBS < 60\%$, maka Skor = $(20 \times PBS) / 3$	3			
				2			
				1			
				0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
		Tabel LKPS 8.d.2 Keterangan TS – 1 = 2021/2022 TS = 2022/2023			2.44		
9.9	9.1.8 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Tingkat kepuasan pengguna lulusan dinilai terhadap aspek: <ul style="list-style-type: none"> Etika, Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), Kemampuan berbahasa asing, Penggunaan teknologi informasi, Kemampuan berkomunikasi, Kerjasama tim, Pengembangan diri. Tabel 8.e.2 LKPS Data untuk pengguna lulusan pada TS – 1 (2021/2022)	$Skor = STK_i / 7$ Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$ $i = 1, 2, \dots, 7$ a_i = persentase “sangat baik”. b_i = persentase “baik”. c_i = persentase “cukup”. d_i = persentase “kurang”.	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi, Subdir. PKKM	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
				0			
9.10	9.1.9 Luaran dan Capaian Tridharma - Indikator Kinerja Utama Pendidikan Berlaku untuk semua Prodi	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan Tabel LKPS 8.e.1 Rumus $RI = (NI / NA) \times 100\%$, $RN = (NN / NA) \times 100\%$, $RL = (NL / NA) \times 100\%$ Faktor: $a = 5\%$, $b = 20\%$, $c = 90\%$. NI = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional. NN = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin. NL = Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.	Jika $RI \geq a$, maka Skor Awal = 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$ Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b)))$ Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44 LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44	Departemen & Prodi, Subdir. PKKM	Departemen & Prodi
				3			
				2			
				1			
				0			
9.11	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang	Jika $RI \geq a$, maka Skor Awal = 4 Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
				3			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Berlaku untuk semua Prodi	relevan dengan bidang Prodi dalam 1 tahun terakhir.	Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a) + (RN/b) - ((RI \times RN)/(a \times b)))$		LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44		
		Tabel 8.f.1) LKPS		2			
		RL = $((NA1 + NB1 + NC1) / NM) \times 100\%$, RN = $((NA2 + NA3 + NB2 + NC2) / NM) \times 100\%$, RI = $((NA4 + NB3 + NC3) / NM) \times 100\%$	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $\geq c$, maka Skor = 2 Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $< c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$	1			
		Faktor: a = 1% , b = 10% , c = 50% NA1 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional tidak terakreditasi. NA2 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal nasional terakreditasi. NA3 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional. NA4 = Jumlah publikasi mahasiswa di jurnal internasional bereputasi. NB1 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar wilayah/lokal/PT. NB2 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar nasional. NB3 = Jumlah publikasi mahasiswa di seminar internasional. NC1 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa wilayah. NC2 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa nasional. NC3 = Jumlah tulisan mahasiswa di media massa internasional. NM = Jumlah mahasiswa pada saat TS.		0			
9.12	9.1.10 Luaran Dharma Penelitian dan PkM	Luaran penelitian dan PkM yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS dalam	Jika $NLP \geq 1$, maka Skor 4 .	4	BANPT : 2.64 LAMSAMA : 2.44	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Jika $NLP < 1$,	3			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Berlaku untuk semua Prodi	1 tahun terakhir. Tabel 8.f.4) LKPS $NLP = 2 \times (NA + NB + NC) + ND$ NA = Jumlah luaran penelitian/ PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana) NB = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang mendapat pengakuan HKI (Hak Cipta, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu, dll.) NC = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa dalam bentuk Teknologi Tepat Guna, Produk (Produk Terstandarisasi, Produk Tersertifikasi), Karya Seni, Rekayasa Sosial. ND = Jumlah luaran penelitian/PkM mahasiswa yang diterbitkan dalam bentuk Buku ber- ISBN, <i>Book Chapter</i> .	maka Skor = $2 + (2 \times NLP)$.	2	LAMTEKNIK : 2.44 LAMINFOKOM : 2.44 LAMEMBA : 2.44		
			Tidak ada Skor kurang dari 2.	1			
				0			

BAGIAN ANALISIS SWOT, TINDAK LANJUT dan PENJAMINAN MUTU MBKM

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
9.13	II.1.1 Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Analisis dan Capaian Kinerja Berlaku untuk semua Prodi	<p>Keserbacakupan (kelangka-pun, keluasan, dan kedala-man), ketepatan, ketajaman, dan kesesuaian analisis capaian kinerja serta konsistensi dengan setiap kriteria.</p> <p>Penjelasan: UPPS adalah Departemen atau Fakultas</p> <p>Kriteria adalah standar yang digunakan di dalam SPMI, yaitu: Standar 1: Visi, Misi, Tujuan dan strategi Standar 2: tata Kelola Standar 3: mahasiswa Standar 4: SDM Standar 5: Keuangan, sarana dan prasarana Standar 6: Pendidikan Standar 7: Penelitian Standar 8: PkM Standar 9: Kerjasama & kemitraan strategis</p> <p>Dokumen pendukung: 1. Laporan Kinerja pertahun; 2. Laporan terunggah di situs/ web Departemen / Prodi</p>	Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: <ul style="list-style-type: none"> • Analisisnya didukung oleh data /informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang terintegrasi. • konsisten dengan seluruh kriteria yang diuraikan sebelumnya, • analisisnya dilakukan secara komprehensif, tepat, dan tajam untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. • hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal serta mu-dah diakses. 	4	BANPT : 1.50 LAMASAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya didukung oleh data / informasi yang relevan (merujuk standar 1 sd 9) dan berkualitas (andal dan memadai) yang didukung oleh keberadaan pangkalan data institusi yang belum terintegrasi. konsisten dengan sebagian besar (7 s.d. 8) kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara komprehensif dan tepat untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal serta mudah diakses.	3			
			Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian	2			

			<p>kinerja yang: analisisnya didukung oleh data/ informasi yang relevan (merujuk pada standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai). konsisten dengan sebagian (5 s.d. 6) kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan secara kom- prehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan internal.</p>				
			<p>Unit pengelola Prodi telah melakukan analisis capaian kinerja yang: analisisnya tidak sepenuhnya didukung oleh data/informasi yang relevan (merujuk pada pencapaian standar 1 - 9) dan berkualitas (andal dan memadai). konsisten dengan sebagian kecil (kurang dari 5) kriteria yang diuraikan sebelumnya, analisisnya dilakukan tidak secara komprehensif untuk mengidentifikasi akar masalah institusi. hasilnya tidak dipublikasikan.</p>	1			
			<p>Unit pengelola Prodi tidak melakukan analisis capaian kinerja.</p>	0			
9.14	<p>II.1.2 Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Ketepatan analisis SWOT atau analisis yang relevan didalam mengembangkan strategi institusi. Dokumen pendukung: Dokumen analisis SWOT atau yang relevan</p>	<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dila- kukan secara tepat, • memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, • merumuskan strategi pengembangan institusi yang berke-sesuaian, dan • menghasilkan program-program pengembangan alternatif yang tepat. 	4	<p>BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50</p>	<p><i>Departemen & Prodi</i></p>	<p><i>Departemen & Prodi</i></p>

			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang rele-van, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor peng-hambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, • memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, dan • merumuskan strategi pengembangan institusi yang berkesesuaian. 	3			
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi dilakukan secara tepat, dan • memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja. 	2			
			<p>UPPS melakukan analisis SWOT atau analisis lain yang relevan, serta memenuhi aspek-aspek sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • melakukan identifikasi kekuatan atau faktor pendorong, kelemahan atau faktor penghambat, peluang dan ancaman yang dihadapi institusi, dan • memiliki keterkaitan dengan hasil analisis capaian kinerja, namun tidak terstruktur dan ti-dak sistematis. 	1			
			UPPS tidak melakukan analisis untuk mengem-bangkan strategi institusi.	0			
9.15	<p>II.2.1 Program Pengembangan</p> <p>Berlaku untuk semua Prodi</p>	<p>Ketepatan di dalam mene-tapkan prioritas program pengembangan.</p> <p>Penjelasan: UPPS adalah Departemen / Fakultas</p>	<p>UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang memper-timbangkan secara komprehensif:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapasitas institusi UPPS, • kebutuhan institusi UPPS di masa depan, 	4	<p>BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50 LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA :</p>	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			<ul style="list-style-type: none"> • Rencana program institusi UPPS yang berlaku, • aspirasi dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan • program yang menjamin keberlanjutan. 		1.50		
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: <ul style="list-style-type: none"> • kapasitas institusi UPPS, • kebutuhan institusi UPPS di masa depan, • Rencana program institusi UPPS yang berlaku, dan • aspirasi dari pemangku kepentingan internal. 	3			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan berdasarkan hasil analisis SWOT atau analisis lainnya yang mempertimbangkan secara komprehensif: <ul style="list-style-type: none"> • kapasitas institusi, • kebutuhan institusi di masa depan, dan • rencana program institusi yang berlaku. 	2			
			UPPS menetapkan prioritas program pengembangan namun belum mempertimbangan secara komprehensif: <ul style="list-style-type: none"> • kapasitas institusi, • kebutuhan institusi, dan • rencana program institusi yang berlaku. 	1			
			UPPS tidak menetapkan prioritas program pengembangan.	0			
9.16	II.2.2 Program Keberlanjutan Berlaku untuk semua Prodi	UPPS memiliki kebijakan, ketersediaan sumberdaya, kemampuan melaksanakan, dan kerealistikan program.	UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • alokasi sumber daya, 	4	BANPT : 1.50 LAMSAMA : 1.50 LAMTEKNIK : 1.50	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

		Dokumen pendukung: Peraturan/SK Rektor / SK Dekan / Dokumen sah keberlanjutan program	<ul style="list-style-type: none"> • kemampuan melaksanakan, • rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan, dan • keberadaan dukungan <i>stakeholders</i> eksternal. 		LAMINFOKOM : 1.50 LAMEMBA : 1.50		
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • alokasi sumber daya, • kemampuan melaksanakan, dan • rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. 	3			
			UPPS memiliki kebijakan dan upaya yang diturunkan ke dalam berbagai SOP untuk menjamin keberlanjutan program yang mencakup: <ul style="list-style-type: none"> • alokasi sumber daya, • kemampuan melaksanakan, dan • rencana penjaminan mutu yang berkelanjutan. 	2			
			Unit pengelola Prodi memiliki kebijakan dan upaya namun belum cukup untuk menjamin keberlanjutan program.	1			
			Unit pengelola Prodi tidak memiliki kebijakan dan upaya untuk menjamin keberlanjutan program.	0			
9.17	II.3.1 Kondisi Eksternal Berlaku untuk semua Prodi	Konsistensi dengan hasil analisis SWOT dan/atau analisis lain serta rencana pengembangan ke depan. Dokumen Pendukung: Dokumen evaluasi capaian kinerja / Laporan tahunan Dep. / Prodi sebagai bukti	UPPS mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif dan strategis, • menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya, • menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan Prodi, dan • merumuskan strategi pengembangan Prodi yang berkesesuaian untuk menghasilkan program-program pengembangan 	4	BANPT : 0.50 LAMSAMA : 0.50 LAMTEKNIK : 0.25 LAMINFOKOM : 0.25 LAMEMBA : 0.13	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			alternatif yang tepat.				
			Unit pengelola mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan secara komprehensif, • menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya, dan • menggunakan hasil identifikasi dan posisi yang ditetapkan untuk melakukan analisis (SWOT /metoda analisis lain yang relevan) untuk pengembangan Prodi. 	3			
			Unit pengelola mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya. 	2			
			Unit pengelola kurang mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya. 	1			
			Unit pengelola tidak mampu: <ul style="list-style-type: none"> • mengidentifikasi kondisi lingkungan yang relevan, dan • menetapkan posisi relatif Prodi terhadap lingkungannya. 	0			
9.18	II.4.1 Profil Unit Pengelola Berlaku untuk semua Prodi	Kesarbakaan informasi dalam profil dan konsistensi antara profil dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing kriteria. Dokumen pendukung: Dokumen profil unit pengelola / informasi di web Dep. dan / Prodi	Deskripsi profil UPPS: <ul style="list-style-type: none"> • menunjukkan keserbakaan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi. • menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan 	4	BANPT : 0.50 LAMSAMA : 0.50 LAMTEKNIK : 0.25 LAMINFOKOM : 0.25 LAMEMBA : 0.13	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

			Prodi. • menunjukkan reputasi sebagai rujukan di bidang keilmuannya.				
			Deskripsi profil UPPS: • menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dan konsisten dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi. • menunjukkan iklim yang kondusif untuk pengembangan keilmuan Prodi.	3			
			Deskripsi profil UPPS: • menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi.	2			
			Deskripsi profil UPPS: • kurang menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing-masing standard • kurang menggambarkan keselarasan dengan substansi keilmuan Prodi.	1			
			Deskripsi profil UPPS: tidak menunjukkan keserbacakupan informasi yang jelas dengan data dan informasi yang disampaikan pada masing- masing standard	0			

STANDAR 10 - STANDAR PENGEMBANGAN (khusus untuk Prodi KELOMPOK 2)

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
10.1	10.1.1 Orientation of the Graduate Competence	Program shall define the profile of graduates to be envisaged as autonomous professionals by considering country's potential resources, cultures, needs and interests. Penjelasan: 1. Rumusan profil menunjukkan: Kemampuan lulusan dalam masa 3 – 5 tahun setelah lulus 2. Disusun bersama asosiasi profesi, prodi sejenis, dan pengguna lulusan 3. Sebagai dasar dalam merumuskan CPL 4. Dievaluasi secara periodik, maksimal 5 (lima) tahun sekali <i>Keterangan:</i> <i>Website Dep./Prodi harus memuat informasi profil / PEO</i>	Memenuhi 1 sd 4	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 1 - 3	3			
			Memenuhi 1 - 2	2			
			Memenuhi 1	1			
			Tidak memenuhi 1 - 4				
10.2	10.1.2 Programme Learning Outcomes - PLO/ Intended Learning Outcomes - ILO	Each course and lesson should clearly be designed to achieve its programme learning outcomes which should be aligned to the programme expected learning outcomes. <i>Keterangan:</i> <i>Website Dep./Prodi harus memuat profil / PEO</i>	PLO mememenuhi kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi keilmuan Prodi (diukur dengan KKNI level 6) • menggunakan kaidah SMART (<i>specific, measurable, achievable, realistic dan time bound</i>) • dapat dicapai melalui beberapa MK yang mendukung kemampuan <i>specific skill</i> dan <i>generic skill</i> 	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			PLO mememenuhi kriteria: <ul style="list-style-type: none"> • dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi keilmuan (diukur dengan KKNI level 6) • menggunakan kaidah SMART 	3			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
10.3	10.2.1 Program-me Specification	<p>The UPPS is recommended to publish and communicate the programme and course specifications for each programme it offers and give detailed information about the programme to help stakeholders make an informed choice about the programme. UPPS mempublikasikan tentang program dan spesifikasi MK kepada stake holder (masyarakat, mahasiswa, pengguna alumni, dll) untuk membantu stakeholder dalam menentukan pilihan Prodi.</p> <p>Untuk menilai kriteria ini dapat dilihat pada informasi yang ada di website.</p>	(specific, measurable, achievable, realistic dan time bound)		1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			PLO memenuhi kriteria:	2			
			• dirumuskan secara jelas dan selaras dengan visi, misi UPPS	1			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	0			
			Tersedia informasi lengkap yang diletakkan pada website, dan dilakukan <i>updating</i> secara periodik	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Tersedia informasi secara lengkap pada website, tetapi tidak dilakukan <i>updating</i> secara periodik	3			
			Tidak tersedia informasi di website, tetapi mempunyai dokumen lengkap yang tersimpan di Prodi	2			
			Tidak tersedia informasi	1			
			Tidak ada nilai 0	0			
			Tersedia 5 dokumen	3			
			Tersedia 4 dokumen	2			
			Tersedia 3 dokumen	1			
			Tidak ada dokumen	0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
10.4	10.3.1 Program-me Structure & content	Kurikulum harus di desain dengan menggunakan prinsip: 1. secara <i>constructive alignment</i> sesuai dengan CPL yang dapat diukur 2. Kesesuaian metode pembelajaran untuk meraih CPL, dan mengakomodasi <i>generic skill</i> untuk abad ke 21 3. Kesesuaian bentuk asesmen yang digunakan dalam penilaian CPL 4. Terdapat peta CPL	Memenuhi 4 prinsip Memenuhi 3 prinsip Memenuhi 2 prinsip Memenuhi 1 prinsip Tidak ada nilai 0 Memenuhi 3 kriteria Memenuhi 2 kriteria Memenuhi 1 kriteria Tidak ada nilai 0	4 3 2 1 0 3 2 1 0	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
10.5	10.4.2 Teaching & Learning	Pembelajaran harus mempromosikan bagaimana cara belajar dan menanamkan belajar sebagai pembelajaran sepanjang hayat (sebagai contoh komitmen untuk penyelidikan secara kritis, ketrampilan dalam memproses informasi, kemauan untuk ber eksperimen dengan ide - ide baru, dll) Kriteria untuk menilai: (1) Contoh tugas mahasiswa yang memberikan kemampuan lifelong learning, (2) Model pembelajaran yang mengakomodasi MOOC dan / <i>blended learning</i> dan / <i>flipped classroom</i> , dan / atau <i>paragogy</i> , dan / atau <i>heutagogy</i> (3) dokumen pendukung: RPS, RT, RA& E <i>Keterangan:</i> <i>Link dg My Classroom:</i> <i>Untuk contoh 10 sampel MK</i> <i>Untuk 3 kriteria di atas</i>	Memenuhi 3 kriteria dengan didukung oleh dokumen evidence Memenuhi 3 kriteria, dan tidak didukung dokumen evidence Memenuhi 2 kriteria dan didukung oleh dokumen evidence Memenuhi 2 kriteria dan tidak didukung oleh dokumen evidence Hanya memenuhi 1 kriteria	4 3 2 1 0	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
10.6	10.5.1 Student	Hasil evaluasi diagnostik, formatif dan	Memenuhi 5 kriteria	4	1.92	Departemen &	Departemen &

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
	Assessment	<p>sumatif digunakan untuk perbaikan metode assesmen/ penilaian dalam pembelajaran secara e-learning</p> <p>Kriteria untuk menilai:</p> <p>1. pelaksanaan asesmen harus terencana dalam waktu, metode yang digunakan, regulasi yang berlaku untuk setiap asesmen, bobot penilaian, dilengkapi dengan rubrik dan grading,</p> <p>3. assesmen yang dilakukan memenuhi prinsip <i>validity</i>, <i>reliability</i> dan <i>fairness</i> dengan didukung oleh <i>marking scheme</i> dan / rubrik,</p> <p>4. dikembangkan bentuk <i>tugas based group / project based</i> untuk mempromosikan kemampuan mahasiswa dalam regulasi <i>swa</i>-pembelajaran (<i>heutagogy</i>) dan belajar bersama <i>peer</i> (<i>paragogy</i>), <i>authentic assessment</i> – melalui permasalahan riil / <i>problem-based learning</i>.</p> <p>5. dipastikan bahwa hasil assesmen akan diberikan kepada mahasiswa, untuk membantu mahasiswa dalam meningkatkan kapasitas pembelajaran nya,</p> <p><i>Keterangan:</i> Link dengan My Classroom: Untuk contoh 5 sampel MK Untuk 5 kriteria di atas</p>	<p>Memenuhi 4 kriteria</p> <p>Memenuhi 3 kriteria</p> <p>Memenuhi 2 kriteria</p> <p>Memenuhi 1 kriteria</p>	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>		Prodi	Prodi
10.7	10.5.2 & 10.5.3 Student Assessment	Penilaian terhadap kemampuan mahasiswa meliputi waktu/ jadwal penilaian, kriteria yang digunakan, distribusi bobot penilaian, rubrik dan	Memenuhi 6 kriteria	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUN G JAWAB dan KETERANGA N
		grading yang digunakan, dan secara eksplisit dikomunikasikan kepada mahasiswa, melalui e-learning My Classroom. Untuk menilai kriteria ini: 1. RAE harus memuat, kemampuan yang dinilai 2. RAE memuat kriteria yang digunakan 3. RAE memuat Bentuk penilaian 4. RAE memuat Bobot penilaian 5. RAE memuat jadwal penilaian 6. RAE Disosialisasikan kpd Mahasiswa di awal perkuliahan dan dimuat pada website Prodi <i>Keterangan:</i> <i>Link dengan My Classroom:</i> <i>Untuk contoh 5 sampel MK</i> <i>Untuk 6 kriteria di atas</i>	Memenuhi 5 kriteria	3			
			Memenuhi 4 kriteria	2			
			Memenuhi 3 kriteria	1			
			Memenuhi ≤ 2 kriteria	0			
10.8	10.5.4 Student Assessment	Kehandalan dan validitas dalam metode penilaian didokumentasikan dan secara periodik dievaluasi untuk menentukan / mengembangkan metode baru dalam penilaian dan test yang akan dilakukan. Untuk menilai kriteria ini: 1. Terdapat dokumen potofolio MK 2. Terdapat evaluasi portofolio oleh RMK 3. Terdapat hasil evaluasi RMK untuk pengembangan metode baru dalam penilaian <i>Keterangan:</i> <i>Untuk contoh portofolio 5 sampel MK</i> <i>Untuk 3 kriteria di atas</i> <i>Terbukti SAR-5 tercapai</i>	Memenuhi 3 kriteria	4	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
			Memenuhi 2 kriteria	3			
			Memenuhi 1 kriteria	2			
			Tidak ada nilai 1 dan 0	1			
				0			

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
10.9	10.5.5 Student Assessment	Mahasiswa diberi prosedur dan akses untuk melakukan banding nilai Kriteria untuk menilaia: dokumen SOP tentang mekanisme untuk mahasiswa banding nilai MK SOP disosialisaikan kepada Mahasiswa melalui website Prodi <i>Keterangan:</i> <i>Link SOP banding nilai</i> <i>Ada bukti feedback hasil asesmen mahasiswa</i>	Memenuhi 2 kriteria dan didukung dokumen evidence Memenuhi 2 kriteria tetapi tidak didukung dokumen evidence Memenuhi 1 kriteria dan didukung dokumen evidence Memenuhi 1 kriteria dan tidak didukung dokumen evidence Tidak ada nilai 1 dan 0	4 3 2 1 0	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
10.10	10.8.3 Student Quality & Support	Terdapat sistem monitoring terhadap perkembangan kemampuan mahasiswa – ketercapaian CPL, performansi akademik dan beban kerja mahasiswa dalam bentuk portofolio MK. <i>Keterangan:</i> <i>Terdapat bukti monitoring dan evaluasi terhadap kemampuan (CPL mahasiswa) per Angkatan</i> <i>Dapat dilakukan melalui jumlah CPL yang dimonitor untuk seluruh Mahasiswa</i>	$Ncpl \geq 80\%$ $60\% \leq Ncpl < 80\%$ $40\% \leq Ncpl < 60\%$ $20\% \leq Ncpl < 40\%$ $Ncpl < 20\%$	4 3 2 1 0	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
10.11	10.9.1 Facility & Infrastructure	Peralatan pembelajaran dikategorikan sebagai peralatan (teaching equipment) yang up to date, yaitu menggunakan peralatan terkini, baik di kelas, dan tempat belajar yang lain Untuk menilai kriteria ini: 5. Kelas didukung dengan prasarana yang memenuhi standard kenyamanan, kebisingan, pencahayaan, sesuai dengan UNESCO 6. Mebeler untuk mahasiswa bersifat mobile untuk	Memenuhi 4 kriteria Memenuhi 3 kriteria Memenuhi 2 kriteria Memenuhi 1 kriteria Tidak nilai 0	4 3 2 1 0	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOLUT	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB dan KETERANGAN
10.12	10.9.6 Facility & Infrastructure	pembelajaran SCL di kelas			1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		7. Kapasitas maksimum kelas 25 mahasiswa					
		8. Peralatan Lab. dikategorikan modern					
		• Tersedia daftar peralatan Lab, dan bukti keterbaruan peralatan Lab.	Memenuhi 3 kriteria dan didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	4			
		• Tersedia standar kesehatan dan keamanan serta prasarana untuk mahasiswa yang berkebutuhan khusus di area sekitar kampus.	Memenuhi 3 kriteria tetapi tidak didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	3			
		Kriteria untuk menilai:	Memenuhi 2 kriteria dan didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	2			
10.13	10.10.1 Quality Enhancement	1 Terdapat bukti kebaruan peralatan Lab.	Memenuhi 2 kriteria tetapi tidak didukung oleh evidence (photo / gambar dan SOP pada Lab)	1	1.92	Departemen & Prodi	Departemen & Prodi
		2 Laboratorium dan area sekitar kampus harus memenuhi standar kesehatan, keselamatan, dan keamanan.	memenuhi ≤ 1 kriteria	0			
		3 Terdapat fasilitas untuk mahasiswa berkebutuhan khusus di kelas maupun di area sekitar kampus					
		Ada kegiatan dari internal stakeholder: yaitu Dosen dan mahasiswa, serta KaRMK, untuk penjaminan kualitas lulusan, berdasarkan data yang dianalisis untuk peningkatan program (apakah LO sudah tercapai, kelayakan akademik Prodi, Kualifikasi profil diterima oleh pasar kerja, dan tindak lanjutnya). Untuk menilai kriteria ini:	Memenuhi 5 kriteria	4			
		7. Ketercapaian CPL	Memenuhi 4 kriteria	3			
		8. Bukti 100% lulusan memenuhi CPL	Memenuhi 3 kriteria	2			
		9. Persentase lulusan diterima oleh Pasar $\geq 80\%$	Memenuhi 2 kriteria	1			
		10. Monitoring data alumni yang memperoleh kerja / menciptakan pekerjaan	Memenuhi 1 kriteria	0			
		11. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas					

NO	INDIKATOR (ACUAN)	INDIKATOR	HARKAT DAN PERINGKAT	NILAI	BOBOT ABSOL UT	SUMBER DATA	PENANGGUN G JAWAB dan KETERANGA N
		<p>oleh stakeholder internal (dosen, mahasiswa)</p> <p>12. Bukti ada evaluasi 1,2, 3 dan 4 di atas oleh stakeholder eksternal (pengguna, dan alumni)</p> <p><i>Keterangan:</i></p> <p><i>Link bukti 1 sd 6 di atas</i></p>					

LAMPIRAN F – KATEGORI KELOMPOK MK SESUAI DENGAN KRITERIA ABET

Komisi Akreditasi bidang Teknik yaitu ABET menggunakan definisi dalam menerapkan kriteria kelompok MK terdiri dari kelompok: (i) Ilmu Dasar, (ii) Matematika Perguruan Tinggi, (iii) Complex Problem Engineering, (iv) Desain Engineering, dan (v) Science Engineering.

Ilmu Dasar

Ilmu dasar adalah disiplin ilmu yang mempelajari pengetahuan atau pemahaman tentang aspek mendasar dari fenomena alam.

Ilmu-ilmu dasar terdiri dari ilmu kimia dan fisika serta ilmu-ilmu alam lainnya termasuk ilmu tentang kehidupan / biologi, ilmu bumi, dan luar angkasa.

Matematika Tingkat Perguruan Tinggi

Matematika yang dikategorikan dalam tingkat perguruan tinggi untuk kategori “**Undergraduate**”, terdiri dari matematika yang membutuhkan tingkat kecanggihan setidaknya setara dengan pengantar kalkulus.

Beberapa ilustrasi untuk MK yang dikelompokkan pada tingkat perguruan tinggi termasuk:

- kalkulus,
- persamaan diferensial,
- probabilitas
- statistik,
- aljabar linier, dan
- matematika diskrit.

Penguasaan ilmu dasar dan matematika perguruan tinggi, di dalam bidang ilmu teknik digunakan untuk menyelesaikan permasalahan teknik yang kompleks (*complex problem engineering*) dan desain rekayasa (*Design Engineering*).

Complex Problem Engineering

Masalah rekayasa dikatakan kompleks apabila memenuhi persyaratan berikut ini, yaitu mencakup satu atau lebih karakteristik berikut:

- melibatkan masalah teknis yang luas atau saling bertentangan,
- tidak memiliki solusi yang jelas,
- mengatasi masalah yang tidak tercakup oleh standar dan kode saat ini,
- melibatkan beragam kelompok pemangku kepentingan, termasuk banyak bagian komponen atau sub-masalah yang melibatkan berbagai disiplin ilmu, atau
- memiliki konsekuensi yang signifikan dalam berbagai konteks.

Design Engineering

Design engineering atau rekayasa desain adalah proses dalam merancang sistem, komponen, atau proses untuk memenuhi kebutuhan dan spesifikasi yang diinginkan dalam batasan tertentu.

Dalam rekayasa desain tersebut ada proses pengambilan keputusan yang dilakukan secara berulang, dan ada unsur kreatifitas, di mana ilmu dasar, matematika, dan ilmu teknik diterapkan untuk mendapatkan solusi yang terkait perubahan sumber daya.

Desain teknik melalui tahapan (sesuai dengan Buku: Dieter, G. E., & Schmidt, L. C. (2012). *Engineering Design*. McGraw-Hill) adalah sebagai berikut:

1. **Identifikasi Masalah:** yaitu memahami dan mendefinisikan masalah dengan jelas. Hal ini mencakup pengumpulan informasi yang relevan tentang kebutuhan, batasan, dan tujuan desain.
2. **Penelitian dan Pengumpulan Data:** yaitu mengumpulkan data dan informasi tambahan yang relevan untuk memahami konteks masalah, termasuk solusi yang ada, kebutuhan pengguna, dan inovasi teknologi terkini.
3. **Pengembangan Spesifikasi Desain:** yaitu mengidentifikasi kriteria spesifik yang harus dipenuhi oleh solusi desain, seperti bahan, biaya, keandalan, dan faktor lingkungan.
4. **Generasi Ide:** yaitu menghasilkan berbagai alternatif solusi melalui brainstorming, sketsa, atau metode kreatif lainnya. Semakin banyak ide yang dihasilkan, semakin besar peluang menemukan solusi terbaik.
5. **Evaluasi dan Seleksi Solusi:** yaitu melakukan evaluasi dari berdasarkan beberapa alternatif solusi yang ada, dilakukan analisis untuk memilih solusi yang paling sesuai dengan spesifikasi desain yang telah ditetapkan.
6. **Pengembangan Desain Detail:** yaitu memperdalam desain dengan spesifikasi yang lebih detail, mencakup pemilihan material, penyusunan gambar teknik, dan simulasi (jika diperlukan).
7. **Pembuatan Prototipe:** yaitu pembuatan model atau prototipe untuk memverifikasi aspek fungsionalitas dan kesesuaian desain sebelum diproduksi dalam skala besar.
8. **Pengujian dan Evaluasi:** yaitu melakukan uji terhadap Prototipe untuk memastikan bahwa desain bekerja sesuai harapan dan memenuhi semua kriteria yang telah ditetapkan. Pengujian ini bisa melibatkan uji laboratorium atau uji lapangan.
9. **Revisi dan Perbaikan:** yaitu melakukan revisi berdasarkan hasil pengujian, dengan cara desain dapat diubah dan diperbaiki untuk mengatasi kekurangan atau memperbaiki efisiensi.
10. **Implementasi dan Produksi:** yaitu melakukan finalisasi dengan cara mengimplementasikan hasil desain final yang telah disetujui dalam proses produksi, atau pembuatan produk akhir.
11. **Pemeliharaan dan Pengoptimalan:** yaitu melakukan pemantauan secara berkala untuk memastikan produk tetap berfungsi dengan baik.

Ke sebelas tahapan di atas dimaksudkan untuk tujuan mendapatkan solusi berkualitas tinggi dalam keadaan / kendala tertentu. Di dalam MK kategori Engineering Desain, dapat dilakukan s.d tahap 7 atau tahap 8, atau tahap 9, atau tahap 10, bergantung kepada bobot sks MK tersebut.

Science Engineering

Ilmu Teknik – *science engineering* adalah ilmu yang didasarkan pada matematika dan ilmu dasar tetapi membawa pengetahuan lebih jauh ke arah aplikasi yang kreatif dan diperlukan untuk memecahkan masalah teknik. Studi-studi ini memberikan jembatan antara matematika dan ilmu-ilmu dasar di satu sisi dan praktek rekayasa di sisi lain.

LAMPIRAN G- CPL LINGKUP BIDANG SAINS DAN ILMU FORMAL (berlaku sd 16 Agustus 2025)

NO	PRODI	CPL
1	BIDANG KIMIA	<ul style="list-style-type: none"> a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu kimia yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Fisika, dan Matematika); b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu kimia termasuk kimia anorganik, kimia organik, kimia fisik, dan kimia analitik; c. mendapatkan pengetahuan di satu atau beberapa bidang khusus lainnya dalam ilmu pengetahuan alam atau bahkan ilmu humaniora/sosial; d. mampu melakukan pekerjaan praktis terkait bidang kimia dan telah belajar bagaimana menangani bahan kimia secara mandiri dan aman dalam kegiatan laboratorium; e. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya; f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang kimia dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas; g. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin; h. mampu mendapatkan, menafsirkan, dan mengevaluasi data ilmiah dan teknis, untuk menarik kesimpulan yang tepat, dengan memperhatikan etika ilmiah, teknis dan etis; i. memecahkan masalah alam secara ilmiah dan teknis secara independen, dan mampu mempresentasikan hasilnya; dan j. mampu mengembangkan pembelajaran seumur hidup.
2	BIDANG FISIKA	<ul style="list-style-type: none"> a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu fisika yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Kimia, dan Matematika); b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu fisika; c. mendapatkan pengetahuan di satu atau beberapa bidang khusus lainnya dalam ilmu pengetahuan alam atau bahkan ilmu humaniora/sosial; d. mampu melakukan pekerjaan praktis terkait bidang fisika dan telah belajar bagaimana; e. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya; f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang fisika dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas; g. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin; h. mampu mendapatkan, menafsirkan, dan mengevaluasi data ilmiah dan teknis, untuk menarik

NO	PRODI	CPL
		<p>kesimpulan yang tepat, dengan memperhatikan etika ilmiah, teknis dan etis;</p> <p>h. memecahkan masalah alam secara ilmiah dan teknis secara independen, dan mampu mempresentasikan hasilnya; dan</p> <p>b. j. mampu mengembangkan pembelajaran seumur hidup.</p>
3	BIDANG MATEMATIKA	<p>a. Mampu mengembangkan pemikiran matematis, yang diawali dari pemahaman prosedural/ komputasi hingga pemahaman yang luas meliputi eksplorasi, penalaran logis, generalisasi, abstraksi, dan bukti formal.</p> <p>b. Mampu mengamati, mengenali, merumuskan dan memecahkan masalah melalui pendekatan matematis dengan atau tanpa bantuan piranti lunak.</p> <p>c. Mampu merekonstruksi, memodifikasi, menganalisis/ berpikir secara terstruktur terhadap permasalahan matematis dari suatu sistem/masalah, mengkaji keakuratan dan menginterpretasikannya.</p> <p>d. Mampu memanfaatkan berbagai alternatif pemecahan masalah matematis yang telah tersedia secara mandiri atau kelompok untuk pengambilan keputusan yang tepat.</p> <p>e. Mampu beradaptasi atau mengembangkan diri, baik dalam bidang matematika maupun bidang lainnya yang relevan (termasuk bidang dalam dunia kerjanya).</p>
4	BIDANG BIOLOGI	<p>a. telah memperoleh pengetahuan dasar yang relevan dengan ilmu biologi yaitu bidang ilmu dasar (Biologi, Fisika, dan Matematika);</p> <p>b. memiliki pengetahuan yang baik tentang cabang utama ilmu biologi antara lain biologi sel dan molekul, fisiologi, genetika, struktur dan perkembangan, biosistemika, evolusi serta ekologi dan konservasi;</p> <p>c. menguasai konsep, prinsip dan aplikasi pengetahuan biologi pada bidang pangan, kesehatan, lingkungan (hayati), dan sumber daya hayati dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati maupun lingkungan;</p> <p>d. menguasai konsep, prinsip, dan aplikasi bioteknologi yang relevan;</p> <p>e. memiliki pengetahuan dan keterampilan interdisipliner dan multidisiplin;</p> <p>f. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang biologi dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas;</p> <p>g. menguasai prinsip dasar piranti lunak untuk analisis dan sintesis sumber daya hayati dalam lingkup spesifik;</p> <p>h. menguasai prinsip dan konsep pengukuran berbasis pada teknologi, instrumen, serta metode standar “analisis dan sintesis” sumber daya hayati;</p> <p>i. mampu memecahkan masalah iptek di bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati melalui prinsip-prinsip pengorganisasian sistemika, memprediksi, menganalisis data informasi dan bahan hayati serta memodulasi struktur dan fungsi sel (organizing principle, predicting, analyzing, and modulating) serta penerapan teknologi relevan baik secara individu maupun kolaborasi;</p>

NO	PRODI	CPL
		<ul style="list-style-type: none"> j. mampu mengaplikasikan keilmuan biologi agar bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari; k. mampu menyajikan alternatif solusi terhadap masalah bidang pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya hayati dalam lingkup spesifik, yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan secara tepat; l. mampu menyiapkan, menangani, dan mengelola sumber daya hayati dalam lingkup spesifik; m. memiliki pengetahuan tentang masalah keselamatan kerja dan lingkungan sekitarnya; dan n. telah memperoleh kompetensi metodologi ilmiah bidang biologi dan mampu menerapkannya dalam konteks yang lebih luas.



KANTOR PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
Gedung Pascasarjana Lt.1
2025